

**LAPORAN PRAKTIK LATIHAN TERBIMBING (PLT)  
DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

(Sebagai tugas pertanggungjawaban kegiatan PLT BK UNY 2017)



**OLEH:**

**NOVITA WAHYU NUGRAENY**

**NIM. 14104241017**

**JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PLT di SMA Negeri 5 Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

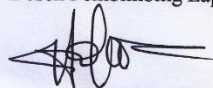
**Nama** : Novita Wahyu Nugraeny  
**NIM** : 14104241017  
**Jurusan** : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan  
**Prodi** : Bimbingan dan Konseling  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah dilaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 5 Yogyakarta dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan



Agus Triyanto, M.Pd.  
NIP. 19760802 200501 1 001

Guru Pembimbing Lapangan

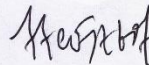


Dra. Siti Muchalimatun  
NIP. 196401102007012006

Mengetahui,



Koordinator PLT



Sri Suyatmi, S.Pd  
NIP. 196912191994122003

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa kami ucapkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, nikmat, anugerah, serta hidayah-Nya, Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun 2017 yang dilaksanakan mulai hari Jumat, 15 September 2017 sampai dengan hari Rabu, 15 November 2017 dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penulis juga bersyukur karena dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Kegiatan PLT di SMA Negeri 5 Yogyakarta ini dengan lancar dan sukses.

Program Praktik Lapangan Terbimbing ini merupakan program yang diwajibkan bagi mahasiswa jenjang Strata 1 (S1) Kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta sebagai media untuk mengembangkan keterampilan mengajar dan mendapatkan pengalaman dalam mengajar di sekolah.

Walaupun penyusun mempunyai keterbatasan, penyusun tetap berusaha melaksanakan tugas PLT hingga penyusunan laporan PLT ini dengan sebaik-baiknya. Usaha melaksanakan kegiatan PLT hingga penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, perkenankanlah penyusun menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan kerjasamanya hingga laporan PLT ini dapat tersusun, terutama kepada :

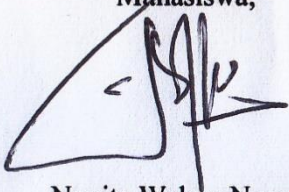
1. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY) yang telah bekerjasama dalam mensukseskan program KKN – PLT,
2. Agus Triyanto, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing PLT yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PLT.
3. Bapak Drs. H. Jumiran, M.Pd. I sebagai Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan menerima mahasiswa PLT BK UNY untuk melakukan observasi pra PLT dan melaksanakan PLT BK.
4. Dra. Siti Muchalimatun selaku guru pembimbing praktik, yang telah memberikan saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
5. Bapak Ibu Guru BK SMA Negeri 5 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan masukan secara langsung dan tidak langsung kepada praktikan untuk perbaikan diri praktikan

6. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan/ SMA Negeri 5 Yogyakarta yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PLT dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMA Negeri 5 Yogyakarta.
7. Ayah, Ibu, Saudara, dan seluruh keluarga besar tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
8. Teman-teman PLT Universitas Negeri Yogyakarta, dan PPL Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang telah bersama-sama berjuang di SMA Negeri 5 Yogyakarta.
9. Teman-teman Bimbingan dan Konseling kelas A angkatan 2014 yang saling memberikan motivasi.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PLT ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PLT ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PLT ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 10 November 2017

Mahasiswa,  
  
Novita Wahyu Nugraeny  
NIM. 14104241017

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Progam dan Rancangan Kegiatan PLT .....	7
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan.....	12
B. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	12
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	23
B. Saran.....	23
<b>Daftar Pustaka</b> .....	24
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **ABSTRAK**

**Oleh:**

**Novita Wahyu Nugraeny**

**14104241017**

**Bimbingan dan Konseling**

Kegiatan PLT dilaksanakan secara menyeluruh bagi semua jurusan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta, begitu pula dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling. Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan Bimbingan dan konseling secara profesional di Sekolah.

Pelaksanaan program PLT dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. PPL dilaksanakan di SMA Negeri 5 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Pembayun 39 Kotagede telp. (0274) 377400 Yogyakarta 55172. Selama kegiatan, praktikan melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk memfasilitasi proses bimbingan dan pengoptimalan potensi siswa. Program yang dilaksanakan antara lain layanan orientasi, layanan informasi, konseling individual, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan kegiatan aplikasi instrumen. Praktik layanan orientasi dan informasi umumnya dilakukan dengan metode bimbingan klasikal.

Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Layanan bimbingan klasikal mampu dilakukan sebanyak 16 kali dengan menggunakan 8 RPL. Bimbingan dan konseling kelompok beserta konseling individual masing-masing bisa dilaksanakan satu kali. Praktik layanan aplikasi instrumen dilakukan melalui analisis DCM pada kelas X sejumlah 8 kelas yaitu kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 4, X MIPA 5, X MIPA 6, X IPS 1 dan X IPS 2. Pada kelas XII sejumlah 4 kelas yaitu kelas XII IPA 4, XII IPA 6, XII IPS 1 dan XII IPS 3.

**Kata Kunci:** Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. ALASAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Adapun tujuan dari PLT salah satunya yaitu memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan serta memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.

Secara khusus, visi kegiatan PPL adalah sebagai wahana pembentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sementara misi kegiatan PPL terbagi dalam 4 hal, yaitu:

1. Menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional.
2. Mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan/praktik kependidikan.
3. Memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan.
4. Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Dalam kegiatan PLT ini, mahasiswa yang bertindak sebagai praktikan diterjunkan ke sekolah/lembaga pendidikan secara bertahap agar dapat mengenal, mengamati, memahami, serta mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Pengalaman-pengalaman yang didapatkan di lapangan diharapkan menjadi bekal yang berharga bagi praktikan agar dapat mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang yang profesional.

## **B. TUJUAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PLT BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

## **C. ANALISIS SITUASI**

### **1. Tempat dan Subjek Praktik**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan maka terdapat berbagai informasi tentang SMA Negeri 5 Yogyakarta guna sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan Praktik Lapangan Terbimbing di SMA Negeri 5 Yogyakarta serta untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Upaya pengenalan dan pemahaman terhadap lokasi praktik yaitu SMA Negeri 5 Yogyakarta, sudah mulai dilakukan oleh Tim PLT UNY 2017 pada masa observasi. Penerjuran kegiatan PLT UNY dimulai

pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Adapun kondisi umum dari SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

SMA Negeri 5 Yogyakarta merupakan sekolah menengah atas yang berlokasi di Jalan Nyi Pembayun 39 Kotagede telp. (0274) 377400 Yogyakarta 55172. Sekolah ini berada di dekat areal perumahan yang tidak padat penduduk sehingga kondusif untuk pembelajaran, selain itu juga dekat dengan kantor polisi dan Sekolah Dasar.

SMA Negeri 5 Yogyakarta merupakan sekolah menengah yang mengedepankan nilai Afeksi. Hal ini ditunjukkan berdasarkan kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMA Negeri 5 Yogyakarta, seperti mengaji sebelum pelajaran dimulai dan menghentikan kegiatan belajar ketika mendengar suara adzan yang berkumandang. SMA Negeri 5 Yogyakarta memiliki visi “Terwujudnya sekolah yang mampu menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, mandiri, berbudaya, cinta lingkungan dan tanah air, berbudaya serta berwawasan global”. Serta terdapat beberapa Misi yang mendukung Visi diatas yaitu:

- 1) Melaksanakan pembelajaran berwawasan imtaq
- 2) Mengintensifkan kegiatan keagamaan di sekolah
- 3) Membimbing, melatih, menyiapkan siswa untuk berprestasi dalam berbagai kegiatan akademik dan non akademik
- 4) Mnumbuhkan semangat kewirausahaan melalui kegiatan ekstrakurikuler
- 5) Mencintai lingkungan dengan melaksanakan 7 K (Kekeluargaan, Kebersihan, Ketertiban, Keamanan, Keindahan, Kerindangan, dan Kerapihan)
- 6) Meningkatkan rasa nasionalisme dengan melaksanakan upacara bendera dan menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap awal PBM dan menyanyikan lagu wajib Nasional diakhir PBM.
- 7) Meningkatkan rasa cinta terhadap budaya bangsa melalui penguatan kecakapan abad 21 (kualitas karakter, empat kompetensi : berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif serta literasi)
- 8) Meningkatkan penguasaan IPTEK dan bahasa asing.

SMA Negeri 5 Yogyakarta merupakan sekolah menengah yang memiliki tata tertib ataupun peraturan yang berbeda dengan sekolah menengah lainnya, peraturan tersebut diantaranya yaitu:

- 1) Peserta didik kelas X dan XI masuk pada pukul 07.00 WIB sedangkan XII masuk pukul 06.15 untuk mengikuti Pendalaman Materi (PM) setiap hari senin hingga sabtu
- 2) Setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, ada guru-guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan peserta didik sambil bersalaman sekaligus mengecek kerapian dan kelengkapan peserta didik.
- 3) Sebelum pelajaran dimulai, semua peserta didik secara bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya
- 4) Sebelum pelajaran dimulai, semua peserta didik yang beragama islam melaksanakan tadarus Al-Quran kurang lebih 7 menit dengan dipandu oleh siswa yang ditugaskan dan didampingi oleh guru yang mengajar pada jam pertama
- 5) Pada hari Jum'at, seluruh warga sekolah melaksanakan shalat Jum'at di masjid sekolah.

## 2. **Kondisi Fisik Sekolah**

Kondisi fisik SMA Negeri 5 Yogyakarta cukup mendukung untuk kegiatan pembelajaran. Hal ini karena sarana dan prasarana yang cukup lengkap, sehingga menjadi penunjang kegiatan belajar mengajar. Berikut ini adalah fasilitas yang tersedia di SMA Negeri 5 Yogyakarta:

### 1) **Ruang Kelas**

SMA Negeri 5 Yogyakarta mempunyai 28 ruang kelas untuk kegiatan belajar kelas X, XI, XII.

- a) 6 ruang kelas untuk kelas X MIPA
- b) 2 ruang kelas untuk kelas X IPS
- c) 9 ruang kelas untuk kelas XI IPA
- d) 1 ruang kelas untuk kelas XI IPS
- e) 7 ruang kelas untuk kelas XII IPA
- f) 3 ruang kelas untuk kelas XII IPS

Pengaturan kelas untuk keperluan administrasi adalah sebagai berikut :

- a) Kelas X MIPA : terdiri dari X MIPA 1 terdiri 34 peserta didik, X MIPA 2 terdiri 34 peserta didik, X MIPA 3 terdiri 34 peserta didik, X MIPA 4 terdiri 34 peserta didik, X MIPA 5 terdiri 34 peserta didik, X MIPA 6 terdiri 32 peserta didik.

- b) Kelas X IPS : terdiri dari X IPS 1 terdiri 27 peserta didik dan X IPS 2 terdiri 26 peserta didik
- c) Kelas XI IPA : terdiri dari XI IPA 1 terdiri 24 peserta didik, XI IPA 2 terdiri 26 peserta didik, XI IPA 3 terdiri 24 peserta didik, XI IPA 4 terdiri 26 peserta didik, XI IPA 5 terdiri 26 peserta didik, XI IPA 6 terdiri 26 peserta didik, XI IPA 7 terdiri 24 peserta didik, XI IPA 8 terdiri 26 peserta didik, dan XI IPA 9 terdiri 26 peserta didik.
- d) Kelas XI IPS : terdiri dari XI IPS terdiri 31 peserta didik
- e) Kelas XII IPA: terdiri dari XII IPA 1 ada 26 peserta didik, XII IPA 2 ada 26 peserta didik, XII IPA 3 ada 26 peserta didik, XII IPA 4 ada 26 peserta didik, XII IPA 5 ada 26 peserta didik, XII IPA 6 ada 26 peserta didik, dan XII IPA 7 ada 26 peserta didik
- f) Kelas XII IPS : terdiri dari XII IPS 1 ada 24 peserta didik, XII IPS 2 ada 24 peserta didik, XII IPS 3 ada 25 peserta didik.

## **2.) Laboratorium**

Keberadaan laboratorium memegang peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Laboratorium menjadi ruang praktik pembelajaran yang kecil akan tetapi berisikan fasilitas sesuai karakternya sehingga aktivitas belajar dapat ditunjang dengan baik. Laboratorium yang dimiliki SMA Negeri 5 Yogyakarta meliputi :

- a. Laboratorium Kimia.
- b. Laboratorium Fisika.
- c. Laboratorium Biologi.
- d. Laboratorium TIK/Komputer.

## **3.) Ruang Perkantoran**

Ruang perkantoran terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Piket, Ruang Guru, dan Ruang Bimbingan Konseling (BK).

## **4.) Ruang Ibadah**

Ruangan yang digunakan untuk beribadah warga sekolah terletak di bagian belakang. Ruang ibadah untuk agama kristen dan katolik berada di dekat kelas XII IPA 3 dan XII IPA 4, sedangkan bangunan masjid berada di belakang kantin. Setiap hari terdapat siswa yang menjalankan sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah dan sholat Jum'at berjamaah.

## 5.) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta terletak di antara laboratorium komputer dan lapangan upacara. Buku-buku yang ada meliputi buku-buku pelajaran yang selalu *up date* sesuai dengan kurikulum yang berlaku, majalah, novel, koran, ensiklopedia, peta-peta, dan lain-lain.

## 6.) Ruang BK

Ruang bimbingan dan konseling di SMA N 5 Yogyakarta cukup luas, namun untuk penataannya tidak sesuai dengan ruang bimbingan dan konseling yang seharusnya. Ruang bimbingan dan konseling di SMA N 5 Yogyakarta terbagi menjadi ruang komputer, ruang guru yang digunakan bersama, ruang tamu, satu ruang konseling individual dan satu ruang yang digunakan untuk menyimpan barang-barang. Sedangkan ruang untuk konseling kelompok belum ada. Selain ruang-ruang tersebut, ruang bimbingan dan konseling di SMA N 5 Yogyakarta juga terdapat beberapa lemari yang digunakan untuk menyimpan berkas-berkas tentang siswa, untuk menyimpan semua instrumen yang dibutuhkan siswa dan juga untuk perpustakaan di ruang bimbingan dan konseling. Jumlah guru Bimbingan dan konseling di SMA N 5 Yogyakarta ada 2 yaitu Dra. Siti Muchalimatun sebagai koordinator guru BK dan Edy Prajaka, S.Pd. Setiap guru mendapat jatah ampunan masing-masing 14 kelas. Papan bimbingan di SMA N 5 Yogyakarta sudah dimanfaatkan dengan baik, papan bimbingan dipasang di beberapa tempat strategis yang dapat dilihat dengan jelas oleh setiap siswa.

## 7.) Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang ditentukan oleh SMAN 5 Yogyakarta. Pembina Ekskul adalah orang yang ditunjuk oleh Waka Kesiswaan berdasarkan kompetensinya sebagai pelatih pada satu bidang ekstrakurikuler SMAN 5 Yogyakarta atau guru yang diberi tugas untuk membina kegiatan ekskul. Ekskul baru dapat terbentuk jika memenuhi persyaratan, yaitu : usulan dari siswa, jumlah minimal peserta 10 orang, bermanfaat bagi siswa dan sekolah, serta berpotensi untuk mengembangkan prestasi.

## **8.) Organisasi dan fasilitas OSIS**

OSIS SMA Negeri 5 Yogyakarta dibimbing oleh 4 guru pembimbing dan diketuai oleh siswa kelas XI. Ketua OSIS dibantu oleh pengurus OSIS lainnya yang dibagi dalam 8 bidang yang setiap bidang dikoordinasi oleh seorang koordinator, sedangkan anggotanya adalah seluruh siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta. OSIS sudah memiliki ruangan tersendiri yang sudah cukup memadai. OSIS menyelenggarakan berbagai acara sesuai program kerja yang telah disusun yang tidak hanya ditujukan bagi warga SMA Negeri 5 Yogyakarta tetapi juga pihak luar sekolah. Dari sumber daya siswa yang terlibat di OSIS sudah baik, hal ini terlihat dari proses regenerasi yang lancar dan pencapaian program kerja yang telah disusun sebelumnya.

## **9.) Administrasi**

Secara keseluruhan administrasi disekolah sudah terkoordinasi dengan baik dari segi kondisi fisik maupun non fisik. Administrasi terdiri dari administrasi siswa, administrasi personil/karyawan, dan administrasi tata usaha. Administrasi siswa adalah kegiatan pencatatan siswa dari proses penerimaan siswa sampai siswa tersebut tamat belajar dari sekolah yang bersangkutan. Adapun tugas dari administrasi personil, diantaranya mengurus dan mengelola file guru dan pegawai, menyimpan semua dokumen kepegawaian serta hal-hal lain yang terkait dengan personil/karyawan. Administrasi Tata Usaha memiliki fungsi sebagai fasilitator perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan sekolah, serta mengelola keuangan (pemasukkan dan pengeluaran) dalam kegiatan pembangunan sekolah. Selain itu tata usaha berperan sebagai penyedia perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan oleh sekolah serta kearsipan.

## **10.) Koperasi Siswa**

Koperasi siswa merupakan toko yang menyediakan dan menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari siswa seperti misalnya buku tulis, bolpoin, pensil, dan lain sebagainya sehingga siswa tidak keluar sekolah untuk membeli kebutuhan sekolah pada jam sekolah.

## **D. Rencana Program**

Materi praktik bimbingan dan konseling di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau kerangka kerja bimbingan dan konseling di sekolah. Dengan demikian, praktik bimbingan dan konseling disesuaikan dengan kerangka kerja atau program bimbingan dan konseling di sekolah tempat praktik serta disesuaikan dengan penilaian kebutuhan lingkungan dan penilaian kebutuhan

perkembangan konseli. Kegiatan bimbingan dan konseling dimulai dengan menyusun program yang diawali dengan kegiatan *need assesment* atau kegiatan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa. Penyusunan program bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan setelah *need assesment* dianalisis. Program bimbingan dan konseling meliputi 4 komponen program, yaitu:

#### 1. Layanan Dasar

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis dalam rangka mengembangkan kemampuan penyesuaian diri yang efektif sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian).

Layanan dasar bertujuan membantu semua konseli agar memperoleh perkembangan yang normal, memiliki mental yang sehat, dan memperoleh keterampilan hidup, atau dengan kata lain membantu konseli agar mereka dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya secara optimal.

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan oleh Konselor atau Guru Bimbingan dan Konseling dalam komponen layanan dasar antara lain; asesmen kebutuhan, bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, pengelolaan media informasi, dan layanan bimbingan dan konseling lainnya.

#### 2. Layanan Responsif

Layanan responsif adalah pemberian bantuan kepada peserta didik/konseli yang menghadapi masalah dan memerlukan pertolongan dengan segera, agar peserta didik/konseli tidak mengalami hambatan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangannya. Strategi layanan responsif diantaranya konseling individual, konseling kelompok, konsultasi, kolaborasi, kunjungan rumah, dan alih tangan kasus (*referral*).

Layanan responsif bertujuan untuk membantu peserta didik/konseli yang sedang mengalami masalah tertentu menyangkut perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Hasil dari layanan ini, peserta didik/konseli diharapkan dapat mengalami perubahan pikiran, perasaan, kehendak, atau perilaku yang terkait dengan perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir.

#### 3. Perencanaan Individual

Layanan Perencanaan individual adalah bantuan kepada peserta didik/konseli agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas-aktivitas sistematis yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman tentang kelebihan dan kekurangan dirinya, serta pemahaman

terhadap peluang dan kesempatan yang tersedia di lingkungannya. Tujuan dan perencanaan individual ini dapat juga dirumuskan sebagai upaya memfasilitasi peserta didik/konseli untuk merencanakan, memonitor, dan mengelola rencana pendidikan, karir, dan pengembangan pribadi- sosial oleh dirinya sendiri. Isi layanan perencanaan individual meliputi memahami secara khusus tentang potensi dan keunikan perkembangan dirinya sendiri.

#### 4. Dukungan Sistem

Ketiga komponen program (layanan dasar, layanan perencanaan individual, dan responsif) sebagaimana telah disebutkan sebelumnya merupakan pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik/konseli secara langsung. Sedangkan dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infrastruktur (misalnya Teknologi Informasi dan Komunikasi), dan pengembangan kemampuan profesional konselor atau guru bimbingan dan konseling secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada peserta didik/konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan peserta didik/konseli dan mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

Komponen program dukungan sistem bertujuan memberikan dukungan kepada konselor atau guru bimbingan dan konseling dalam memperlancar penyelenggaraan komponen-komponen layanan sebelumnya dan mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Sedangkan bagi personel pendidik lainnya adalah untuk memperlancar penyelenggaraan program pendidikan pada satuan pendidikan. Dukungan sistem meliputi kegiatan pengembangan jejaring, kegiatan manajemen, pengembangan keprofesian secara berkelanjutan.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan maka secara umum materi praktek yang akan dilaksanakan oleh praktikan dibagi menjadi 2 yaitu praktek pelaksanaan layanan dan praktek kegiatan pendukung beserta materi yang akan di berikan yaitu sebagai berikut:

#### **1) Praktek pelaksanaan layanan**

##### **a. Pelayanan orientasi**

Pelayanan orientasi merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan

baru tersebut. Materi pelayanan orientasi yang diberikan praktikan kepada peserta didik adalah mengenai Pengenalan program kelas XII

**b. Pelayanan informasi**

Tujuan dari layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa langsung maupun tidak langsung.

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat. Materi pelayanan informasi yang disampaikan adalah:

- a) Macam beasiswa dalam negeri untuk lulusan SMA
- b) Macam beasiswa luar negeri untuk lulusan SMA
- c) Pengenalan PTN dan PTS
- d) Mengetahui jurusan-jurusan / program studi di perguruan tinggi

**c. Konseling individual**

Tujuan konseling individual yaitu untuk membantu siswa dalam mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya (*secara face to face*) dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya dengan segera, sehingga tidak berlarut-larut.

**d. Bimbingan Kelompok**

Praktikan memberikan pelayanan bimbingan kepada peserta didik melalui kelompok-kelompok kecil. Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik. Topik yang didiskusikan dalam bimbingan kelompok ini adalah tentang *Anger Management*.

**e. Kolaborasi dengan orang tua**

Kerjasama antara konselor dengan orang tua penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi

peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

f. **Kolaborasi dengan pihak luar sekolah**

Kolaborasi dengan pihak luar sekolah yaitu berkaitan dengan upaya sekolah untuk menjalin kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan.

2) **Praktek kegiatan pendukung**

a. **Pengumpulan Data (Aplikasi Instrumen)**

Yang dimaksud aplikasi instrumentasi bimbingan dan konseling adalah mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok), keterangan tentang pribadi, sosial, belajar dan karir.

Untuk mengungkapkan dan mengumpulkan berbagai data dan keterangan yang diperlukan dalam bimbingan dan konseling dimanfaatkan sejumlah instrumen, baik yang berupa tes maupun non tes. Untuk mengungkapkan kondisi pribadi, seperti intelegensi, bakat dan ciri-ciri kepribadian lainnya digunakan tes terstandar. Instrumen non-tes dapat berupa inventori, angket, ataupun alat-alat lain yang disusun sendiri oleh guru pembimbing/praktikan sesuai dengan kebutuhan, misalnya untuk mengungkap sikap, kebiasaan, minat, keterangan tentang orang tua, riwayat kesehatan, dan lain sebagainya. Untuk yang terakhir ini mahasiswa dapat mencoba mengembangkan instrument sendiri.

Selanjutnya data yang sudah terkumpul dihimpun, atau yang dikenal dengan himpunan data. Yang dimaksud penyelenggaraan himpunan data adalah menghimpun seluruh data dan keterangan yang relevan dengan keperluan pengembangan siswa dalam berbagai aspeknya. Data yang terhimpun merupakan hasil dari upaya aplikasi instrumentasi, dan apa yang menjadi isi himpunan data dimanfaatkan sebesar-besarnya dalam kegaitan layanan bimbingan.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PLT**

#### **A. PRAKTEK PERSEKOLAHAN**

Praktek persekolahan di sekolah adalah tugas kelompok yang dilakukan oleh seluruh masasiswa praktikan PPL di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Berikut tugas praktek persekolahan mahasiswa PPL di SMA Negeri 5 Yogyakarta:

1. Pagi Simpati

Dilaksanakan sesuai dengan jadwal bergilir kelompok. Terlaksana pada setiap hari jumat dan sabtu selama waktu PLT. Pada hari jumat terlaksana pada tanggal 22 September 2017 dan 29 September 2017. Pada hari sabtu terlaksana pada tanggal 7 Oktober 2017, 14 Oktober 2017, 21 Oktober 2017, 28 Oktober 2017, dan 4 November 2017.

2. Piket Pembelajaran

Dilaksanakan sesuai dengan jadwal bergilir kelompok. Terlaksana pada setiap hari Sabtu dan Senin selama waktu PLT. Pada hari Sabtu terlaksana pada tanggal 30 September 2017 dan pada hari Senin terlaksana pada tanggal 2 Oktober 2017, 9 Oktober 2017, 16 Oktober 2017, 23 Oktober 2017, 30 Oktober 2017 dan 6 November 2017.

3. Piket UKS

Dilaksanakan sesuai dengan jadwal bergilir kelompok. Terlaksana pada setiap hari jumat selama waktu PLT yaitu pada tanggal 22 September 2017, 6 Oktober 2017, 13 Oktober 2017, 20 Oktober 2017, 27 Oktober 2017, 3 November 2017 dan 10 November 2017.

4. Piket Perpustakaan

Dilaksanakan sesuai dengan jadwal bergilir kelompok. Terlaksana pada setiap hari Sabtu selama waktu PLT yaitu pada tanggal 23 september 2017, 7 Okotober 2017, 14 Oktober 2017, 21 Oktober 2017, dan 28 Oktober 2017.

#### **B. PRAKTEK BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH**

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah berisi kegiatan-kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah yang dapat dilaksanakan serta hasil yang dicapai dari masing-masing kegiatan oleh mahasiswa praktikan PLT. Pelaksanaan program untuk masing-masing komponen pelayanan dalam materi buku panduan PLT BK UNY 2017 adalah sebagai berikut:

**1. Pelayanan Dasar**

a. Bimbingan Klasikal

- b. Pelayanan Orientasi
- c. Pelayanan Informasi
- d. Pelayanan Kelompok
- e. Pelayanan Pengumpulan Data
- f. Pelayanan Penempatan dan Penyaluran

## **2. Pelayanan Responsif**

- a. Konseling Individual dan Kelompok
- b. Referral (Rujukan atau Alih Tangan Kasus)
- c. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas
- d. Kolaborasi dengan Orang Tua
- e. Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait di luar sekolah/madrasah
- f. Konsultasi
- g. Bimbingan Teman Sebaya (*Peer Guidance / Peer Facilitation*)
- h. Konferensi Kasus
- i. Kunjungan Rumah

## **3. Perencanaan Individual**

- a. Penetapan melanjutkan studi kuliah kelas XII
- b. Peminatan melanjutkan studi ke perguruan tinggi

## **4. Dukungan Sistem**

- a. Pengembangan Jejaring (*networking*) melalui kegiatan-kegiatan seminar, lokakarya dan pelatihan-pelatihan antar sekolah dan lembaga terkait.
- b. Berpartisipasi dalam merancang program tahunan, semester maupun program PPL termasuk anggaran program beserta evaluasi kegiatan manajemen program.
- c. Melaksanakan riset dan pengembangan bila diperlukan.

Sedangkan komponen yang dinilai oleh guru pembimbing dalam aspek pribadi- sosial terkait akademik/profesional mahasiswa praktikan yang bisa digambarkan sebagai tugas pelaksanaan PLT BK di sekolah adalah sebagai berikut.

### **A. Layanan Administratif**

Layanan administratif di sekolah yang dapat dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

#### 1. Program Bimbingan dan Konseling

Hasil: Program BK kelas X, XI dan XII baik IPA maupun IPS yang dicetak untuk sekolah dengan menggunakan nama guru pembimbing lapangan dan membuat program BK kelas X, XI dan XII IPA maupun IPS untuk kampus dengan nama mahasiswa praktikan.

#### 2. Presensi Siswa

Hasil: Mempunyai seluruh data peserta didik SMA N 5 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018

#### 3. Data Dinding di Ruang BK

Hasil: Memperbaharui data keadaan siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta tahun 2017/2018, struktur organisasi pelayanan BK, mekanisme penanganan siswa bermasalah di sekolah, dan mekanisme kerja.

### **B. Kemampuan Mengembangkan Bahan dan Media Bimbingan**

#### 1. Daftar Cek Masalah

Daftar Cek Masalah mempunyai tujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa. Pengambilan data ini dilakukan secara bertahap melibatkan 12 kelas yang terdiri dari 8 kelas X dan 4 kelas XII. Kelas X terdiri dari kelas X MIPA 1-6 dan kelas X IPS 1-2. Kelas XII terdiri dari kelas XII IPA 4, XII IPA 6, XII IPS 1 dan XII IPS 3. Melalui layanan ini guru serta praktikan BK dapat mengetahui permasalahan yang dialami oleh siswa yang meliputi bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir serta mengetahui langkah apa yang seharusnya dilakukan. Analisis dari hasil DCM juga dapat dijadikan acuan dalam pembuatan program layanan BK. Analisis data data dilakukan oleh praktikan. Pengambilan dan analisis DCM ini digunakan praktikan sebagai acuan dalam mengadakan program di sekolah seperti layanan informasi dan orientasi, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan

konseling individual.

## 2. Data Pribadi

Data pribadi mempunyai tujuan untuk mengetahui latar belakang dan identitas siswa. Pengambilan data ini dilakukan dengan melibatkan seluruh siswa SMA N 5 Yogyakarta. Melalui data pribadi ini guru serta praktikan dapat mengetahui identitas dan latar belakang siswa yang meliputi alamat rumah, jumlah saudara, nama orang tua, pendidikan terakhir orang tua, pekerjaan orang tua dan penghasilan orang tua. Data pribadi dapat membantu memudahkan guru atau praktikan untuk melakukan kunjungan rumah apabila ada siswa yang bermasalah.

## 3. Angket Sosiometri

Sosiometri berguna untuk memahami tingkat perkembangan individu maupun kelompok, mengidentifikasi masalah yang menghambat perkembangan dan membantu peserta didik yang bermasalah dalam menyelesaikan tugas perkembangannya. Sosiometri ini di tujukan pada kelas X MIPA 4. Pengambilan data ini dilakukan secara bertahap, analisis data dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Pengambilan dan analisis menggunakan aplikasi sosiometri online ini digunakan praktikan sebagai acuan dalam mengadakan program di sekolah seperti layanan informasi dan orientasi, bimbingan kelompok dan konseling kelompok.

### **C. Penyusunan Satuan Layanan Bimbingan**

Hasil: 8 buah satuan layanan dari program kelas X dan XII baik IPA maupun IPS. Masing-masing bidang terdiri dari 2 satuan layanan.

### **D. Layanan Bimbingan Klasikal**

Hasil 35 kali masuk kelas, 6 kali untuk menyebar instrumen kebutuhan siswa pada tanggal 14 September 2017, 19 September 2017 dan 20 September 2017 dan 29 kali untuk mengajar dengan menggunakan 8 RPL. Bimbingan klasikal pada kelas X yaitu kelas X MIPA 1, kelas X MIPA 2, kelas X MIPA 3 dan Kelas X IPS 2. Bimbingan klasikal pada kelas XII yaitu kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4 dan XII IPS 1.

a) Bimbingan klasikal kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3

dan X IPS 2 :

Kamis 14 September 2017	:	Menyebarkan DCM (Daftar Cek Masalah)
Kamis 5 Oktober 2017	:	Mengajar dengan tema RPL cara memilih teman yang baik
Kamis 26 Oktober	:	1. Mengajar dengan tema RPL ketelitian (X MIPA 3 dan X MIPA 1) 2. Mengajar dengan tema RPL tanggung jawab (X MIPA 2 dan X IPS 2)

b) Bimbingan klasikal kelas XII IPA 1

Rabu, 27 september 2017	:	Orientasi perkenalan
Rabu, 4 Oktober 2017	:	Mengajar dengan tema RPL tips lolos SNMPTN
Rabu, 11 oktober 2017	:	Mengajar dengan tema RLP tujuan hidup 10 tahun kedepan
Rabu, 1 November 2017	:	Mengajar dengan tema RPL cita-cita

c) Bimbingan klasikal kelas XII IPA 2

Kamis, 2 November 2017	:	Orientasi perkenalan
Kamis, 9 November 2017	:	Mengajar dengan tema RPL percaya diri (film Touerrete)

d) Bimbingan klasikal kelas XII IPA 3

Rabu, 20 September 2017	:	Orientasi
Rabu, 4 Oktober 2017	:	Mengajar dengan tema RPL tips lolos SNMPTN
Rabu, 11 oktober	:	Mengajar dengan tema RPL

2017		tujuan hidup 10 tahun kedepan
Rabu, 25 Oktober 2017	:	Mengajar dengan tema RPL kontrol diri
Rabu, 1 November 2017	:	Mengajar dengan tema RPL cita-cita
Rabu, 8 November 2017	:	Mengajar dengan tema RPL masih muda sudah pikun

e) Bimbingan klasikal kelas XII IPA 4

Selasa,19 September 2017	:	Menyebarkan DCM (Daftar Cek Masalah)
Selasa,28 September 2017	:	Orientasi perkenalan
Selasa,3 Oktober 2017	:	Mengajarkan dengan tema RPL kerjasama

f) Bimbingan klasikal kelas XII IPS 1

Rabu, 20 September 2017	:	Menyebarkan DCM (Daftar Cek Masalah)
Rabu, 27 September 2017	:	Orientasi perkenalan
Rabu, 4 Oktober 2017	:	Mengajar dengan tema RPL tips lolos SNMPTN
Rabu, 11 Oktober 2017	:	Mengajar dengan tema RPL tujuan hidup 10 tahun kedepan
Rabu, 18 Oktober 2017	:	Mengajar dengan tema RPL tujuan hidup 10 tahun kedepan
Rabu, 25 Oktober 2017	:	Mengajar dengan tema RPL kontrol diri
Rabu, 1 November 2017	:	Mengajar dengan tema RPL cita-cita

Rabu, 8 November 2017	:	Mengajar dengan tema RPL masih muda sudah pikun
--------------------------	---	--

### **E. Layanan Bimbingan Kelompok**

Hasil:

Kegiatan diadakan pada saat KBM dari pukul 09.45 hingga pukul 10.45 WIB.

Siswa yang mengikuti bimbingan kelompok adalah 10 orang.

Sesi awal : Konselor menyampaikan tujuan, apersepsi tentang mengelola emosi dan teknik psikodrama.

Inti :

- a) Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor membagi anggota menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang.
- b) Masing-masing anggota kelompok yang sudah dipilih oleh konselor akan diberikan peran sesuai skenario.
- c) Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor membagikan naskah kepada masing-masing pemain
- d) Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan waktu 10 menit kepada pemain drama untuk membaca dan memahami isi skenario serta menghafalkan peran masing-masing dalam drama tersebut.
- e) Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan waktu 25 menit kepada pemain drama untuk memerankan drama tersebut.

Sesi terakhir : Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan materi tentang akibat dari timbulnya perasaan mudah marah. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor merefleksi siswa dengan cara memberikan pertanyaan terhadap kegiatan psikodrama yang dilakukan dengan menanyakan dan meminta tanggapan dari anggota kelompok yang sudah memainkan peran, dan dari anggota kelompok lain yang sudah memainkan perannya masing-masing. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan bagaimana kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor

menyimpulkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam bimbingan kelompok. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menutup kegiatan bimbingan kelompok dengan berdoa dan ucapan terimakasih, salam.

#### **F. Layanan Informasi/Orientasi**

Hasil: telah memberikan layanan informasi melalui papan bimbingan dengan tema bertanggung jawab, tips datang tepat waktu, dan berani tampil didepan umum, poster dengan tema cara masuk perguruan tinggi dan leaflet dengan tema potensi diri. Praktikan memberikan informasi dengan menyebar menempel papan bimbingan, poster dan leaflet.

#### **G. Konseling Individual**

1) Hasil : sudah dilaksanakan konseling 1 kali.

Konseli datang untuk konseling karena keinginannya sendiri.

Data pribadi konseli adalah :

Nama	:	UF
Kelas	:	XII IPS 1
Jenis kelamin	:	Perempuan
Umur	:	17 tahun
Hari, tanggal	:	Senin, 23 Oktober 2017
Waktu	:	3 jam
Tempat	:	Ruang Konseling Individual
Diagnosis	:	Kecemasan di kehidupan keluarganya dimasa depan.
Prognosis	:	Menggunakan pendekatan TA dan teknik kursi kosong (empty chair).
Evaluasi dan Tindak Lanjut	:	Adanya perubahan tingkah laku konseli untuk berani mengungkapkan semua unek-unek yang dialami oleh konseli kepada ayahnya.

1) Hasil : sudah dilaksanakan konseling 1 kali.

Konseli datang untuk konseling karena keinginannya sendiri.

Data pribadi konseli adalah :

Nama	:	AG
Kelas	:	XII IPS 1
Jenis kelamin	:	Laki-laki
Umur	:	17 tahun
Hari, tanggal	:	Rabu, 25 Oktober 2017
Waktu	:	2 jam
Tempat	:	Ruang Kelas
Diagnosis	:	Kecemasan karir dimasa depan.
Prognosis	:	Menggunakan pendekatan Percon Centered dan menggunakan teknik penguatan, motivasi, dan giving informasi.
Evaluasi dan Tindak Lanjut	:	Ada perubahan tingkah konseli untuk berfikir kedepan tentang karirnya di masa depan dan juga giving informasi tentang kuliah dan berbagai usaha.

#### **H. Konseling Kelompok**

Konseling kelompok tidak dapat terlaksana karena tidak ada permasalahan dari siswa dan juga kurang berkenannya siswa dalam mengutarakan permasalahan dengan teman konseling kelompok.

#### **I. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran / Wali Kelas**

Kolaborasi dengan guru mata pelajaran / wali kelas terlaksana dalam memberikan penguatan dan motivasi kepada salah satu siswa kelas X MIPA 4 dikarenakan sakit dan sudah 3 minggu tidak berangkat sekolah. Dan juga memberikan penguatan dan motivasi kepada salah satu siswa kelas X MIPA 5 dikarenakan mendapat musibah dijambret ketika pulang dari sekolah.

#### **J. Kolaborasi dengan Orang Tua**

Kolaborasi dengan salah satu orang tua siswa kelas X MIPA 6 terlaksana dalam memberikan informasi dan dukungan kepada siswa untuk lebih giat lagi dalam melaksanakan kedisiplinan sekolah yaitu tidak terlambat.

#### **K. Kolaborasi dengan Lembaga Terkait**

Kolaborasi dengan Lembaga Terkait dapat dilaksanakan yaitu dengan lembaga kepolisian Polres Kota Gede dalam menangani kasus penjangbretan siswa kelas X MIPA 5.

#### **L. Pertemuan Kasus**

Hasil: tidak diadakan pertemuan kasus karena tidak ada permasalahan yang ditangani secara serius. Permasalahan serius hanya ditangani langsung oleh guru pembimbing/guru BK di lapangan. Mahasiswa PLT BK belum dapat mengikuti kegiatan ataupun mengadakan pertemuan kasus.

#### **M. Kunjungan ke Rumah**

Kunjungan rumah dapat dilaksanakan dikarenakan permasalahan yang terjadi pada siswa tidak dapat diatasi di sekolah tanpa melibatkan orang tua siswa. Kunjungan ke rumah dilakukan sebanyak 3 kali yaitu satu siswa kelas X MIPA 4, satu siswa kelas X MIPA 5 dan satu siswa kelas X MIPA 6.

#### **N. Kemampuan Menjalin Jejaring Kerjasama**

Hasil: menjalin jejaring kerjasama dengan guru pembimbing, mahasiswa PLT BK UNY, mahasiswa PPL UNY, mahasiswa PLP UIN, guru-guru pembina ekstrakurikuler, pegawai perpustakaan, guru-guru piket, dan siswa.

#### **O. Kemampuan membantu Masalah Siswa**

Hasil: permasalahan siswa yang dijumpai di sekolah diselesaikan dengan pelayanan dasar, pelayanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem.

### **C. HAMBATAN PLT DAN CARA MENGATASINYA**

Hambatan-hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan PLT dilakukan selama 2 bulan yaitu dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.
- 2) Hanya tersedianya 2 mahasiswa PLT BK tidak sebanding dengan jumlah siswa yang diampu.
- 3) Ruang konseling individual yang berdekatan dengan ruang kerja guru BK

membuat siswa tidak merasa nyaman dalam melakukan konseling.

- 4) Informasi tugas dari guru pembimbing lapangan yang sering mendadak.
- 5) Tugas-tugas dari guru mata pelajaran lain yang datang mendadak untuk meminta tolong.

Cara mengatasi segala hambatan-hambatan pelaksanaan PPL di sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan program yang paling mudah dilaksanakan terlebih dahulu.
- 2) Bekerjasama dengan teman 1 prodi BK dan saling membantu.
- 3) Melakukan konseling individual diluar ruang BK seperti di ruang kelas, mushola ataupun di taman sekolah.
- 4) Meminta bantuan dari teman 1 prodi BK jika tidak bisa meminta bantuan dari teman PLT UNY.
- 5) Dikerjakan secara bersama dengan teman 1 prodi BK.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari laporan PLT BK UNY 2017 adalah laporan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan PLT BK UNY Tahun 2017 di SMA Negeri 5 Yogyakarta yang berisi abstrak/resume, lembar pengesahan, daftar isi, pengantar, pelaksanaan PLT secara praktek persekolahan dan praktek Bimbingan dan Konseling, hambatan dan cara mengatasinya, serta lampiran.

#### **B. SARAN**

Saran dalam pelaksanaan PLT BK UNY Tahun 2017, harapannya untuk pelaksanaan PLT BK UNY tahun berikutnya waktu pelaksanaan lebih diperhatikan kembali dengan jumlah mahasiswa PLT BK untuk ditambah, karena PLT dalam waktu 2 bulan sangat panjang dengan tidak sebandingnya guru BK dengan jumlah siswa di sekolah sehingga banyaknya ampunan. Mahasiswa PLT selanjutnya diharapkan juga lebih aktif dan kreatif dalam melaksanakan program yang telah dirancang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Tim PPL Prodi BK FIP UNY. 2014. Panduan PPL Prodi BK Tahu 2014.  
Yogyakarta: UNY.

Panduan-BK-SMA-2016-DITJEN-GTKfrz.pdf

# LAMPIRAN

**Lampiran 1 :**

**ANALISIS HASIL DCM**

	<b>MASALAH</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORISASI</b>	<b>KODE</b>	<b>BIDANG</b>
329	Cara pemberian nilai yang tidak adil	84	23,60	CUKUP BERMASALAH	CTP	Akademik
327	Adanya paksaan untuk mengikuti mata kuliah yang tidak saya senangi	35	9,83	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
53	Banyak dosen yang tidak baik mengajarnya	34	9,55	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
106	Sukar belajar karena lingkungannya	33	9,27	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
219	Dosen-dosen terlalu teoritis	32	8,99	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
109	Buku-buku mata kuliah sangat sukar untuk dimengerti	26	7,30	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
110	Kurang mendapatkan pengetahuan yang cukup dari sekolah sebelumnya	26	7,30	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
165	Kurang bebas didalam kelas	25	7,02	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
328	Terlalu banyak pekerjaan dalam beberapa mata kuliah	23	6,46	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
107	Tidak mempunyai tempat tersendiri untuk belajar di rumah / kost	22	6,18	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
51	Kampus terlalu mengabaikan akan kebutuhan mahasiswa	20	5,62	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
54	Dosen kurang memahami mata kuliah yang diasuhkannya	18	5,06	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
164	Dosen-dosen kurang dapat memahami masalah mahasiswanya	18	5,06	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
216	Kurang dapat berbicara dengan bapak/ibu dosen	18	5,06	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
163	Dosen-dosen kurang perhatian kepada mahasiswanya	17	4,78	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik

220	Dosen-dosen sendiri tidak menjalankan apa yang dianjurkan	17	4,78	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
326	Sistem pengajaran yang tidak baik	17	4,78	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
108	Terlalu sedikit buku-buku yang dibutuhkan ada di perpustakaan	16	4,49	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
274	Mempunyai dosen yang tidak adil	15	4,21	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
161	Dikampus tidak ada penasehat yang baik	13	3,65	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
217	Kelas terlalu banyak mahasiswanya	12	3,37	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
218	Dosen-dosen terlalu banyak menerangkan	12	3,37	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
52	Suasana kampus yang tidak menyenangkan	11	3,09	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
55	Dosen-dosen kurang berwibawa	11	3,09	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
271	Menginginkan mata kuliah tambahan	8	2,25	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
273	Mata mata kuliah yang diajarkan tidak berhubungan satu dengan yang lain	7	1,97	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
162	Kurang mempunyai teman di kampus	4	1,12	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
275	Tidak senang terhadap seorang dosen	3	0,84	TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
272	Menginginkan kursus, tetapi dilarang	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
330	Soal-soal ujian yang terlalu sulit	0	0,00	TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik

46	Merasa gelisah karena selalu menunda pekerjaan	147	41,29	BERMASALAH	FVE	Karir
215	Ingin tahu kemampuan kerja pada diri sendiri	103	28,93	BERMASALAH	FVE	Karir
211	Tidak tahu nanti saya akan menjadi apa	89	25,00	CUKUP BERMASALAH	FVE	Karir
158	Tidak tahu apa sebenarnya yang saya inginkan	82	23,03	CUKUP BERMASALAH	FVE	Karir

214	Mebutuhkan penerangan/penjelasan tentang seluk beluk macam-macam pekerjaan	76	21,35	CUKUP BERMASALAH	FVE	Karir
323	Kampus kurang memberikan pertolongan dalam mencari pekerjaan	75	21,07	CUKUP BERMASALAH	FVE	Karir
267	Ragu-ragu dalam memilih pekerjaan	65	18,26	CUKUP BERMASALAH	FVE	Karir
157	Belum mempunyai rencana untuk masa depan	63	17,70	CUKUP BERMASALAH	FVE	Karir
156	Saya kurang percaya apakah saya akan berhasil dalam kehidupan saya	62	17,42	CUKUP BERMASALAH	FVE	Karir
47	Ragu-ragu apakah kampus/jurusan yang saya pilih sudah tepat	57	16,01	CUKUP BERMASALAH	FVE	Karir
325	Menyangsikan apakah saya dapat mendapatkan pekerjaan	47	13,20	CUKUP BERMASALAH	FVE	Karir
50	Ragu-ragu apakah dengan kuliah ini dapat menjamin ekonomi saya di masa depan	41	11,52	CUKUP BERMASALAH	FVE	Karir
212	Tidak tahu dimana nanti kalau sudah dewasa saya akan bertempat tinggal	39	10,96	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
266	Di kampus dibutuhkan latihan pekerjaan padahal tidak ada	38	10,67	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
213	Harus mengambil keputusan untuk sesuatu pekerjaan	37	10,39	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
104	Takut memikirkan kerja berat dalam kehidupan	34	9,55	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
105	Meragukan nilai kuliah untuk masa depan	29	8,15	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
321	Takut tidak mendapatkan pekerjaan setelah lulus	26	7,30	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
268	Mebutuhkan nasehat langkah selanjutnya sesudah kuliah	17	4,78	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
102	Keadaan tubuh saya yang kurang cocok dengan pekerjaan yang saya inginkan	14	3,93	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
101	Tidak diterima masuk jurusan /kampus yang diinginkan	13	3,65	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
160	Memikirkan tentang pendidikan ketentaraan	12	3,37	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
48	Keluarga menentang dalam saya memilih kampus/jurusan	10	2,81	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir

49	Dikatakan bahwa saya akan gagal dalam memilih pekerjaan	7	1,97	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
103	Tidak tertarik kepada sesuatu pekerjaan	7	1,97	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
269	Bagaimana untuk dapat meneruskan belajar pada tahun berikutnya	6	1,69	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
324	Ragu-ragu mengenai kemampuan saya dalam mengerjakan pekerjaan dengan baik	6	1,69	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
270	Salah dalam memilih jurusan	5	1,40	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
322	Tidak tahu bagaimana mencari pekerjaan	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
159	Tidak dapat bekerja sambil belajar	0	0,00	TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir

134	Mudah lupa	194	54,49	SANGAT BERMASALAH	PPR	Pribadi
188	Ceroboh atau kurang teliti	188	52,81	SANGAT BERMASALAH	PPR	Pribadi
189	Pemalas	175	49,16	BERMASALAH	PPR	Pribadi
190	Kurang hati-hati	146	41,01	BERMASALAH	PPR	Pribadi
22	Menganggap hal-hal terlalu berat/serius	135	37,92	BERMASALAH	PPR	Pribadi
91	Ingin mendekatkan diri dengan Tuhan	118	33,15	BERMASALAH	MR	Pribadi
8	Mempunyai uang yang lebih sedikit dari teman-teman	117	32,87	BERMASALAH	FLE	Pribadi
256	Susah memikirkan tentang surga dan neraka	108	30,34	BERMASALAH	MR	Pribadi
311	Norma moral saya lemah	108	30,34	BERMASALAH	MR	Pribadi
258	Tidak takut menghadapi godaan	102	28,65	BERMASALAH	MR	Pribadi
260	Mendapatkan nama jelek	102	28,65	BERMASALAH	MR	Pribadi
224	Selalu mengantuk saja	99	27,81	BERMASALAH	HPD	Pribadi
132	Mengkhawatirkan sesuatu yang tidak penting	98	27,53	BERMASALAH	PPR	Pribadi
3	Badan gemuk	92	25,84	CUKUP BERMASALAH	HPD	Pribadi
298	Sering bermimpi buruk	91	25,56	CUKUP BERMASALAH	PPR	Pribadi
312	Sukar menghilangkan kebiasaan yang jelek	91	25,56	CUKUP BERMASALAH	MR	Pribadi
21	Terlalu banyak memusatkan perhatian kepada diri sendiri	90	25,28	CUKUP BERMASALAH	PPR	Pribadi
242	Tidak dapat mengambil keputusan sendiri	88	24,72	CUKUP BERMASALAH	PPR	Pribadi

56	Badan tak sekuat apa yang saya kehendaki	86	24,16	CUKUP BERMASALAH	HPD	Pribadi
93	Ingin mendapatkan lebih banyak kesempatan untuk beribadah	85	23,88	CUKUP BERMASALAH	MR	Pribadi
60	Takut dioperasi	80	22,47	CUKUP BERMASALAH	HPD	Pribadi
135	Takut ditinggal sendirian	74	20,79	CUKUP BERMASALAH	PPR	Pribadi
186	Pemarah atau mudah marah	73	20,51	CUKUP BERMASALAH	PPR	Pribadi
170	Mata kurang baik atau kurang terang	70	19,66	CUKUP BERMASALAH	HPD	Pribadi
276	Makanan tidak bergizi	67	18,82	CUKUP BERMASALAH	HPD	Pribadi
23	Mudah gugup	64	17,98	CUKUP BERMASALAH	PPR	Pribadi
2	Badan kurus	61	17,13	CUKUP BERMASALAH	HPD	Pribadi
113	Badan terlalu pendek	61	17,13	CUKUP BERMASALAH	HPD	Pribadi
133	Suka melamun	61	17,13	CUKUP BERMASALAH	PPR	Pribadi
78	Tidak dapat mengerjakan sesuatu dengan baik	60	16,85	CUKUP BERMASALAH	PPR	Pribadi
1	Badan mudah menjadi lelah	53	14,89	CUKUP BERMASALAH	HPD	Pribadi
285	Tidak puas dengan pekerjaan sambilan yang sekarang ini	53	14,89	CUKUP BERMASALAH	FLE	Pribadi
187	Keras kepala	49	13,76	CUKUP BERMASALAH	PPR	Pribadi
115	Kedadaan tubuh kurang menarik	48	13,48	CUKUP BERMASALAH	HPD	Pribadi
241	Takut berbuat salah	48	13,48	CUKUP BERMASALAH	PPR	Pribadi
226	Bosan pada makanan yang selalu sama	46	12,92	CUKUP BERMASALAH	FLE	Pribadi
40	Merasa cemas atas kekasaran pembicaraan di kampus	44	12,36	CUKUP BERMASALAH	MR	Pribadi
117	Terlalu memperhitungkan pengeluaran uang	44	12,36	CUKUP BERMASALAH	FLE	Pribadi
25	Merasa kurang bahagia	43	12,08	CUKUP BERMASALAH	PPR	Pribadi
167	Kerap kali sakit selesma (pilek)	42	11,80	CUKUP BERMASALAH	HPD	Pribadi
222	Tidak teratur datang bulannya	41	11,52	CUKUP BERMASALAH	HPD	Pribadi
223	Kurang nafsu untuk makan	41	11,52	CUKUP BERMASALAH	HPD	Pribadi
221	Sering sakit kepala	40	11,24	CUKUP BERMASALAH	HPD	Pribadi
79	Sangat mudah putus asa	39	10,96	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	PPR	Pribadi
120	Tidak suka menggantungkan diri pada keluarga dalam soal keuangan	39	10,96	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
131	Banyak keadaan yang tidak memberikan kebahagiaan	38	10,67	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	PPR	Pribadi

92	Kurang kesempatan untuk mengembangkan agama saya	35	9,83	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
24	Terlalu mudah bergembira	33	9,27	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	PPR	Pribadi
225	Sering sakit perut	32	8,99	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
146	Malas pergi ke tempat ibadah	31	8,71	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
4	Tidak cukup latihan jasmani	30	8,43	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
9	Tidak dapat mengatur soal keuangan	30	8,43	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
315	Tidak jujur dalam kelas	30	8,43	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
112	Raut muka yang tidak baik	27	7,58	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
80	Kadang-kadang saya berpikir sebaiknya tak usah lahir	25	7,02	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	PPR	Pribadi
58	Sering sakit	24	6,74	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
77	Sukar untuk maju	24	6,74	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	PPR	Pribadi
228	Keuangan yang tidak tertentu	24	6,74	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
230	Memerlukan pekerjaan untuk menambah penghasilan	24	6,74	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
300	Mempunyai pikiran untuk bunuh diri	24	6,74	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	PPR	Pribadi
166	Kerap kali sakit kerongkongan	21	5,90	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
169	Sukar berbicara	20	5,62	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi

62	Takut tidak dapat melanjutkan kuliah karena biaya	19	5,34	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
175	Terlalu banyak persoalan mengenai keuangan	18	5,06	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
76	Selalu sedih	17	4,78	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Pribadi
95	bingung dalam masalah moral	16	4,49	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
116	Memerlukan keuangan untuk memelihara kesehatan	16	4,49	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
39	Kurang mendapatkan dasar siraman kerohanian di kampus	15	4,21	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
229	Tidak mempunyai cukup uang untuk rekreasi	15	4,21	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
57	Tidak cukup mendapatkan udara yang segar dan sinar matahari	14	3,93	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
63	Mebutuhkan biaya untuk melanjutkan kampus	14	3,93	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
278	Mempunyai cacat jasmani	14	3,93	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
7	Terlalu sedikit uang untuk membeli pakaian	13	3,65	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
257	Mempunyai perasaan berdosa	13	3,65	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
119	Kesukaran keuangan dalam keluarga	11	3,09	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
172	Kekurangan uang untuk hidup sendiri	11	3,09	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
259	Tidak dapat melupakan kesalahan yang telah saya perbuat	11	3,09	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
244	Kehilangan tujuan hidup	10	2,81	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	PPR	Pribadi

6	Tidak cukup mempunyai pakaian yang pantas	9	2,53	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
59	Terancam oleh penyakit yang gawat/serius	9	2,53	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
296	Terlalu banyak mempunyai persoalan tentang diri sendiri	9	2,53	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	PPR	Pribadi
297	Tidak mau menghadapi persoalan yang ada sekarang	9	2,53	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	PPR	Pribadi
38	Dihinggapi prasangka sosial terhadap agama tertentu	8	2,25	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
243	Kurang percaya pada diri sendiri	8	2,25	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	PPR	Pribadi
5	Tidak bisa tidur	7	1,97	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
64	Kuliah dengan keuangan yang sedikit	7	1,97	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
173	Tidak mempunyai uang untuk membeli buku-buku	7	1,97	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
36	Menjadi pengikut agama yang pemeluknya sedikit	6	1,69	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
118	Hidup dalam lingkungan orang-orang yang miskin	6	1,69	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
299	Sering bingung	6	1,69	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	PPR	Pribadi
114	Badan terlalu tinggi	5	1,40	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
171	Hidup dalam keadaan kurang stabil	5	1,40	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
277	Kurang pendengaraan	5	1,40	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
281	Lebih memetingkan bekerja diluar dari pada kuliah	5	1,40	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi

65	Meragukan bahwa kuliah mempunyai nilai untuk mendapatkan uang	4	1,12	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
168	Sering sakit gigi	4	1,12	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
174	Karena keuangan yang terlalu sedikit	4	1,12	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
245	Tidak dapat menghargai apa yang saya kerjakan tiap hari	4	1,12	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	PPR	Pribadi
314	Menjadi peminum minuman keras	4	1,12	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
94	Kebingungan dalam kepercayaan agama	3	0,84	TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
147	Tidak suka beribadah	3	0,84	TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
148	Dipaksa untuk pergi ke tempat ibadah	3	0,84	TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
279	Tidak dapat bergerak secara lincah	3	0,84	TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
61	Mempunyai hutang untuk biaya kuliah	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
111	Sikap berdiri yang tidak baik, karena ada gangguan/cacat	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
201	Tidak berhasil menemukan hubungan agama dalam kehidupan	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
204	Ilmu pengetahuan bertentangan dengan agama saya	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
205	Tidak pernah memeluk suatu agama	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
227	Uang terlalu sedikit untuk kost	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
280	Mempunyai penyakit yang kronis	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
149	Tidak yakin akan agama saya	1	0,28	TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
203	Kehilangan keyakinan terhadap agama	1	0,28	TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
10	Pada waktu ini saya membutuhkan pekerjaan sambilan	0	0,00	TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
37	Menjadi anggota kelompok yang kecil	0	0,00	TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
150	Meragukan terhadap isi doa-doa	0	0,00	TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
202	Menyangsikan adanya Tuhan	0	0,00	TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
282	Bekerja sampai jauh malam	0	0,00	TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
283	Bekerja untuk biaya kuliah	0	0,00	TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
284	Mendapatkan upah yang rendah	0	0,00	TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
313	Kadang-kadang menjadi tidak jujur	0	0,00	TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi

240	Salah dalam memilih teman	150	42,13	BERMASALAH	SPR	Sosial
154	Ingatan lemah/kurang baik	126	35,39	BERMASALAH	ACW	Sosial
291	Tidak berhasil untuk mendapatkan kepercayaan dari orang lain	122	34,27	BERMASALAH	SPR	Sosial
261	Takut memikirkan ujian	119	33,43	BERMASALAH	ACW	Sosial
44	Tidak tahu bagaimana cara belajar yang baik	117	32,87	BERMASALAH	ACW	Sosial
19	Orang menyebut saya angkuh (tinggi hati)	104	29,21	BERMASALAH	SPR	Sosial
15	Mudah menjadi sakit sekalipun menghadapi masalah sosial yang sepele	101	28,37	BERMASALAH	SRA	Sosial
236	Menginginkan kepribadian yang lebih menyenangkan	94	26,40	BERMASALAH	SPR	Sosial
232	Tidak cukup waktu untuk berolahraga	89	25,00	CUKUP BERMASALAH	SRA	Sosial
97	Takut akan mengalami kegagalan dalam kuliah	88	24,72	CUKUP BERMASALAH	ACW	Sosial
68	Merasa canggung dalam perkumpulan-perkumpulan	87	24,44	CUKUP BERMASALAH	SRA	Sosial
238	Mudah terpengaruh oleh orang lain	82	23,03	CUKUP BERMASALAH	SPR	Sosial
153	Tidak mempunyai cukup waktu untuk belajar	80	22,47	CUKUP BERMASALAH	ACW	Sosial
262	Tidak dapat belajar pada waktu yang tepat	79	22,19	CUKUP BERMASALAH	ACW	Sosial
34	Hidup dalam keluarga yang tidak sehat (tidak harmonis)	78	21,91	CUKUP BERMASALAH	HF	Sosial
208	Sukar dalam belajar bahasa	78	21,91	CUKUP BERMASALAH	ACW	Sosial
66	Malam minggu yang membosankan	77	21,63	CUKUP BERMASALAH	SRA	Sosial
185	Mudah cemburu	77	21,63	CUKUP BERMASALAH	SPR	Sosial
237	Kurang mampu untuk menjadi pemimpin	76	21,35	CUKUP BERMASALAH	SPR	Sosial
318	Lemah di dalam menulis	69	19,38	CUKUP BERMASALAH	ACW	Sosial
70	Tidak berpengalaman dalam bercakap-cakap	68	19,10	CUKUP BERMASALAH	SRA	Sosial
250	Mempunyai pacar yang tidak sepaham	67	18,82	CUKUP BERMASALAH	CSM	Sosial
319	Lemah dalam segi bahasa	67	18,82	CUKUP BERMASALAH	ACW	Sosial
11	Tidak mempunyai waktu yang cukup untuk rekreasi	63	17,70	CUKUP BERMASALAH	SRA	Sosial
294	Tidak ada seorangpun untuk tempat menyatakan tentang kesulitan saya	63	17,70	CUKUP BERMASALAH	SPR	Sosial
292	Mudah menjadi panik	57	16,01	CUKUP BERMASALAH	SPR	Sosial
210	Sukar dalam mempelajari ilmu-ilmu sosial	56	15,73	CUKUP BERMASALAH	ACW	Sosial
71	Merasa diri saya tidak terkenal	52	14,61	CUKUP BERMASALAH	SPR	Sosial
286	Tidak dapat mengatur kehidupan diri sendiri dengan baik	51	14,33	CUKUP BERMASALAH	SRA	Sosial

206	Sukar dalam mempelajari matematika/hitungan	48	13,48	CUKUP BERMASALAH	ACW	Sosial
85	Saya tidak percaya kepada diri sendiri	47	13,20	CUKUP BERMASALAH	CSM	Sosial
27	Tidak dapat bergaul dengan teman lawan jenis	46	12,92	CUKUP BERMASALAH	CSM	Sosial
192	Karena jatuh cinta pada seseorang	46	12,92	CUKUP BERMASALAH	CSM	Sosial
320	Tidak cukup mampu membaca dalam bahasa inggris	46	12,92	CUKUP BERMASALAH	ACW	Sosial
289	Terlu banyak waktu untuk belajar	44	12,36	CUKUP BERMASALAH	SRA	Sosial
182	Membenci seseorang	43	12,08	CUKUP BERMASALAH	SPR	Sosial
75	Merasa rendah diri	42	11,80	CUKUP BERMASALAH	SPR	Sosial
197	Orangtua terlalu mengharapkan banyak dari saya	42	11,80	CUKUP BERMASALAH	HF	Sosial
184	Suka berdebat	41	11,52	CUKUP BERMASALAH	SPR	Sosial
140	Meragukan apakah saya akan mendapatkan teman hidup yang cocok	40	11,24	CUKUP BERMASALAH	CSM	Sosial
231	Tidak cukup waktu untuk melayani kepentingan diri sendiri	40	11,24	CUKUP BERMASALAH	SRA	Sosial
125	Adanya keinginan untuk belajar menari, tetapi terhalang	39	10,96	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
16	Pemalu	38	10,67	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
254	Tidak mempunyai perasaan berdosa	36	10,11	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
302	Memutuskan percintaan	36	10,11	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
183	Dibenci oleh seseorang	35	9,83	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
129	Sering melukai perasaan orang lain	34	9,55	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
155	Tidak tertarik kepada buku-buku yang penting	33	9,27	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
179	Tidak tahu bagaimana memilih pakaian	33	9,27	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
151	Terlalu banyak membawa pekerjaan dari kampus	31	8,71	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
317	Terlalu sedikit perbendaharaan kata-kata saya	31	8,71	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial

14	Ingin belajar bagaimana menjamu teman	29	8,15	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
67	Kehidupan sosial yang sangat sempit	29	8,15	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
130	Kehilangan kawan dekat	29	8,15	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
233	Tidak mempunyai waktu untuk menikmati kesenian	29	8,15	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
74	Merasa selalu diawasi oleh orang lain	28	7,87	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
69	Sukar bergaul dengan teman-teman lain	27	7,58	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
139	Takut berhubungan erat dengan lawan jenis	27	7,58	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
198	Ada pertentangan pendapat antara saya dengan orang tua	26	7,30	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
295	Tidak suka mengatakan tentang persoalan saya sendiri	26	7,30	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
123	Tidak mempunyai hobi	25	7,02	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
177	Merasa canggung dalam berpacaran	25	7,02	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
73	Menjadi bahan pembicaraan orang	24	6,74	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
180	Tidak dapat bergaul dengan lancar	24	6,74	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
137	Tidak cukup pengetahuan tentang masalah seks	23	6,46	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
209	Kurang dapat berfikir secara logis	23	6,46	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
287	Sedikit sekali waktu untuk mengerjakan apa yang saya inginkan	23	6,46	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial

13	Tidak mempunyai tempat untuk menjamu teman-teman	22	6,18	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
96	Mendapat indeks prestasi (IP) yang jelek	22	6,18	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
136	Malu berbicara tentang seks	22	6,18	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
41	Merasa kehilangan semangat / gairah di kampus	21	5,90	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
252	Orang tua tidak menaruh kepercayaan kepada saya	20	5,62	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
29	Sudah mempunyai pacar yang tetap	19	5,34	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
263	Tidak dapat memusatkan pikiran	19	5,34	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
293	Merasa bahwa tak seorangpun untuk mengerti tentang diri saya	19	5,34	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
303	Cintanya tidak terbalas	19	5,34	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
72	Menjadi tertawaan banyak orang	18	5,06	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
178	Tidak tahu apa yang harus saya kerjakan pada waktu berpacaran itu	18	5,06	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
20	Perasaan mudah tersinggung	17	4,78	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
87	Ada kematian dalam keluarga	17	4,78	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
127	Saya dianggap orang aneh	17	4,78	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
290	Sedikit sekali kesempatan untuk membaca apa yang saya inginkan	17	4,78	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
26	Jarang berpacaran dengan lawan jenis	16	4,49	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial

316	Takut bicara dalam diskusi kelas	16	4,49	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
234	Terlalu sedikit waktu untuk mendengarkan radio	14	3,93	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
12	Kegiatan belajar terlalu sedikit	13	3,65	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
84	Terganggu oleh pikiran tentang perilaku seksual	13	3,65	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
207	Sukar dalam mempelajari ilmu eksak pada umumnya	13	3,65	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
304	Terlalu memikirkan teman lawan jenis	13	3,65	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
86	Orangtua bercerai	12	3,37	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
126	Menyatakan sesuatu yang tidak benar	12	3,37	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
305	Haus akan cinta dan kasih sayang	12	3,37	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
33	Bermasalah dengan ayah	11	3,09	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
81	Gagal dalam memilih pacar	11	3,09	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
128	Menjadi celaan orang lain	11	3,09	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
30	Cinta dengan seseorang yang tidak mungkin dinikahi	10	2,81	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
42	Tidak mempunyai tujuan yang jelas dalam kuliah	10	2,81	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
89	Ibu tidak mempunyai penghasilan	10	2,81	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
144	Tidak sepeham dengan saudara-saudara saya	10	2,81	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial

176	Tidak yakin akan kebenaran sopan santun yang ada dilingkungan saya	10	2,81	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
199	Banyak membantu pekerjaan orangtua	10	2,81	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
288	Terlalu banyak mengikuti kegiatan sosial (perkumpulan, organisasi)	10	2,81	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
32	Bermasalah dengan ibu	9	2,53	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
98	Tidak mempunyai tujuan dalam kuliah	9	2,53	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
193	Sudah memilih pacar tertentu	9	2,53	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
309	Turut campur tangan urusan keluarga lain	9	2,53	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
17	Sukar atau lambat untuk mendapatkan teman	8	2,25	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
18	Tidak mempunyai teman yang dekat di kampus	8	2,25	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
43	Tidak senang kuliah	8	2,25	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
121	Dikampus dianggap ketinggalan zaman	8	2,25	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
181	Tidak ada kesesuaian paham dengan teman-temannya	8	2,25	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
239	Sukar/tidak dapat menilai teman	8	2,25	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
307	Terlalu berat pekerjaan di rumah	8	2,25	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
31	Dicela orangtua	7	1,97	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
90	Saya merasa tidak mempunyai tempat tinggal yang tetap	7	1,97	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial

194	Bingung memilih pacar yang tertentu	7	1,97	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
255	Ingin lebih bebas dirumah	7	1,97	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
265	Terganggu dalam menggunakan perpustakaan	7	1,97	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
83	Ragu-ragu apakah saya dapat melanjutkan hubungan dengan pacar saya	6	1,69	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
122	Tak ada sesuatu yang menyenangkan yang dapat dikerjakan di hari tua nanti	6	1,69	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
191	Saya bergaul dengan seseorang yang tidak disenangi oleh keluarga saya	6	1,69	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
247	Memikirkan pertunangan	6	1,69	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
253	Saya diperlakukan sebagai anak kecil dirumah	6	1,69	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
301	Kecewa dalam percintaan	6	1,69	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
88	Ayah tidak mempunyai penghasilan	5	1,40	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
124	Tidak pernah menikmati sesuatu	5	1,40	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
264	Terganggu dalam membuat rencana kerja	5	1,40	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
143	Keluarga yang selalu bertengkar	4	1,12	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
145	Hubungan yang tidak baik dengan ayah/ibu tiri	4	1,12	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
251	Tidak mengatakan semua yang saya alami kepada orang tua	4	1,12	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
306	Ayah terlalu jarang pulang	4	1,12	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial

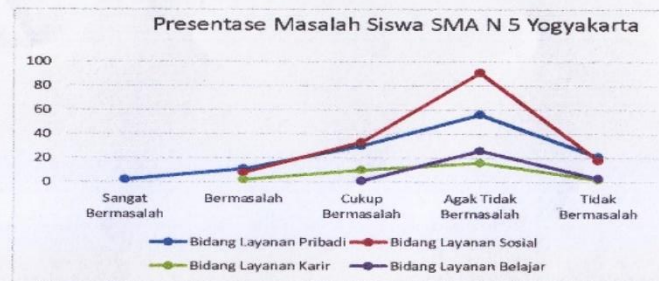
310	Takut kepada seseorang dalam keluarga saya	4	1,12	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
82	Tak ada rasa tertarik kepada lawan jenis	3	0,84	TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
152	Terlalu sering tidak masuk kampus	3	0,84	TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
195	Sukar untuk mengontrol nafsu seks	3	0,84	TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
235	Terlalu sedikit kesempatan untuk pergi ke kampus (di luar jam kampus)	3	0,84	TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
249	Bagaimana memutuskan pertunangan saya	3	0,84	TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
28	Merasa kurang mempunyai daya tarik	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
35	Orangtua banyak berkorban untuk saya	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
45	Kuliah karena desakan keluarga	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
99	Ingin pindah ke kampus yang lain	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
138	Mempunyai penyakit yang dapat menghambat dalam bergaul dengan lawan jenis	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
142	Kehidupan rumah tangga yang tidak bahagia	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
196	Tanggungjawab keluarga yang berat	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
100	Ingin keluar dari kampus	1	0,28	TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
141	Teman-teman tidak diterima secara ramah dirumah	1	0,28	TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
246	Selalu memikirkan pacar saja	1	0,28	TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
200	Orang tua sebagai penjudi atau pemabuk	0	0,00	TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
248	Memikirkan masalah perkawinan	0	0,00	TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
308	Saya menghendaki latar belakang keluarga yang baik	0	0,00	TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial

### Hasil Analisis DCM Siswa SMA N 5 Yogyakarta

134	Mudah lupa	194	54,49	SANGAT BERMASALAH	PPR	Pribadi
188	Ceroboh atau kurang teliti	188	52,81	SANGAT BERMASALAH	PPR	Pribadi
189	Pemalas	175	49,16	BERMASALAH	PPR	Pribadi
240	Salah dalam memilih teman	150	42,13	BERMASALAH	SPR	Sosial
46	Merasa gelisah karena selalu menunda pekerjaan	147	41,29	BERMASALAH	FVE	Karir
190	Kurang hati-hati	146	41,01	BERMASALAH	PPR	Pribadi
22	Menganggap hal-hal terlalu berat/serius	135	37,92	BERMASALAH	PPR	Pribadi
154	Ingatan lemah/kurang baik	126	35,39	BERMASALAH	ACW	Sosial
291	Tidak berhasil untuk mendapatkan kepercayaan dari orang lain	122	34,27	BERMASALAH	SPR	Sosial
261	Takut memikirkan ujian	119	33,43	BERMASALAH	ACW	Sosial
91	Ingin mendekatkan diri dengan Tuhan	118	33,15	BERMASALAH	MR	Pribadi
8	Mempunyai uang yang lebih sedikit dari teman-teman	117	32,87	BERMASALAH	FLE	Pribadi
44	Tidak tahu bagaimana cara belajar yang baik	117	32,87	BERMASALAH	ACW	Sosial
256	Susah memikirkan tentang surga dan neraka	108	30,34	BERMASALAH	MR	Pribadi
311	Norma moral saya lemah	108	30,34	BERMASALAH	MR	Pribadi
19	Orang menyebut saya angkuh (tinggi hati)	104	29,21	BERMASALAH	SPR	Sosial
215	Ingin tahu kemampuan kerja pada diri sendiri	103	28,93	BERMASALAH	FVE	Karir
258	Tidak takut menghadapi godaan	102	28,65	BERMASALAH	MR	Pribadi
260	Mendapatkan nama jelek	102	28,65	BERMASALAH	MR	Pribadi
15	Mudah menjadi sakit sekalipun menghadapi masalah sosial yang sepele	101	28,37	BERMASALAH	SRA	Sosial
224	Selalu mengantuk saja	99	27,81	BERMASALAH	HPD	Pribadi
132	Mengkhawatirkan sesuatu yang tidak penting	98	27,53	BERMASALAH	PPR	Pribadi
236	Menginginkan kepribadian yang lebih menyenangkan	94	26,40	BERMASALAH	SPR	Sosial

Presentase Masalah Siswa SMA N 5 Yogyakarta

No	Kategorisasi permasalahan	Bidang Layanan			
		Pribadi	Sosial	Karir	Belajar
1	Sangat Bermasalah	2	0	0	0
2	Bermasalah	11	8	2	0
3	Cukup Bermasalah	30	33	10	1
4	Agak Tidak Bermasalah	56	91	16	26
5	Tidak Bermasalah	21	18	2	3
Jumlah		120	150	30	30
Total Item		390			



Yogyakarta, 14 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Agus Triyanto, M.Pd.  
NIP. 197608022005011001

Guru Pembimbing Lapangan

Dra. Siti Muchalimatun  
NIP. 196401102007012006

Mahasiswa PLT,

Novita Wahyu Nugraeny  
NIM 14104241017

Lampiran 2 :

# **SOSIOMETRI**

## **X MIPA 4**



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

JalanNyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172  
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id  
WEBSITE : [www.jogjakarta.go.id](http://www.jogjakarta.go.id)

---

## ANGKET SOSIOMETRI

### A. PENGANTAR :

Daftar isian ini merupakan salah satu usaha untuk melihat kecenderungan anda memilih teman-teman, dalam rangka pembentukan kelompok bermain di dalam kelas. Saudara diminta menentukan teman yang paling anda senangi, yang anda senangi, dan yang kurang anda senangi beserta alasannya. Pilihan anda tidak ada kaitannya dengan penilaian hasil belajar. siapapun yang anda pilih, kerahasiannya akan terjaga. Diharapkan anda mengisi sesuai dengan pilihan anda.

Atas bantuan dan partisipasi anda, diucapkan terima kasih.

### B. PETUNJUK :

1. Menjawab pertanyaan pada angket sosiometri dengan cara menuliskan nama teman yang dipilih beserta alasannya.
2. Menjawab pertanyaan yang sesuai dengan pendapat diri sendiri bukan pendapat teman.
3. Tidak ada jawaban yang dinilai salah atau benar, sehingga jangan takut untuk menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat dan pikiran masing-masing.
4. Jawaban bersifat rahasia sehingga jangan memperlihatkan jawaban kepada teman.
5. Mintalah petunjuk kepada petugas apabila ada hal yang masih kurang jelas dalam pengisian angket sosiometri ini.

Terima kasih atas perhatiannya,

### C. IDENTITAS :

Nama :  
NIS :  
Umur :  
Kelas :

Jenis kelamin :

**D. DAFTAR PERTANYAAN :**

- 1.) Teman kelas yang saya pilih untuk diajak bermain bersama:
  1. ....alasannya.....
  2. ....alasannya.....
- 2.) Teman kelas yang tidak saya pilih untuk diajak bermain bersama :
  1. ....alasannya.....
  2. ....alasannya.....
- 3.) Teman kelas yang saya pilih untuk diajak belajar bersama :
  1. ....alasannya.....
  2. ....alasannya.....
- 4.) Teman kelas yang tidak saya pilih untuk diajak belajar bersama :
  1. ....alasannya.....
  2. ....alasannya.....
- 5.) Teman kelas yang saya pilih untuk diajak berkerja bersama :
  1. ....alasannya.....
  2. ....alasannya.....
- 6.) Teman kelas yang tidak saya pilih untuk diajak berkerja bersama :
  1. ....alasannya.....
  2. ....alasannya.....

Yogyakarta, Oktober 2017  
Yang memilih,

(.....)

**Daftar Alasan Pilihan :**

1. Kelompok Bermain  
No            Pilihan

- 1    Lucu
- 2    Asyik
- 3    Membosankan
- 4    Pendiam

3. Kelompok Bekerja

No            Pilihan

- 1    Baik
- 2    Rajin
- 3    Acuh
- 4    Pemalas

2. Kelompok Belajar

No            Pilihan

- 1    Baik
- 2    Rajin
- 3    Acuh
- 4    Pemalas

## Sosiometri

**Judul** : Kelompok  
**Jumlah Siswa** : 34  
**Jumlah Pilihan** : 4  
**Bekerjasama X MIPA 4**

DATA PEMILIHAN						
No.	Nama.	Jenis Kelamin	Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 3	Pilihan 4
1	AFIF KHOIRUDDIN HIDAYAT	Laki - laki	12	20	-4	-8
2	ALFIAN DAFFA BAIHAQI	Laki - laki	32	34	-29	-28
3	ALVINA KANIARACHMA	Perempuan	26	18	-10	-19
4	ANNISA DAMAYANTI	Perempuan	28	30	-32	-19
5	AULIA NUR JOVIANDI	Perempuan	14	6	-21	
6	AZIZAH MEYSYA ERBYANDHINI	Perempuan	31	17	-15	
7	DELIA MARSA WIDYAWATI	Perempuan	11	18	-21	-10
8	DHIMAS WAHYU PUTRANTO	Laki - laki	28	30	-1	-20
9	DINDA RIZQIYA	Perempuan	18	13	-21	-22
10	FAISHAL FADHILA ABDUL RAZAQ	Laki - laki	1	19	-8	-4
11	FISKA NUR HASNA RAMADHANI	Perempuan	31	30	-4	-8
12	HAIDAR RABBANI	Laki - laki	20	1	-8	-4
13	HANIFAH SUSILANINGTYAS	Perempuan				
14	HUSNA AISYAH ABIDA	Perempuan	33	18	-4	-21
15	INDRI ADRENIA RAHCMADHANI	Perempuan	9	31	-25	-22
16	IRHAM SIDI PUTRA WIRATMA	Laki - laki	32	20	-8	-21
17	LATHIFAH ALFI RAHMAWATI	Perempuan	14	18	-8	-10
18	MUFTIFANI NUR AZIZAH	Perempuan	25	15	-10	-11
19	MUHAMMAD AMAR MA'RUF	Laki - laki	12	24	-8	-28
20	MUHAMMAD IQBAL NURSYAHBANA	Laki - laki	10	12	-8	-28
21	MUHAMMAD LUTFI AMINUDDIN ELYAS	Laki - laki	1	10	-8	-4
22	MUHAMMAD RAFI A-SYIFAA NUGROHO	Laki - laki	2	34	-29	-4
23	NATHASHYA ICHA PUTRI HARYANTO	Perempuan	31	33	-27	-22
24	NAUFAL ASY-SYIFA WIBOWO	Laki - laki	20	12	-8	-4
25	OCTIVA FAIRUZ IZDIHAR KUSHARYANTI	Perempuan	22	18	-10	-5
26	RADHIYYA HUSNASITA	Perempuan	13	5	-21	
27	RAFI SAIFULLAH SATRIA UTAMA	Laki - laki	34	20	-21	-4
28	RENI PERMATA LUKITASARI	Perempuan	30	34	-10	-17
29	RIZKI AMALIA PUTRI	Perempuan	13	26	-10	-4
30	SABRINA SYIFA QOTHRUNADA	Perempuan	28	31	-25	-4
31	SHOFIA DIAZ SHAKILA	Perempuan	33	26	-4	-19
32	UMAR MAHDII AZWARA	Laki - laki	22	2	-8	-4
33	VITADEVI RAHMAWATI	Perempuan	26	18	-22	
34	ZAKI NURASHARI	Laki - laki	8	2	-21	-1

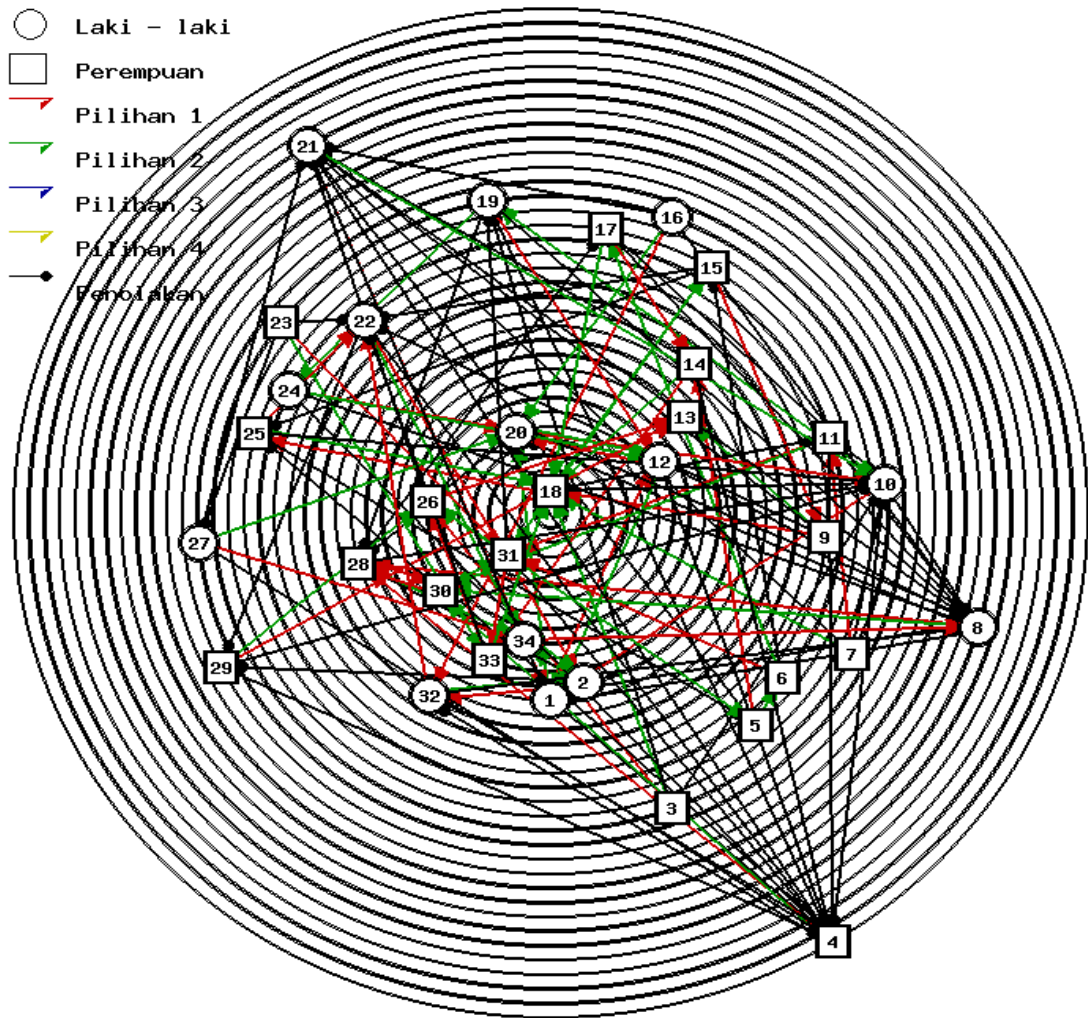
**TABULASI ARAH PILIH**

No.	Nama.	Pemilih / Penolak																												Jumlah Pemilih	Jumlah Penolak							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			29	30	31	32	33	34	
1	AFIF KHOIRUDDIN HIDAYAT								x		1		2									1														x	11	2
2	ALFIAN DAFFA BAIHAQI																						1										2		2	10	0	
3	ALVINA KANIARACHMA																																			0	0	
4	ANNISA DAMAYANTI	x									x	x	x		x							x	x		x			x		x	x	x	x			0	13	
5	AULIA NUR JOVIANDI																									x	2									3	1	
6	AZIZAH MEYSYA ERBYANDHINI					2																														3	0	
7	DELIA MARSA WIDYAWATI																																			0	0	
8	DHIMAS WAHYU PUTRANTO	x									x	x	x				x	x		x	x	x										x		1	4	11		
9	DINDA RIZQIYA														1																					4	0	
10	FAISHAL FADHILA ABDUL RAZAQ			x				x										x	x		1	2					x				x	x			7	7		
11	FISKA NUR HASNA RAMADHANI							1											x																	4	1	
12	HAIDAR RABBANI	1																			1	2														14	0	
13	HANIFAH SUSILANINGTYAS									2																		1			1					11	0	
14	HUSNA AISYAH ABIDA					1											1																				8	0
15	INDRI ADRENIA RAHCMAHANI							x										2																			3	1
16	IRHAM SIDI PUTRA WIRATMA																																				0	0
17	LATHIFAH ALFI RAHMAWATI							2																													3	1
18	MUFTIFANI NUR AZIZAH			2				2		1				2			2										2								2		22	0
19	MUHAMMAD AMAR MA'RUF			x	x						2																								x		3	3
20	MUHAMMAD IQBAL NURSYAHBANA	2								x			1				2								1			2								17	1	
21	MUHAMMAD LUTFI AMINUDDIN ELYAS					x		x		x						x		x										x	x						x	0	8	
22	MUHAMMAD RAFI A-SYIFAA NUGROHO									x						x																	1	x			8	4
23	NATHASHYA ICHA PUTRI HARYANTO																																				0	0
24	NAUFAL ASY-SYIFA WIBOWO																																				3	0



INDEKS PEMILIHAN				
No.	Nama.	Nilai		
1	AFIF KHOIRUDDIN HIDAYAT	9/33	=	0,27
2	ALFIAN DAFFA BAIHAQI	10/33	=	0,3
3	ALVINA KANIARACHMA	0/33	=	0
4	ANNISA DAMAYANTI	- 13/33	=	- 0,39
5	AULIA NUR JOVIANDI	2/33	=	0,06
6	AZIZAH MEYSYA ERBYANDHINI	3/33	=	0,09
7	DELIA MARSA WIDYAWATI	0/33	=	0
8	DHIMAS WAHYU PUTRANTO	-7/33	=	- 0,21
9	DINDA RIZQIYA	4/33	=	0,12
10	FAISHAL FADHILA ABDUL RAZAQ	0/33	=	0
11	FISKA NUR HASNA RAMADHANI	3/33	=	0,09
12	H Aidar Rabbani	14/33	=	0,42
13	HANIFAH SUSILANINGTYAS	11/33	=	0,33
14	HUSNA AISYAH ABIDA	8/33	=	0,24
15	INDRI ADRENIA RAHCMADHANI	2/33	=	0,06
16	IRHAM SIDI PUTRA WIRATMA	0/33	=	0
17	LATHIFAH ALFI RAHMAWATI	2/33	=	0,06
18	MUFTIFANI NUR AZIZAH	22/33	=	0,67
19	MUHAMMAD AMAR MA'RUF	0/33	=	0
20	MUHAMMAD IQBAL NURSYAHBANA	16/33	=	0,48
21	MUHAMMAD LUTFI AMINUDDIN ELYAS	-8/33	=	- 0,24
22	MUHAMMAD RAFI A-SYIFAA NUGROHO	4/33	=	0,12
23	NATHASHYA ICHA PUTRI HARYANTO	0/33	=	0
24	NAUFAL ASY-SYIFA WIBOWO	3/33	=	0,09
25	OCTIVA FAIRUZ IZDIHAR KUSHARYANTI	2/33	=	0,06
26	RADHIYYA HUSNASITA	14/33	=	0,42
27	RAFI SAIFULLAH Satria Utama	-1/33	=	- 0,03
28	RENI PERMATA LUKITASARI	9/33	=	0,27
29	RIZKI AMALIA PUTRI	-2/33	=	- 0,06
30	SABRINA SYIFA QOTHRUNADA	13/33	=	0,39
31	SHOFIA DIAZ SHAKILA	18/33	=	0,55
32	UMAR MAHDII AZWARA	7/33	=	0,21
33	VITADEVI RAHMAWATI	11/33	=	0,33
34	ZAKI NURASHARI	13/33	=	0,39

## SOSIOGRAM KELOMPOK BEKERJASAMA



## Sosiometri

**: Kelompok Belajar X**

**Judul** **MIPA 4**

**Jumlah Siswa** **: 34**

**Jumlah Pilihan** **: 4**

<b>DATA PILIHAN</b>						
No.	Nama.	Jenis Kelamin	Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 3	Pilihan 4
1	AFIF KHOIRUDDIN HIDAYAT	Laki - laki	27	2	-21	-8
2	ALFIAN DAFFA BAIHAQI	Laki - laki	22	5	-21	-10
3	ALVINA KANIARACHMA	Perempuan	31	17	-5	-19
4	ANNISA DAMAYANTI	Perempuan	25	6	-24	-10
5	AULIA NUR JOVIANDI	Perempuan	33	26		
6	AZIZAH MEYSYA ERBYANDHINI	Perempuan	31	3	-25	
7	DELIA MARSA WIDYAWATI	Perempuan	5	33	-25	-17
8	DHIMAS WAHYU PUTRANTO	Laki - laki	22	25	-24	-21
9	DINDA RIZQIYA	Perempuan	18	29	-25	-17
10	FAISHAL FADHILA ABDUL RAZAQ	Laki - laki	12	34	-8	-4
11	FISKA NUR HASNA RAMADHANI	Perempuan	33	29	-21	-16
12	H Aidar Rabbani	Laki - laki	22	16	-8	-21
13	HANIFAH SUSILANINGTYAS	Perempuan				
14	HUSNA AISYAH ABIDA	Perempuan	33	5	-21	
15	INDRI ADRENIA RAHCMADHANI	Perempuan	33	31	-26	-10
16	IRHAM SIDI PUTRA WIRATMA	Laki - laki	22	27	-21	-19
17	LATHIFAH ALFI RAHMAWATI	Perempuan	3	26	-10	-19
18	MUFTIFANI NUR AZIZAH	Perempuan	13	26	-4	-11
19	MUHAMMAD AMAR MA'RUF	Laki - laki	20	2	-27	-8
20	MUHAMMAD IQBAL NURSYAHBANA	Laki - laki	12	24	-21	-16
21	MUHAMMAD LUTFI AMINUDDIN ELYAS	Laki - laki	19	3	-8	-28
22	MUHAMMAD RAFI A-SYIFAA NUGROHO	Laki - laki	2	16	-10	-21
23	NATHASHYA ICHA PUTRI HARYANTO	Perempuan	5	14	-10	-21
24	NAUFAL ASY-SYIFA WIBOWO	Laki - laki	3	2	-8	-4
25	OCTIVA FAIRUZ IZDIHAR KUSHARYANTI	Perempuan	15	18	-21	-14
26	RADHIYYA HUSNASITA	Perempuan	25	31		
27	RAFI SAIFULLAH SATRIA UTAMA	Laki - laki	16	22	-21	-19
28	RENI PERMATA LUKITASARI	Perempuan	31	3	-17	-5
29	RIZKI AMALIA PUTRI	Perempuan	31	11	-21	-19
30	SABRINA SYIFA QOTHRUNADA	Perempuan	31	14	-17	-25
31	SHOFIA DIAZ SHAKILA	Perempuan	2	30	-20	-10
32	UMAR MAHDII AZWARA	Laki - laki	28	24	-4	-8
33	VITADEVI RAHMAWATI	Perempuan	14	5	-21	
34	ZAKI NURASHARI	Laki - laki	8	24	-10	-12

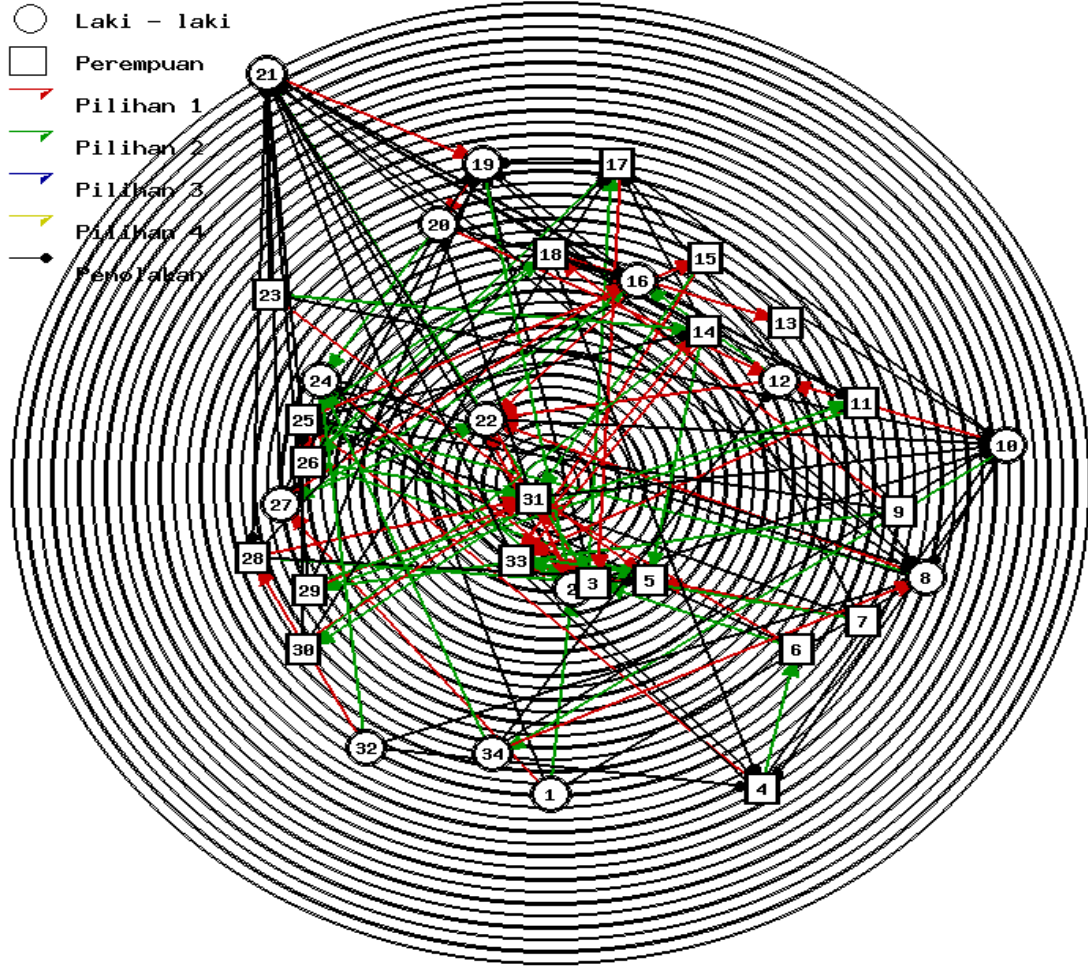
**TABULASI ARAH PILIH**

No.	Nama.	Pemilih / Penolak																												Jumlah Pemilih	Jumlah Penolak							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			29	30	31	32	33	34	
1	AFIF KHOIRUDDIN HIDAYAT																																			0	0	
2	ALFIAN DAFFA BAIHAQI	2																		2			1		2								1			17	0	
3	ALVINA KANIARACHMA					2										1					2			1											17	0		
4	ANNISA DAMAYANTI										x							x						x									x			0	4	
5	AULIA NUR JOVIANDI		2	x				1						2										1									x			2	17	2
6	AZIZAH MEYSYA ERBYANDHINI				2																															3	0	
7	DELIA MARSA WIDYAWATI																																			0	0	
8	DHIMAS WAHYU PUTRANTO	x									x		x							x		x			x								x		1	4	7	
9	DINDA RIZQIYA																																			0	0	
10	FAISHAL FADHILA ABDUL RAZAQ		x		x										x								x	x									x			x	0	8
11	FISKA NUR HASNA RAMADHANI																																		2		3	1
12	Haidar Rabbani										1										1															x	8	1
13	HANIFAH SUSILANINGTYAS																																				4	0
14	HUSNA AISYAH ABIDA																																				10	1
15	INDRI ADRENIA RAHCMADHANI																																				4	0
16	IRHAM SIDI PUTRA WIRATMA												x	2								x		2												10	2	
17	LATHIFAH ALFI RAHMAWATI			2				x		x																											3	4
18	MUFTIFANI NUR AZIZAH										1																										7	0
19	MUHAMMAD AMAR MA'RUF			x																																	4	5
20	MUHAMMAD IQBAL NURSYAHBANA																																				4	1
21	MUHAMMAD LUTFI AMINUDDIN ELYAS	x	x					x				x	x																								0	14
22	MUHAMMAD RAFIA-SYIFAA NUGROHO		1																																		19	0



INDEKS PEMILIHAN				
No.	Nama.	Nilai		
1	AFIF KHOIRUDDIN HIDAYAT	0/33	=	0
2	ALFIAN DAFFA BAIHAQI	17/33	=	0,52
3	ALVINA KANIARACHMA	17/33	=	0,52
4	ANNISA DAMAYANTI	-4/33	=	0,12
5	AULIA NUR JOVIANDI	15/33	=	0,45
6	AZIZAH MEYSYA ERBYANDHINI	3/33	=	0,09
7	DELIA MARSA WIDYAWATI	0/33	=	0
8	DHIMAS WAHYU PUTRANTO	-3/33	=	0,09
9	DINDA RIZQIYA	0/33	=	0
10	FAISHAL FADHILA ABDUL RAZAQ	-8/33	=	0,24
11	FISKA NUR HASNA RAMADHANI	2/33	=	0,06
12	H AidAR RABBANI	7/33	=	0,21
13	HANIFAH SUSILANINGTYAS	4/33	=	0,12
14	HUSNA AISYAH ABIDA	9/33	=	0,27
15	INDRI ADRENIA RAHCMADHANI	4/33	=	0,12
16	IRHAM SIDI PUTRA WIRATMA	8/33	=	0,24
17	LATHIFAH ALFI RAHMAWATI	-1/33	=	0,03
18	MUFTIFANI NUR AZIZAH	7/33	=	0,21
19	MUHAMMAD AMAR MA'RUF	-1/33	=	0,03
20	MUHAMMAD IQBAL NURSYAHBANA	3/33	=	0,09
21	MUHAMMAD LUTFI AMINUDDIN ELYAS	-14/33	=	0,42
22	MUHAMMAD RAFI A-SYIFAA NUGROHO	19/33	=	0,58
23	NATHASHYA ICHA PUTRI HARYANTO	0/33	=	0
24	NAUFAL ASY-SYIFA WIBOWO	7/33	=	0,21
25	OCTIVA FAIRUZ IZDIHAR KUSHARYANTI	7/33	=	0,21
26	RADHIYYA HUSNASITA	8/33	=	0,24
27	RAFI SAIFULLAH SATRIA UTAMA	6/33	=	0,18
28	RENI PERMATA LUKITASARI	3/33	=	0,09
29	RIZKI AMALIA PUTRI	6/33	=	0,18
30	SABRINA SYIFA QOTHRUNADA	3/33	=	0,09
31	SHOFIA DIAZ SHAKILA	26/33	=	0,79
32	UMAR MAHDII AZWARA	0/33	=	0
33	VITADEVI RAHMAWATI	19/33	=	0,58
34	ZAKI NURASHARI	3/33	=	0,09

## SOSIOGRAM KELOMPOK BELAJAR



## Sosiometri

**Judul** : Kelompok Bermain X  
**Jumlah Siswa** : 34  
**Jumlah Pilihan** : 4

DATA PILIHAN						
No.	Nama.	Jenis Kelamin	Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 3	Pilihan 4
1	AFIF KHOIRUDDIN HIDAYAT	Laki - laki	12	20	-8	-28
2	ALFIAN DAFFA BAIHAQI	Laki - laki	22	16	-6	-28
3	ALVINA KANIARACHMA	Perempuan	31	6	-25	-4
4	ANNISA DAMAYANTI	Perempuan	29	18	-14	-31
5	AULIA NUR JOVIANDI	Perempuan	33	14	-4	
6	AZIZAH MEYSYA ERBYANDHINI	Perempuan	31	3	-4	
7	DELIA MARSA WIDYAWATI	Perempuan	15	9	-4	-14
8	DHIMAS WAHYU PUTRANTO	Laki - laki	34	10	-21	-19
9	DINDA RIZQIYA	Perempuan	15	7	-4	-8
10	FAISHAL FADHILA ABDUL RAZAQ	Laki - laki	21	20	-8	-4
11	FISKA NUR HASNA RAMADHANI	Perempuan	7	23	-4	-25
12	HAIDAR RABBANI	Laki - laki	1	10	-8	-28
13	HANIFAH SUSILANINGTYAS	Perempuan				
14	HUSNA AISYAH ABIDA	Perempuan	33	18	-4	-8
15	INDRI ADRENIA RAHCMADHANI	Perempuan	9	7	-4	-14
16	IRHAM SIDI PUTRA WIRATMA	Laki - laki	22	27	-8	-28
17	LATHIFAH ALFI RAHMAWATI	Perempuan	3	6	-4	-25
18	MUFTIFANI NUR AZIZAH	Perempuan	30	14	-4	-8
19	MUHAMMAD AMAR MA'RUF	Laki - laki	20	10	-8	-34
20	MUHAMMAD IQBAL NURSYAHBANA	Laki - laki	10	1	-8	-34
21	MUHAMMAD LUTFI AMINUDDIN ELYAS	Laki - laki	10	12	-8	-4
22	MUHAMMAD RAFI A-SYIFAA NUGROHO	Laki - laki	2	16	-6	-28
23	NATHASHYA ICHA PUTRI HARYANTO	Perempuan	29	26	-4	-1
24	NAUFAL ASY-SYIFA WIBOWO	Laki - laki	20	10	-8	-4
25	OCTIVA FAIRUZ IZDIHAR KUSHARYANTI	Perempuan	18	26	-4	-14
26	RADHIYYA HUSNASITA	Perempuan	18	3	-4	
27	RAFI SAIFULLAH SATRIA UTAMA	Laki - laki	16	22	-8	-28
28	RENI PERMATA LUKITASARI	Perempuan	30	31	-10	-4
29	RIZKI AMALIA PUTRI	Perempuan	23	15	-4	-8
30	SABRINA SYIFA QOTHRUNADA	Perempuan	28	31	-4	-23
31	SHOFIA DIAZ SHAKILA	Perempuan	3	28	-25	-21
32	UMAR MAHDII AZWARA	Laki - laki	10	12	-8	-4
33	VITADEVI RAHMAWATI	Perempuan	14	11	-4	-8
34	ZAKI NURASHARI	Laki - laki	22	10	-9	-4

**TABULASI ARAH PILIH**

No.	Nama.	Pemilih / Penolak																												Jumlah Pemilih	Jumlah Penolak																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			29	30	31	32	33	34											
1	AFIF KHOIRUDDIN HIDAYAT												1								2			x													7	1										
2	ALFIAN DAFFA BAIHAQI																						1														4	0										
3	ALVINA KANIARACHMA					2										1											2					1					14	0										
4	ANNISA DAMAYANTI			x		x	x	x		x	x	x						x	x			x		x	x	x	x			x	x	x					0	22										
5	AULIA NUR JOVIANDI																																				0	0										
6	AZIZAH MEYSYA ERBYANDHINI			x	2												2						x														6	2										
7	DELIA MARSA WIDYAWATI								2		1				2																						10	0										
8	DHIMAS WAHYU PUTRANTO	x								x	x		x		x		x	x	x	x						x				x							0	15										
9	DINDA RIZQIYA						2								1																							7	1									
10	FAISHAL FADHILA ABDUL RAZAQ							2				2							2	1	1					2								x			1	2	27	1								
11	FISKA NUR HASNA RAMADHANI																																				2		3	0								
12	H Aidar Rabbani	1																																			2		10	0								
13	HANIFAH SUSILANINGTYAS																																						0	0								
14	HUSNA AISYAH ABIDA				x	2		x									x																					1		10	4							
15	INDRI ADRENIA RAHCMADHANI						1		1																														2		11	0						
16	IRHAM SIDI PUTRA WIRATMA			2																																				2		10	0					
17	LATHIFAH ALFI RAHMAWATI																																								0	0						
18	MUFTIFANI NUR AZIZAH				2									2																										1	1		14	0				
19	MUHAMMAD AMAR MA'RUF								x																																0	1						
20	MUHAMMAD IQBAL NURSYAHBANA		2									2																														2		14	0			
21	MUHAMMAD LUTFI AMINUDDIN ELYAS								x		1																																	x			4	2



## INDEKS PEMILIHAN

No.	Nama.	Nilai		
1	AFIF KHOIRUDDIN HIDAYAT	6/33	=	0,18
2	ALFIAN DAFFA BAIHAQI	4/33	=	0,12
3	ALVINA KANIARACHMA	14/33	=	0,42
4	ANNISA DAMAYANTI	-22/33	=	-
5	AULIA NUR JOVIANDI	0/33	=	0
6	AZIZAH MEYSYA ERBYANDHINI	4/33	=	0,12
7	DELIA MARSA WIDYAWATI	10/33	=	0,3
8	DHIMAS WAHYU PUTRANTO	-15/33	=	-
9	DINDA RIZQIYA	6/33	=	0,18
10	FAISHAL FADHILA ABDUL RAZAQ	26/33	=	0,79
11	FISKA NUR HASNA RAMADHANI	3/33	=	0,09
12	HAIDAR RABBANI	10/33	=	0,3
13	HANIFAH SUSILANINGTYAS	0/33	=	0
14	HUSNA AISYAH ABIDA	6/33	=	0,18
15	INDRI ADRENIA RAHCMADHANI	11/33	=	0,33
16	IRHAM SIDI PUTRA WIRATMA	10/33	=	0,3
17	LATHIFAH ALFI RAHMAWATI	0/33	=	0
18	MUFTIFANI NUR AZIZAH	14/33	=	0,42
19	MUHAMMAD AMAR MA'RUF	-1/33	=	-
20	MUHAMMAD IQBAL NURSYAHBANA	14/33	=	0,42
21	MUHAMMAD LUTFI AMINUDDIN ELYAS	2/33	=	0,06
22	MUHAMMAD RAFI A-SYIFAA NUGROHO	15/33	=	0,45
23	NATHASHYA ICHA PUTRI HARYANTO	6/33	=	0,18
24	NAUFAL ASY-SYIFA WIBOWO	0/33	=	0
25	OCTIVA FAIRUZ IZDIHAR KUSHARYANTI	-4/33	=	-
26	RADHIYYA HUSNASITA	6/33	=	0,18
27	RAFI SAIFULLAH SATRIA UTAMA	3/33	=	0,09
28	RENI PERMATA LUKITASARI	1/33	=	0,03
29	RIZKI AMALIA PUTRI	8/33	=	0,24
30	SABRINA SYIFA QOTHRUNADA	8/33	=	0,24
31	SHOFIA DIAZ SHAKILA	13/33	=	0,39
32	UMAR MAHDII AZWARA	0/33	=	0
33	VITADEVI RAHMAWATI	8/33	=	0,24
34	ZAKI NURASHARI	2/33	=	0,06



Lampiran 3 :

# **RPL KELAS X**



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

JalanNyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172  
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id  
WEBSITE : [www.jogjakarta.go.id](http://www.jogjakarta.go.id)

---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN 2017-2018**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik Layanan	Berani Bertanggung Jawab
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Siswa diharapkan mampu untuk bertanggung jawab
F	Tujuan Khusus	1. Siswa mengenal dan mengetahui tentang sikap bertanggung jawab 2. Siswa memahami dan mengerti sikap bertanggung jawab 3. Siswa mampu melaksanakan tanggung jawab akan tugas pribadinya
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas X
H	Materi Layanan	1. Pengertian tanggung jawab 2. Macam-macam tanggung jawab 3. Manfaat tanggung jawab dalam kehidupan
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	1. <a href="https://pebyword.wordpress.com/2012/06/03/pengertian-dan-macam-macam-tanggung-jawab-manusia-dan-tanggung-jawab/">https://pebyword.wordpress.com/2012/06/03/pengertian-dan-macam-macam-tanggung-jawab-manusia-dan-tanggung-jawab/</a> 2. <a href="http://binauralbeats.co.id/menjadi_orang_yang_bertanggung_jawab.htm">http://binauralbeats.co.id/menjadi_orang_yang_bertanggung_jawab.htm</a> 3. <a href="https://id.wikipedia.org/wiki/Rasa_tanggung_jawab">https://id.wikipedia.org/wiki/Rasa_tanggung_jawab</a>

		4. <a href="http://www.bimbingan.org/contoh-naskah-drama-pendidikan-karakter.htm">http://www.bimbingan.org/contoh-naskah-drama-pendidikan-karakter.htm</a> (diakses pada tanggal 25 Oktober 2017 pada jam 19.00 WIB)
K	Metode/Teknik	Diskusi dan Psikodrama
L	Media/Alat	Alat tulis, naskah drama dan kertas A4
N	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor membuka kegiatan dengan mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memimpin doa.</li> <li>3. Perkenalan dan <i>Ice Breaking</i>.</li> <li>4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan umum dan tujuan khusus yang akan dicapai.</li> </ol>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan materi tentang tanggung jawab. (Pengertian tanggung jawab, macam-macam tanggung jawab, dan manfaat melakukan tanggung jawab dengan baik).</li> </ol>

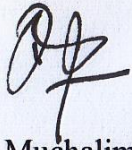
		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan teknik sosiodrama untuk membahas lebih lanjut akan tanggung jawab.</li> <li>3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menunjuk perwakilan dari siswa untuk bermain peran drama dalam kelas.</li> <li>4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menugaskan siswa yang telah terpilih untuk bermain drama di depan kelas.</li> <li>5. Guru Bimbingan dan konseling atau konselor menugaskan siswa yang tidak bermain untuk mengamati drama yang di perankan di depan kelas.</li> <li>6. Guru Bimbingan dan konseling atau konselor mengajak diskusi seluruh siswa tentang drama yang di perankan (membahas nilai-nilai positif yang dapat diambil, pentingnya melaksanakan tanggung jawab, dan bagaimana dampak bila tanggung jawab tidak dilaksanakan dengan baik)</li> </ol>
	b. Kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan materi tentang konsentrasi belajar</li> <li>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor merefleksi siswa dengan cara memberi penguatan dan dorongan agar bisa melaksanakan dan mengemban tanggung jawab dengan baik didalam tugas perkembangannya juga dalam lingkungan kehidupannya.</li> </ol>
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan bagaimana kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan.</li> <li>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menyimpulkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam bimbingan klasikal.</li> <li>3. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menutup kegiatan bimbingan klasikal dengan berdoa dan ucapan terimakasih, salam.</li> </ol>

O	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan refleksi.</li> <li>2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan:(contoh :semangat/ kurang semangat/ tidak semangat).</li> <li>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik.</li> <li>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.</li> </ol>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</li> <li>2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/tidak penting.</li> <li>3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.</li> <li>4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti.</li> </ol>

Yogyakarta, 24 Oktober 2017

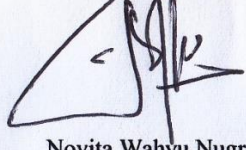
Mengetahui,

Guru BK,



Dra. Siti Muchalimatun  
NIP. 196401102007012006

Mahasiswa PLT,



Novita Wahyu Nugraeny  
NIM. 14104241017

Lampiran materi :

1. Materi :

**TANGGUNG JAWAB**

Tanggung jawab menurut kamus umum bahasa Indonesia adalah, keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. sehingga bertanggung jawab adalah berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya, dan memberikan jawab serta menanggung akibatnya. Seorang pelajar memiliki kewajiban belajar. bila belajar, maka hal itu berarti ia telah memenuhi kewajibannya serta dia juga telah bertanggung jawab atas kewajibannya. kadar penanggung jawabannya adalah bila dalam ujian dia akan menerima hasil ujiannya apakah A, B, atau C.

Seseorang mau bertanggung jawab karena ada kesadaran atau pengertian atas segala perbuatan dan akibatnya dan atas kepentingan pihak lain. Timbulnya sikap tanggung jawab karena manusia itu hidup bermasyarakat dan hidup dalam lingkungan alam.

Macam-macam tanggung jawab :

1. tanggung jawab terhadap diri sendiri  
contoh : Andi membaca sambil berjalan, lalu ia terjatuh, akibatnya ia harus beristirahat dirawat di rumah dan tidak sekolah. konsekuensi tidak bersekolah dan tinggal dirumah adalah tanggung jawab terhadap diri sendiri.
2. tanggung jawab terhadap keluarga  
contoh : seorang ibu hidup dengan tiga anak, karena suaminya meninggal dia harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup anak-anaknya, walaupun harus menjadi pelacur sekalipun, karena demi memberikan kehidupan dan bertanggung jawab atas ketiga anaknya.
3. Tanggung jawab terhadap masyarakat  
contoh : seorang ketua RT yang menjabat saat itu di daerah tempat tinggalnya harus bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kesejahteraan warganya. misalnya saja bila pada saat hari raya qurban, ketua RT setempat harus sudah mempunyai data warga miskin yang akan menerima santunan qurban. ketua RT juga harus sigap membantu bilamana ada warganya yang meninggal dunia, lalu ketua RT juga menggerakkan ibu-ibu PKK ditempatnya untuk membangun pos kesejahteraan untuk kesehatan, lingkungan dan pendidikan untuk warganya.
4. tanggung jawab terhadap bangsa dan negara  
contoh : pada zaman penjajahan dahulu, para pemuda Indonesia bertanggung jawab untuk membela negara, turut berperang untuk memerdekakan negara

kesatuan republik Indonesia. Para pemuda sangat ingin memiliki kebebasan dalam bernegara, maka para pemuda menanamkan dalam hatinya mempunyai tekad yang kuat untuk membela negara dan bertanggung jawab atas semua permasalahan yang ada di negara Indonesia.

5. tanggung jawab terhadap Tuhan

contoh : manusia telah di beri kehidupan yang sangat mencukupi dan layak. semua itu atas pemberian sang pencipta yaitu Allah SWT. Allah sangat pengasih, penyayang dan pengampun. Allah pun tak meminta hal-hal yang menyusahkan manusia untuk mewujudkan rasa bersyukur manusia terhadap semua kebaikan-Nya. Manusia hanya diperintahkan untuk Shalat 5 waktu dan beramal sholeh, berbuat baik sesama manusia dan berbuat baik kepada Allah SWT. semua yang diberikan Allah SWT sudah sepatutnya menimbulkan rasa tanggung jawab manusia kepada Allah SWT. tanggung jawab untuk menunaikan semua yang diperintahkan-Nya dan meninggalkan yang dilarangnya. Tanggung jawab untuk menjalankan sholat 5 waktu dan amalan yang baik lainnya. Menjaga alam yang sdah diciptakan, diberikan Allah dengan sukarela, merawatnya untuk kehidupan selanjutnya adalah sebuah bentuk tanggung jawab dan ungkapan rasa bersyukur yang tiada tara kepada sang pencipta yaitu Allah SWT.

Diantara banyaknya tanggung jawab tersebut, bahwa kita harus melakukan semua tanggung jawab kita dengan ikhlas dan akan mendapatkan hak kita pada saat nya setelah kita melakukan semua tanggung jawab kita.

Pada saat ini, jarang ada orang yang memiliki sikap untuk bertanggung jawab dengan baik. Baik dalam saat bekerja, berbicara, berbuat maupun sedang mendapatkan amanah. Memiliki sikap untuk berani bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan, serta merubah tindakan dengan tindakan yang lebih baik, akan memudahkan kita untuk selalu mendapatkan kepercayaan dan juga memudahkan kita untuk meraih sebuah kesuksesan. Apabila, dibandingkan dengan melempar kesalahan pada orang lain. Kita akan lebih dihargai dan akan dipandang orang sebagai orang yang baik saat kita memiliki sikap bertanggung jawab. Selain itu, Kita pula akan mendapatkan banyak manfaat ketika kita mampu memiliki sikap tanggung jawab yang baik. Berikut manfaatnya:

1. Kita akan lebih dihargai dan dihormati
2. Tidak memudahkan kita untuk berbuat kesalahan
3. Kita akan mendapatkan banyak kepercayaan, baik diorganisasi, masyarakat maupun di tempat bekerja

4. Kita akan lebih berhati-hati dalam bertindak
  5. Kita akan lebih fokus pada solusi dan juga pengembangan diri
  6. Kita akan memegang kendali dalam setiap sisi
  7. Sikap bertanggung jawab yang kita terapkan akan mendorong tercapai kesuksesan
  8. Kita akan lebih kuat dan tegar menghadapi permasalahan yang harus diselesaikan
  9. Kita tidak akan merasa capek dengan mencari alasan atas kebohongan
  10. Orang lain merasa lebih tenang dan nyaman ketika berada disamping kita
2. Naskah Drama :

Doni, Ameng, Ling-ling, Nurul adalah siswa-siswi kelas X di SMA Kota Yogyakarta. Mereka berempat sudah menjadi teman yang dekat sejak TK karena orangtua mereka yang bersahabat dengan baik.

1. Doni adalah siswa teladan, begitupun dengan orangtuanya. Ia adalah siswa yang rajin dan bertanggung jawab. Selain itu, ia juga sering mengajarkan temannya yang tidak mengerti tentang pelajaran di sekolah.
2. Ameng adalah siswa yang sangat pintar, dan memiliki IQ yang sangat tinggi yaitu 165. Sayangnya, Ameng adalah siswa yang pemalas dan sering menunda-nunda pr dan tugas sekolah.
3. Ling-ling adalah siswi yang yang sangat ekspresif. Ia memiliki memiliki banyak prestasi dalam hal sosial dan keterampilan, contohnya, bermain musik, bermain drama, *public speaking*, dsb. Namun, ketika masuk dalam pelajaran seperti Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, olahraga dan lain lain, Ling ling selalu mendapatkan nilai yang buruk karena menurutnya, pelajaran selain art dan musik itu tidak penting.
4. Nurul adalah anak yang sangat rajin dan selalu memiliki perlengkapan sekolah/ belajar yang lengkap. Ia bukanlah anak yang memiliki prestasi tinggi dalam bidang pengetahuan, namun berkat ketekunan dan kerajinan nya tersebut dalam belajar, Nurul bisa mengikuti pelajaran dengan baik.

## Babak 1

Mulai 10 Januari 2015, doni, Ling-ling, Nurul, dan Ameng memasuki tahun ajarsan baru di kelas X. Hari pertama hanyalah merupakan hari perkenalan dengan *homeroom teacher* juga mengenai peraturan, prosedur, dan konsekuensi sekolah. Dan ternyata, 4 siswa/i yang bersahabat ini menempati kelas yang sama yaitu kelas X A. Tugas dihari pertama mereka adalah membuat *student profile*, sedangkan tugas pada hari kedua yaitu sudah mulai belajar, adalah tugas Bahasa Inggris.

### Adegan 1

Libur Akhir semester telah berakhir, Tahun ajaran baru bagi kelas X pun dimulai....

Guru : “Selamat siang semuanya, saya, Ms Acin dan Mr Barba akan menjadi wali kelas kalian selama satu tahun kedepan ini dalam kegiatan belajar kalian. Sebelum memperkenalkan diri lebih lanjut, kami akan mendata apakah semua anak XA sudah hadir semua.”

Siswa XA : “baik Ms!”

### Adegan 2

Setelah mendengar Ms. Acin dan Mr. Barba memperkenalkan diri, mereka dipulangkan dan di beri tugas untuk mengisi student profile. Setelah itu, Mr Barba mengumumkan tentang pengumuman untuk besok.

Ms Acin : “setelah ini kalian akan pulang, namun sebelum pulang Ms akan memberikan tugas pertama kalian yaitu membuat student profile yang berisi nama lengkap, tempat lahir, tempat tinggal, hobi, cita-cita, moto dan foto keluarga.”

Mr Barba : “ Mulai besok, kalian siswa/i kelas X masuk 15 menit lebih awal dibanding kelas yang lain. Mulai besok, kalian juga akan langsung mendapatkan tugas juga .

Ma. Acin : “apakah ada yang ingin bertanya?”

Ameng : “baru masuk sekolah sudah ribett seperti ini , mana masuk sekolah nya pagi banget lagi...(ketus Ameng dengan nada sebal ).”

Ling-ling : “tau nih, harus pake bikin student profile segala lagi, semua orang di jagad ini kan sudah mengenali aku (keluh Ling-ling dengan nada sombong dan sebal sambil mengibaskan rambut).”

Nurul : “ssshh..Ling...Meng...”

Doni : “haduhh..(kata Doni sambil menepok jidat).”

Mr Barba : “iya Ameng, Ling-ling, apakah kalian ingin bertanya?”

(Ling-ling dan Doni terdiam dan melihat-lihat ke sekeliling kelas).

### Adegan 3

Hari pertama belajar di sekolahpun dimulai. Kelas pertama, Bahasa Inggris, yang diajar Mr. Barba dimulai.

Mr. Barba : “*okay class, because this is the first meeting and this is just an introduction, I will allow all of you to speak in Bahasa Indonesia.* Hari ini, saya akan memberi tugas pertama kalian, untuk melihat seberapa jauh kemampuan berbahasa Inggris kalian.

Ling-ling: : “aduhh, semoga drama, drama, amin, amin, seomga... amin....(sambil komat kamit seperti sedang merapal mantra).”

Ameng : “arrgghhh, tugas apa lagi sih, baru masuk, udah dikasih tugas (keluh Ameng dengan nada kesal).

Doni : “Sudah...sudahhh, belum dijelaskan kalian sudah ribut (kata Doni dengan nada pelan).”

Nurul : “Iya, kalian gimana sih, dengerin dulu dong, baru kalian komen.”

Mr. Barba : “errkkkhemmm (batuk Mr Barba yang disengaja, untuk mengembalikan perhatian kepadanya). Sekarang saya akan menjelaskan apa yang akan kalian kerjakan hari ini dan nanti di rumah. Kalian, masing-masing akan membuat percakapan drama atau naskah drama dalam Bahasa Inggris. Lalu, untuk mengevaluasi nya, kalian harus mengubah Naskah kalian kedalam cerpen, namun tidak ditulis, tetapi diceritakan secara spontan pada hari Rabu di depan kelas. Karena besok saya tidak bisa masuk, maka kalian bisa melanjutkan menulis naskah nya di kelas Ms. Acin. Naskah harus ditulis secara tulisan tangan bukan diketik. Apakah ada yang ingin bertanya?”

Nurul : “Saya Mr.! Naskahnya kapan harus selesai dan dikumpul?”

Mr Barba : “Naskah akan di kumpul besok setelah jam pelajaran saya selesai.”

Kelas 8H : “ahhh (keluh XA).”

## Babak 2

Esok harinya, Jam pelajaran Bahasa Inggris pun dimulai, siswa/i XA melanjutkan menulis Naskah Drama mereka dalam Bahasa Inggris yang diawasi Ms. Acin. Ameng tidak mengerjakannya di rumah, begitupun dengan Ling- Ling yang membuatnya hanya dengan kata- kata kasar. Nantinya, Ling- Ling dan ameng akan mendapat konsekuensi nya karena mereka tidak melaksanakan tanggung jawab mereka, yaitu menyelesaikan tugas tersebut dengan baik dan tepat waktu.

## Adegan 4

Jam pelajaran Bahasa Inggris sudah dimulai, semuanya sedang sibuk melanjutkan menulis naskah. Ms. Acin memberikan informasi tambahan kepada siswa/i XA.

Ms. Acin : “Saya baru saja mendapatkan informasi dari Mr. Barba, kalau satu sesi sudah habis, kalian semua harus berhenti menulis lalu membaca, mengerti, dan menghafal naskah yang kalian tulis selama 15 menit setelah itu, kertas kalian akan dikumpulkan kepada saya. Tentu saja, kalian tidak harus menghafalnya sama persis, namun, cerita yang kalian sampaikan harus sesuai dengan Naskah drama yang kalian buat.”

(banyak siswa yang menggerutu dan panik sambil berkata, “haduh gimana nihh..”).

Ameng : “habislah aku, aku masih banyak yang belum dikerjakan lagi...(sambil menepok jidatnya).”

Nurul : “kamu sih, kebanyakan main *game*, bukannya ngerjain.”

Ling-ling : “ah sudah lah, paling ini hanya sebuah permainan guru untuk menakut-nakuti kita..( sambil menggambar di belakang kertas Naskah).”

Doni : “Ling, Meng, walaupun ini hanya untuk menakut-nakuti kita, kita tetap harus menyelesaikan tanggung jawab kita sebagai murid, yaitu mengerjakan tugas sesuai dengan yang diberikan guru.”

Ameng : “Ya deh, nih aku nulis ya...( sambil bermalas-malasan).

(Jam pelajaran Bahasa Inggris telah selesai, Ling-ling belum tuntas mengerjakan naskahnya dan Ameng masih banyak yang belum ia selesaikan didalam naskah nya).

Ling-ling : “Duh, aku masih banyak yang belum tuntas lagi. Ada perkataan yang kasar tidak apa-apa kan?(kata Ling-ling dengan sangat cemas).”

Doni : “setau aku sih gak boleh...”

Ameng : “ahh tau lah, aku gak mau perduli lagi. (ketus Ameng dengan nada kesal).”

#### Adegan 5

Esok harinya, Ling-ling dan Ameng di panggil Mr. Barba. Merkea pun mendapatkan konsekuensi akibat ketidak tanggung jawaban mereka dalam mengerjakan tugas yang diberikan Mr. Barba.

Ameng : “Iya sir, ada apa yang manggil kita berdua?”

Mr. Barba : “ Saya mendapat laporan dari Ms. Acin kalau kalian mengerjakan tugasnya tidak serius sehingga tidak dapat menyelesaikannya dengan baik terutama kamu, Ameng, masih banyak sekali yang belum kamu selesaikan dalam naskah ini. Dan Ling-ling dalam menulis tugas seperti naskah ini, tidak seharusnya kamu memasukkan kata-kata yang kasar.”

Ling-ling : “Iya sir, kita tau kita salah, tolong maafin kita ya sir..”

Mr. Barba : “saya sih bakal tetap memaafkan kalian, namun kalian akan mendapatkan konsekuensinya berupa nilai yang merah dalam tugas ini, yaitu nilai yang sudah saya pertimbangkan, 50 (sambil mengembalikan lembar kerja yang sudah dinilai).”

Ameng : “haduh sir, Jelek sekali nilai nya sir...”

Ling-ling : “iya sir...( dengan nada sedih).”

## Adegan 6

Akhirnya, mereka beruda menyesal dan memutuskan untuk berubah. Mereka sedang di kantin, bersama dengan Nurul dan Doni.

Doni : “kan sudah kami bilang, jangan seperti itu, akhirnya kalian menerima akibatnya sendiri kan...”

Ling-ling : “Iya nih aku nyesel banget, gak bertanggung jawab atas tugas yang dikberikan guru, akhirrannya, nilaiku malah jelek...”

Ameng : “Iya, mulai sekarang aku akan lebih rajin dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas sekolah dan hal lain.”

Nurul : “Tak usah sedih, yang sudah berlalu biarlah berlalu, yang penting kedepannya, kalian tidak lagi melakukan kesalahan yang sama...(sambil tersenyum).”

Berkat kejadian ini, Ameng dan Ling-ling belajar untuk menjadi siswa/i yang lebih bertanggung jawab dalam segala aspek kehidupan.

*(naskah oleh Bradon)*



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLHAHRAGA  
**SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

JalanNyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172  
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id  
WEBSITE : [www.jogjakarta.go.id](http://www.jogjakarta.go.id)

---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN 2017-2018**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik Layanan	Tips Memilih Teman yang Baik
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Siswa mampu untuk memilih teman yang baik.
F	Tujuan Khusus	1. Siswa mengenal dan mengetahui teman yang baik di lingkungannya. 2. Siswa mampu memahami, mengerti, dan menerima teman yang baik di lingkungannya. 3. Siswa mampu memilih teman yang baik di lingkungannya.
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas X
H	Materi Layanan	Tips Memilih Teman yang Baik
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	1. <a href="https://keluarga.com/1085/7-tips-dalam-memilih-teman">https://keluarga.com/1085/7-tips-dalam-memilih-teman</a> 2. <a href="http://www.sepositif.com/2016/09/4-tips-memilih-teman-baik-yang-pantas-jadi-sahabat.html">http://www.sepositif.com/2016/09/4-tips-memilih-teman-baik-yang-pantas-jadi-sahabat.html</a> 3. <a href="https://fixguy.wordpress.com/drama-akibat-pergaulan-bebas/">https://fixguy.wordpress.com/drama-akibat-pergaulan-bebas/</a> (diakses pada tanggal 4 September 2017 pada jam 19.30 WIB)
K	Metode/Teknik	Diskusi dan Cinema Therapy
L	Media/Alat	Laptop, proyektor, screen dan speaker

N	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor membuka kegiatan dengan mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memimpin doa.</li> <li>3. Perkenalan dan <i>Ice Breaking</i>.</li> <li>4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan umum dan tujuan khusus yang akan dicapai.</li> </ol>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti.
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan materi tentang tips memilih teman yang baik.</li> <li>8. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan teknik cinematherapy untuk membahas lebih lanjut tentang cara memilih teman.</li> <li>9. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memutarakan film pendek tentang “Arti Penting Sahabat”</li> <li>10. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menugaskan siswa untuk memperhatikan film dengan cermat.</li> </ol>

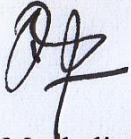
		11. Guru Bimbingan dan konseling atau konselor menugaskan siswa untuk memberkan tanggapan terhadap film.
	b. Kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor	<p>3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan materi tentang tips memilih cara teman yang baik.</p> <p>4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor merefleksi siswa dengan cara memberi penguatan dan dorongan agar bisa mencari teman yang baik didalam tugas perkembangannya juga dalam lingkungan kehidupannya.</p>
	3. Tahap Penutup	<p>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan bagaimana kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menyimpulkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam bimbingan klasikal.</p> <p>3. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menutup kegiatan bimbingan klasikal dengan berdoa dan ucapan terimakasih, salam.</p>
O	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <p>1. Mengadakan refleksi.</p> <p>2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan:(contoh : semangat/ kurang semangat/ tidak semangat).</p> <p>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik.</p> <p>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.</p>
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</li> <li>2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/tidak penting.</li> <li>3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.</li> <li>4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti.</li> </ol>
--	--	--

Yogyakarta, 3 September 2017

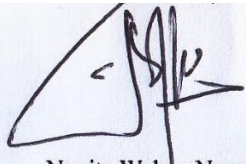
Mengetahui,

Guru BK,



**Dra. Siti Muchalimatun**  
NIP. 196401102007012006

Mahasiswa PLT,



**Novita Wahyu Nugraeny**  
NIM. 14104241017

## Lampiran materi :

### **Tips Memilih Teman yang Baik**

#### **1. Sering memberi nasihat**

Teman yang baik cenderung lebih sering memberi nasihat kepada Anda. ketika Anda memiliki masalah, biasanya remaja lebih mudah untuk curhat kepada teman baiknya disamping juga kepada orang tuanya. Teman yang baik akan memberi Anda nasihat yang baik pula. Namun, ketika Anda memiliki teman yang menyarankan Anda untuk berbuat sesuatu hal yang negatif, Anda harus berani mengatakan tidak dan sebaiknya Anda tidak lagi berkawan dengannya.

#### **2. Mampu diajak bekerjasama**

Pilihlah teman-teman yang dapat diajak untuk bekerjasama. Memiliki rekan-rekan yang mempunyai semangat serta minat yang sama, serta dapat diajak untuk bekerjasama, adalah sebuah keberuntungan. Masalah-masalah yang Anda miliki, akan terasa mudah untuk diselesaikan, jika Anda memiliki rekan-rekan demikian.

#### **3. Menerima apa adanya**

Seorang teman yang baik akan menerima Anda apa adanya, bukan ada apanya. Apapun kondisi Anda dan keluarga Anda, seorang teman yang baik tidak akan mempermasalahkan status Anda. Karakter demikian susah-susah gampang untuk dijumpai pada setiap orang. Jadi, jika Anda memiliki rekan yang memiliki karakter demikian, maka Anda patut bersyukur.

#### **4. Setia**

Hendaknya Anda menjaga kesetiaan teman Anda dan Anda wajib harus menjaga kepercayaan dirinya terhadap Anda. Ketika Anda memiliki teman yang setia, jangan pernah sesekali memanfaatkan kesetiannya, hargailah kesetiaan dirinya, siapa tahu suatu hari nanti Anda sangat membutuhkan bantuan darinya.

#### **5. Tidak suka menggunakan kata-kata kasar**

Ciri-ciri seorang teman yang baik, adalah dari tutur bahasanya. Kenalilah dengan baik teman-teman Anda dari tutur bahasanya, jika Anda memiliki teman yang sering mengumpat, atau menggunakan kata-kata kotor, sebaiknya Anda menghindar untuk berkawan dengannya, supaya Anda tidak terpengaruh olehnya.

#### **6. Latar belakang keluarga**

Tidak semua remaja yang berasal dari latar belakang keluarga yang tidak baik akan tumbuh menjadi orang yang tidak baik pula. Namun, umumnya latar belakang keluarga berpengaruh besar dalam perkembangan kepribadian diri seseorang. Kenalilah latar belakang keluarganya, bukan latar belakang ekonominya, ketika Anda memutuskan berkawan dengannya.

## **7. Jujur**

Dimana-mana kejujuran adalah suatu kewajiban, termasuk dalam pertemanan. Kejujuran seseorang tidak dapat dinilai dengan apapun. Oleh karena itu, tidak hanya bagi diri Anda pribadi, seorang teman juga wajib memiliki kejujuran yang baik.

Semoga Anda para remaja, mulai saat ini, Anda akan mereview kembali, siapa saja yang telah menjadi rekan-rekan Anda selama ini. Bukan bermaksud untuk melarang Anda untuk bisa bersahabat dengan setiap orang, tapi kenalilah dengan sebaik mungkin siapa sebenarnya teman-teman Anda saat ini. Dengarkanlah suara hati Anda, jika Anda merasa Anda telah banyak terpengaruh oleh seseorang, jika pengaruh itu positif, Anda harus mempertahankannya atau kalau bisa justru meningkatkannya, tapi kalau pengaruh tersebut negatif dan cenderung mengarahkan Anda untuk melakukan tindakan-tindakan negatif, seperti: mabuk-mabukan, merokok, vandalisme, narkoba, perkelahian, dan sebagainya. Mulai hari ini, Anda harus mampu berkata tidak dan Anda bisa segera meninggalkannya, sebelum Anda terjerumus lebih dalam dan tidak bisa kembali lagi.

## **8. Dapat membantu Berkembang**

berkembang seperti apa ? Carilah dia yang memaksamu terus-menerus untuk berkembang dalam hal yang positif. seperti beribadah. belajar, atau sekedar melakukan hal yang baik dan dapat bermanfaat. kenapa ? teman seperti ini tidak hanya menjadi sahabat baikmu. tapi juga. dia yang ingin melihat kamu menjadi lebih baik dan menjadi unggul dan tidak ingin melihatmu menjadi buruk dan lemah.

## **9. Memiliki Satu Tujuan**

Tips memilih teman selanjutnya adalah yang memiliki satu tujuan. Kadang kita akan merasa nyaman terhadap seseorang ketika kita mengetahui seseorang tersebut mempunyai sesuatu yang sama dengan kita. baik itu dari karakternya. sifatnya.

pemikirannya atau nasibnya. Artinya Carilah orang yang dapat menasihati kita. teman yang baik akan selalu menasihati yang baik jika kamu berbuat salah.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA  
**SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

JalanNyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172  
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id  
WEBSITE : [www.jogjakarta.go.id](http://www.jogjakarta.go.id)

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN 2017-2018**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik Layanan	Teliti
D	Fungsi Layanan	Untuk memberikan informasi kepada para siswa agar meningkatkan Ketelitian
E	Tujuan Umum	Siswa dapat mengetahui cara meningkatkan ketelitian
F	Tujuan Khusus	4. Siswa mengetahui pengertian dari ketelitian 5. Membantu siswa untuk meningkatkan ketelitian 6. Siswa mampu mengetahui cara meningkatkan ketelitian
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas X
H	Materi Layanan	1. Pengertian ketelitian 2. Manfaat ketelitian 3. Cara meningkatkan ketelitian
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	1. Lintang. 2013. <i>Akhlaq Terpuji Kerja Keras Tekun Ulet</i> . Diakses di <a href="http://alfallahu.blogspot.co.id/2013/04/akhlaq-terpuji-kerja-keras-tekun-ulet.html">http://alfallahu.blogspot.co.id/2013/04/akhlaq-terpuji-kerja-keras-tekun-ulet.html</a> pada 7 Maret 2017 pukul 22.00 WIB

		2. BlogGeDewek. 2016. <i>Cara Agar Lebih Teliti dalam Bekerja</i> . Diakses di <a href="http://www.bloggedewek.com/2016/04/cara-agar-lebih-teliti-dalam-bekerja.html">http://www.bloggedewek.com/2016/04/cara-agar-lebih-teliti-dalam-bekerja.html</a> pada 7 Maret 2017 pukul 22.00 WIB
K	Metode/Teknik	Bermain, games
L	Media/Alat	Kertas A4, alat tulis, dan 3 gambar ilustrasi
N	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor membuka kegiatan dengan mengucapkan salam. 6. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memimpin doa. 7. Perkenalan dan <i>Ice Breaking</i> . 8. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan umum dan tujuan khusus yang akan dicapai.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Peserta Didik	1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan konsep materi layanan mengenai permainan yang akan dilakukan, tujuan dan manfaatnya.

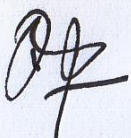
		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menginstruksikan kepada peserta didik posisi dan aturan permainan.</li> <li>3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan apa makna dari permainan tersebut.</li> <li>4. Setelah permainan satu selesai dilanjut permainan kedua.</li> <li>5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan apa makna dari permainan kedua.</li> <li>6. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor mempersilahkan peserta didik secara acak atau random untuk mengutarakan pendapat mereka mengenai hasil yang mereka dapat setelah melakukan dua permainan tersebut.</li> </ol>
	b. Kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan materi tentang konsentrasi belajar.
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan bagaimana kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan.</li> <li>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menyimpulkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam bimbingan klasikal.</li> <li>3. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menutup kegiatan bimbingan klasikal dengan berdoa dan ucapan terimakasih, salam.</li> </ol>
O	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan refleksi.</li> <li>2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan:(contoh : semangat/ kurang semangat/ tidak semangat).</li> </ol>

		<p>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik.</p> <p>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <p>1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</p> <p>2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/tidak penting.</p> <p>3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.</p> <p>4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti</p>

Yogyakarta, 25 Oktober 2017

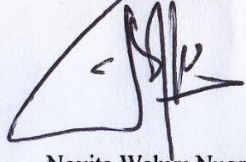
Mengetahui,

Guru BK,



**Dra. Siti Muchalimatun**  
NIP. 196401102007012006

Mahasiswa PLT,



**Novita Wahyu Nugraeny**  
NIM. 14104241017

Lampiran Materi :

ATURAN PERMAINAN

PERMAINAN 1 “5 Menit”

- Langkah Permainan :
  - a. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menginstruksikan kepada siswa untuk duduk di kursi yang telah disediakan.
  - b. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor membagikan lembar soal kepada semua siswa.
  - c. Guru Bimbingan dan konseling atau konselor menginstruksikan peraturan dalam soal tersebut.
  - d. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menginstruksikan siswa untuk menaruh jawaban pada bagian belakang lembar soal.
  - e. Soal yang telah diberikan harus selesai pada waktu 5 menit. Dan siswa yang menjawab paling benar dan cepat maka akan mendapat hadiah.
- Evaluasi dan Refleksi :
  - a. Siapakah siswa yang paling konsentrasi?
  - b. Siapakah siswa yang keliru dan tidak paham akan aturan soal?
  - c. Apa makna dari permainan ini?
- Point Bimbingan :
  - a. Membentuk karakter siswa untuk lebih konsentrasi dalam membaca perintah atau soal.
  - b. Mengajarkan siswa untuk lebih konsentrasi.
  - c. Melatih siswa untuk bersemangat dalam mengerjakan tes, ujian atau ulangan yang nanti akan diberikan karena pada permainan ini waktunya sangat dibatasi.
  - d. Melatih siswa untuk focus.

SOAL PERMAINAN “10 Menit”:

Bacalah soal dengan cermat sebelum mengerjakan!

1. Tuliskan nama anda di bagian kanan bawah.
2. Tuliskan tanggal lahir anda di sebelah kiri atas dan berilingkaran.
3. Tuliskan tempat lahir anda di tengah kertas dengan menggunakan huruf kapital.
4. Tuliskan nama Ayah anda dan beri simbol bintang
5. Tuliskan dua nama aktris favorit anda.
6. Tuliskan mata pelajaran yang paling anda senangi.

7. Jika punya nomer HP, tuliskan nomer HP anda.
8. Tuliskan tiga makanan favorit anda.
9. Tuliskan nomer sepatu anda di tengah atas kertas.
10. Jika anda mempunyai masalah, tuliskan masalah anda dan berilah tanda silang.
11. Bagaimana cara menyelesaikan masalah pembunuhan Wayan Mirna Salihin dengan menggunakan 4-5 kata.
12. Majulah kesamping meja guru dan teriakan dengan lantang “SAYA BISA”
13. Bukalah sepatu anda dan taruh disamping meja guru.
14. Jika sudah mengerjakan nomer 10 tuliskan cita-cita anda di pojok kanan atas.
15. Segera berdiri dan tepuk bahu teman terdekat anda dan berikan senyuman terbaik.
16. Katakana kepada teman anda “teman saya sudah selesai, mengapa kamu begitu lamban? Ada yang bias saya bantu?”
17. Teriakan dengan lantang “YES YESYES, akulah manusia tercepat”
18. Buatlah tanda tangan sebagus mungkin di kertas kecil yang sudah disediakan guru, kemudian kumpulkan tanda tangan tersebut kemeja guru dan kembali duduk dengan tenang.
19. Teriakan “SAYA SIAP MENGERJAKAN SEGALA HAL”
20. Tepuk tangan lima kali sebagai tanda anda telah menyelesaikan semua soal.
21. Kerjakan hanya soal nomer13, 17, dan 19.
22. Tuliskan empat nama teman akrab anda dikelas.
23. Tuliskan tiga tokoh idola anda.
24. Tuliskan apa yang anda rasakan.
25. Tertawalah dengan lantang.

## PERMAINAN 2 “COBA TEBAK”

- Langkah Permainan :
  - a. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menginstruksikan kepada siswa untuk duduk di kursi yang telah disediakan.
  - b. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselo rmenyampaikan peraturan dan cara dalam permaian.
  - c. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menunjukan satu persatu gambar dengan kata-kata.

- d. Siswa harus memperhatikan gambar dan kata-kata yang disampaikan.
  - e. Siswa diminta menebak dengan benar nama dari masing-masing gambar yang telah di perlihatkan oleh Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor
- Evaluasi dan Refleksi :
    - a. Siapakah siswa yang paling berkonsentrasi?
    - b. Siapakah siswa yang keliru dan tidak paham akan aturan soal?
    - c. Apa makna dari permainan ini?
  - Point Bimbingan :
    - a. Membentuk karakter siswa untuk lebih berkonsentrasi dalam membaca perintah atau soal.
    - b. Mengajarkan siswa untuk lebih konsentrasi.
    - c. Melatih siswa untuk focus.

## Teliti

Teliti adalah cermat atau seksama, berhati-hati, penuh perhitungan dalam berpikir dan bertindak, serta tidak tergesa-gesa dan tidak ceroboh dalam melaksanakan pekerjaan. Sikap ketelitian sangat dibutuhkan dalam mencapai hasil yang maksimal.

Manfaat dari Teliti adalah sebagai berikut:

- a. Bekerja penuh dengan keyakinan.
- b. Memperoleh hasil yang memuaskan
- c. Menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam melakukan pekerjaan
- d. Hasil usaha dapat dipertanggungjawabkan secara profesional
- e. Memudahkan untuk memperoleh kesuksesan
- f. Terhindar dari penyesalan akibat dari kegagalan yang disebabkan ketergesagasaan.

Tips agar lebih teliti :

- a. Fokus dan focus

Fokus pada satu pekerjaan saja itu lebih baik. Kita tidak akan bisa lebih baik apabila dalam satu saat pikiran kita pecah terbagi menjadi beberapa pekerjaan. Itu sangat menyulitkan diri kita sendiri tentunya. Otak kita akan gak fokus, sehingga akan ada yang terlewat nantinya. Ini akan sangat parah pada hasilnya dan akan sangat tidak memuaskan.

Jadi apabila kita telah sampai pada tempat kerja / sekolah, buanglah semua emosi negatifmu dan pikiran pribadimu. Fokus pada yang ada di depanmu yaitu pekerjaan.

- b. Belajar konsentrasi

Jika kamu memang orangnya suka ceroboh dalam melakukan sesuatu hal, itu akan sangat berbahaya loh... karena itu akan membahayakan diri sendiri dan orang lain.

Belajarlh untuk berkonsentrasi penuh terhadap apa yang kamu lakukan saat ini, jangan mudah tergoyahkan akan suatu hal yang sepele.

Belajar konsentrasi ini bisa dimulai dari menyiapkan segala sesuatu sebelum berangkat kerja agar jangan sampai ada yang lupa dan tak dibawa.

- c. Periksa kembali setiap pekerjaanmu

Pelan-pelan dalam bertindak, memahami dengan detail, dan juga selalu mengecek ulang adalah sikap dari sebuah ketelitian dalam bekerja.

Jangan tergesa-gesa dalam mengambil setiap tindakan, slow aja yang penting jaga kekonsistensi dari kamu. Pikirkan baik-baik dan periksa ulang setiap keputusan atau perbuatan yang telah kalian lakukan. Itu pasti akan berhasil dengan baik nantinya.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARHAGA  
**SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

JalanNyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172  
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id  
WEBSITE : [www.jogjakarta.go.id](http://www.jogjakarta.go.id)

---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN 2017-2018**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik Layanan	Menentukan tujuan di masa depan
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
E	Tujuan Umum	Siswa menentukan cita-cita di masa depan dan termotivasi untuk meraihnya.
F	Tujuan Khusus	1. Siswa dapat menentukan tujuannya di masa depan. 2. Siswa dapat mengembangkan rencana masa depan yang telah ditentukan.
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas X
H	Materi Layanan	Cara jitu meraih cita-cita
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	1. <a href="https://simplegathering.wordpress.com/berani-untuk-mewujudkan-cita-cita-setinggi-langit/">https://simplegathering.wordpress.com/berani-untuk-mewujudkan-cita-cita-setinggi-langit/</a> diunduh pada tanggal 6 Maret 2017 pukul 19.18 WIB 2. <a href="https://www.merdeka.com/gaya/5-tips-jitu-meraih-cita-cita-dalam-hidup.html">https://www.merdeka.com/gaya/5-tips-jitu-meraih-cita-cita-dalam-hidup.html</a> diunduh pada tanggal 6 Maret 2017 pukul 21.00 WIB
K	Metode/Teknik	Diskusi Interaktif dan Mind Mapping
L	Media/Alat	Kerta HVS, pensil warna dan alat tulis
N	Pelaksanaan	

	1.Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor membuka kegiatan dengan mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memimpin doa.</li> <li>3. Perkenalan dan <i>Ice Breaking</i>.</li> <li>4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan umum dan tujuan khusus yang akan dicapai.</li> </ol>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti.
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masing-masing siswa diminta untuk membayangkan apa yang akan dia lakukan atau pencapaian dalam 10 tahun kedepan, seperti akan lulus sekolah dengan nilai UN sempurna, diterima di PTN favorit, lulus kuliah, memiliki pekerjaan, rumah, menikah.</li> <li>2. Setelah itu, Praktikan meminta siswa menuliskan ke dalam satu lembar kertas (dibuat mind mapping).</li> <li>3. Praktikan memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk mempresentasikan di depan kelas tentang mind mapping yang telah dibuatnya.</li> </ol>

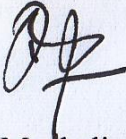
	b. Kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor	<p>5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan materi tentang cara jitu meraih cita-cita.</p> <p>6. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor merefleksi siswa dengan cara memberi penguatan dan dorongan agar bisa menentukan cita-cita dan tujuan hidup dengan baik didalam tugas perkembangannya juga dalam lingkungan kehidupannya.</p>
	3. Tahap Penutup	<p>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan bagaimana kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menyimpulkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam bimbingan klasikal.</p> <p>3. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menutup kegiatan bimbingan klasikal dengan berdoa dan ucapan terimakasih, salam.</p>
O	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan refleksi.</li> <li>2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan:(contoh :semangat/ kurang semangat/ tidak semangat).</li> <li>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik.</li> <li>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.</li> </ol>
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</li> <li>2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/tidak penting.</li> <li>3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.</li> <li>4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti.</li> </ol>
--	--	--

Yogyakarta, 3 September 2017

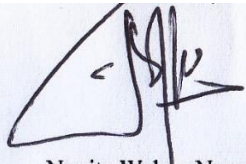
Mengetahui,

Guru BK,



**Dra. Siti Muchalimatun**  
NIP. 196401102007012006

Mahasiswa PLT,



**Novita Wahyu Nugraeny**  
NIM. 14104241017

Lampiran materi :

**Cara Jitu Meraih Cita-cita**

**1. Tidak usah lihat kanan kiri**

Hal ini yang biasanya menggoyahkan cita-cita anda yaitu faktor eksternal, atau omongan orang lain. Anda boleh membuka diri terhadap saran-saran orang lain, tapi usahakanlah tetap pada idealisme anda selama anda masih bisa melihat bahwa prinsip yang anda pegang ini lebih banyak manfaatnya. Ada sebuah analogi yang saya dapat dari ayah saya. Seorang pembalap lari tidak akan menang jika dia melihat kanan kiri, apalagi liat ke belakang, cara agar menang adalah lihatlah ke depan dan lari sekencang-kencangnya. Maka anda yang akan jadi pemenangnya.

**2. Sertakanlah Allah dalam setiap perjuangan anda**

Tentunya semua sikap yang diatas tadi tidak akan membuahkan hasil dan kebaikan tanpa melibatkan Allah. Karena bagaimanapun Allah yang akan menentukan hasil yang terbaik untuk kita. Anda yang dekat kepada Allah, maka Allah pun akan dekat kepada anda. Perbanyak ibadah anda, sedekah, puasa sunnah, shalat sunnah qiyamul lail, dsb. Karena sesungguhnya Allah senang mendengar hamba-Nya yang sering sekali meminta kepada-Nya.

**3. Kesuksesan Membutuhkan Proses**

Keberhasilan tidak pernah datang dengan instan. Ada banyak jalan terjal yang harus Anda lewati agar bisa berada di puncak kejayaan. Oleh karena itu, penting bagi Anda untuk melatih kesabaran diri sekaligus mematangkan mental Anda dalam menghadapi kegagalan. Jika semua hanya ada di dalam pikiran Anda, tanpa ada realisasi yang jelas, maka semua hanya akan jadi mimpi di siang bolong bagi Anda.

**4. Percayalah pada kemampuan diri**

Berhentilah membanding-bandingkan apa yang sudah Anda raih sejauh ini dengan milik orang lain. Tuhan menciptakan manusia berbeda-beda, termasuk dalam urusan prestasi dan pencapaian hidupnya. Anda mempunyai takdir sendiri yang harus Anda temukan, dan itu tentunya tidak akan pernah sama dengan orang lain. Percayalah kepada apa yang bisa Anda berikan untuk diri sendiri.

**5. Jangan biarkan pikiran negatif menguasai Anda**

Kritik akan selalu datang pada siapapun yang sedang berusaha membuktikan dirinya bisa. Ini normal terjadi dan merupakan pahit manisnya kehidupan. Anda harus pandai memilah mana kritikan yang bisa Anda pakai karena memang diucapkan dengan tulus dan bermaksud membangun. Abaikan kritikan yang terdengar penuh dengki dan hanya akan menjatuhkan Anda. Jadilah pribadi yang bijaksana dalam hal ini.

#### **6. Ingat untuk selalu focus**

Fokus adalah hal yang krusial bagi Anda yang sedang dalam proses pencapaian cita-cita. Untuk itu, Anda perlu membuat semacam sketsa atau diagram rencana jangka panjang dan jangka pendek supaya tetap fokus. Atau, Anda juga bisa berkreasi dengan papan inspirasi, yang berisi tempelan-tempelan gambar orang yang menginspirasi Anda, ataupun gambar lain yang bisa memacu semangat Anda. Yang penting, kendalikan waktu, jangan biarkan dia yang mengendalikan Anda.

Lampiran 4 :

# **RPL KELAS XII**



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLHAHRAGA  
**SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

JalanNyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172  
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id  
WEBSITE : [www.jogjakarta.go.id](http://www.jogjakarta.go.id)

---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN 2017-2018**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik Layanan	Cara tampil percaya diri untuk meraih sukses
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri
F	Tujuan Khusus	1. Siswa mampu mengenal dan memahami dirinya sendiri. 2. Siswa mampu mempunyai rasa percaya diri yang tinggi. 3. Siswa tidak menjadi sosok yang minder.
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas XII
H	Materi Layanan	1. Pengertian percaya diri 2. Ciri-ciri individu percaya diri 3. Aspek dan faktor yang mempengaruhi terbentuknya kepercayaan diri
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	1. <a href="http://etheses.uin-malang.ac.id/1781/5/09410125_Bab_2.pdf">http://etheses.uin-malang.ac.id/1781/5/09410125_Bab_2.pdf</a> diunduh pada tanggal 2 oktober 2016 pukul 23.25 WIB 2. <a href="http://holikulanwar.blogspot.co.id/2012/05/percaya-diri-pd-apa-itu-percaya-diri.html">http://holikulanwar.blogspot.co.id/2012/05/percaya-diri-pd-apa-itu-percaya-diri.html</a> diunduh pada tanggal 2 oktober 2016 pukul 23.30 WIB 3. <a href="http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIP/article/download/3775/3751">http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIP/article/download/3775/3751</a> diunduh pada tanggal 9 Oktober 2016 pukul 18.15 WIB

K	Metode/Teknik	Diskusi interaktif, ceramah dan cinema therapy
L	Media/Alat	Laptop, proyektor, screen dan speaker
N	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor membuka kegiatan dengan mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memimpin doa.</li> <li>3. Perkenalan dan <i>Ice Breaking</i></li> <li>4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan umum dan tujuan khusus yang akan dicapai.</li> </ol>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti.
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>12. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan materi tentang percaya diri.</li> <li>13. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan teknik cinematherapy untuk membahas lebih lanjut tentang cara memilih teman.</li> <li>14. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memutar film pendek tentang “Arti Penting Sahabat”</li> </ol>


		<p>15. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menugaskan siswa untuk memperhatikan film dengan cermat.</p> <p>16. Guru Bimbingan dan konseling atau konselor menugaskan siswa untuk memberkan tanggapan terhadap film.</p>
	b. Kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor	<p>7. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan materi tentang percaya diri.</p> <p>8. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor merefleksi siswa dengan cara memberi penguatan dan dorongan agar bisa melaksanakan dan mengemban sikap percaya diri dengan baik didalam tugas perkembangannya juga dalam lingkungan kehidupannya.</p>
	3. Tahap Penutup	<p>4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan bagaimana kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan.</p> <p>5. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menyimpulkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam bimbingan kelompok.</p> <p>6. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menutup kegiatan bimbingan kelompok dengan berdoa dan ucapan terimakasih, salam.</p>
O	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <p>5. Mengadakan refleksi.</p> <p>6. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan:(contoh :semangat/ kurang semangat/ tidak semangat).</p> <p>7. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik.</p>

		8. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <p>5. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</p> <p>6. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/tidak penting.</p> <p>7. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.</p> <p>8. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti.</p>

Yogyakarta, 24 Oktober 2017

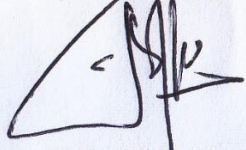
Mengetahui,

Guru BK,



**Dra. Siti Muchalimatun**  
NIP. 196401102007012006

Mahasiswa PLT,



**Novita Wahyu Nugraeny**  
NIM. 14104241017



1. Konsep diri. Terbentuknya kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok. Menurut Centi (1995), konsep diri merupakan gagasan tentang dirinya sendiri. Seseorang yang mempunyai rasa rendah diri biasanya mempunyai konsep diri negatif, sebaliknya orang yang mempunyai rasa percaya diri akan memiliki konsep diri positif.
  2. Harga diri. Meadow (dalam Kusuma, 2005 ) Harga diri yaitu penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional dan benar bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain. Orang yang mempunyai harga diri tinggi cenderung melihat dirinya sebagai individu yang berhasil percaya bahwa usahanya mudah menerima orang lain sebagaimana menerima dirinya sendiri. Akan tetapi orang yang mempunyai harga diri rendah bersifat tergantung, kurang percaya diri dan biasanya terbentur pada kesulitan sosial serta pesimis dalam pergaulan.
  3. Kondisi fisik. Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri. Anthony (1992) mengatakan penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan percaya diri seseorang. Lauster (1997) juga berpendapat bahwa ketidakmampuan fisik dapat menyebabkan rasa rendah diri yang kentara.
  4. Pengalaman hidup. Lauster (1997) mengatakan bahwa kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman yang mengecewakan adalah paling sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri. Lebih lebih jika pada dasarnya seseorang memiliki rasa tidak aman, kurang kasih sayang dan kurang perhatian.
- b. Faktor eksternal meliputi:
1. Pendidikan. Pendidikan mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Anthony (1992) lebih lanjut mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa dibawah kekuasaan yang lebih pandai, sebaliknya individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada individu lain. Individu tersebut akan mampu memenuhi keperluan hidup dengan rasa percaya diri dan kekuatannya dengan memperhatikan situasi dari sudut kenyataan.
  2. Pekerjaan. Rogers (dalam Kusuma,2005) mengemukakan bahwa bekerja dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian serta rasa percaya diri. Lebih lanjut dikemukakan bahwa rasa percaya diri dapat muncul dengan melakukan pekerjaan, selain materi yang diperoleh. Kepuasan dan rasa bangga di dapat karena mampu mengembangkan kemampuan diri.

3. Lingkungan dan Pengalaman hidup. Lingkungan disini merupakan lingkungan keluarga dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Begitu juga dengan lingkungan masyarakat semakin bisa memenuhi norma dan diterima oleh masyarakat, maka semakin lancar harga diri berkembang (*Centi, 1995*). Sedangkan pembentukan kepercayaan diri juga bersumber dari pengalaman pribadi yang dialami seseorang dalam perjalanan hidupnya. Pemenuhan kebutuhan psikologis merupakan pengalaman yang dialami seseorang selama perjalanan yang buruk pada masa kanak-kanak akan menyebabkan individu kurang percaya diri (*Drajat, 1995*).

### **Definisi *Cinema Teraphy***

Menurut Gary Solomon, Ph.D (dalam Allen & Krebs, 2007) *Cinema Teraphy* merupakan metode penggunaan film untuk memberi efek positif pada pasien. Profesor Psikologi di Community College of Southern Nevada menambahkan, masalah yang bisa diterapi adalah motivasi, hubungan, depresi, percaya diri, dsb. Tapi tidak termasuk gangguan kejiwaan yang akut.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Cinema Teraphy* merupakan suatu metode yang menggunakan film atau movie untuk memberi pengaruh positif dalam meningkatkan rasa percaya diri.

Hal yang terdapat dalam proses aktif pemberian informasi dalam *cinema terapi*, yaitu:

1. Logika (alur cerita): menandakan adanya bagaimana kita dapat memahami setting alur cerita dalam film atau *cinema*.
2. Bahasa (dialog): adanya memahami dialog atau isi cerita dalam film.
3. Visual spacial (gambar, warna, simbol): dalam proses aktif nonton film pasti ada unsur gambar yang hal itu menjadi dasar sugesti dengan adanya indera yang berperan untuk melihat yang kemudian membawa informasi melihat ke dalam proses kerja otak dalam memaknai arti simbol atau gambar.
4. Musik (suara & musik): efek musik juga berpengaruh untuk memberikan sugesti ke dalam alam bawah sadar penonton. Penggunaan musik dalam film adalah hal yang mendukung dalam proses pemberian sugesti.
5. Interpersonal: berkaitan dengan bagaimana diri dapat memahami keadaan personal dari tokoh yang diceritakan dalam film atau *cinema*.
6. Kinestetik: atau kata lainnya adalah seni atau keindahan. Merupakan unsur film yang memiliki unsur kinestetik dalam memberikan pengaruh kepada penonton.

Kinestetik berkaitan pula dengan gambar bergerak yang memberikan efek visual yang mendorong penonton untuk dapat memahami arti alur film yang diceritakan.

7. Intra-psychic: merupakan keadaan jiwa personal, yang dapat membimbing dalam penemuan makna dari film yang dijadikan metode dalam *cinema therapy*.

Jadi, teknik *cinema therapy* dapat menjadi salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan rasa percaya diri remaja karena dengan *cinema therapy* dapat membangkitkan semangat diri bereksplorasi. Banyak hal yang dapat dipelajari dengan menggunakan *cinema therapy* atau dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai terapi film.

Hasil akhir dalam teknik *cinema therapy* adalah menemukan makna tersirat maupun tersurat dari tayangan film. Misalnya, terapi film dengan menumbuhkan rasa percaya diri ataupun motivasi adalah film atau movie yang juga berkaitan untuk meningkatkan rasa percaya diri.

## Resum film

### "Front of the Class"

Front of the Class didasarkan pada kisah nyata Brad Cohen seorang penderita Tourette Syndrome. Tourette syndrome sendiri adalah suatu gangguan saraf dan perilaku (neurobehavioral disorder), dicirikan oleh aksi tak disadari, berlangsung cepat (brief involuntary actions), berupa tics vokal dan motor, juga disertai gangguan kejiwaan (psychiatric disturbances). Sejak kecil, Cohen sering dihina oleh teman-temannya, bahkan gurunya sendiri pun sampai kesal dengan perilaku yang diakibatkan oleh tourette syndrome yang diderita Cohen. Begitu pun Ayahnya, dia masih belum bisa menerima kala sang anak menderita tourette syndrome, hanya Ibunya lah yg selalu menguatkan Cohen.

Cohen kecil pun akhirnya lulus dan kembali melanjutkan sekolahnya, namun dengan sekolah yang baru, teman-teman yang baru, guru-guru yang baru, ternyata tetap tidak merubah nasib Cohen kecil, ia seperti di diskriminasikan dari kelasnya. Hingga pada suatu hari, saat KBM berlangsung, tak sengaja kembali Cohen kecil mengganggu seisi kelas dengan bunyi-bunyian yang ia keluarkan dikarenakan pengaruh tourette syndrome yang dideritanya. Sang guru pun kesal dan akhirnya menyuruh Cohen menghadap kepala sekolah. Akhirnya datanglah Cohen menghadap kepala sekolah. Singkat cerita, Cohen pun disuruh untuk datang di acara orkestra sekolah oleh kepala sekolah. Tentu Cohen menolak, karena dengan datangnya dia di acara tersebut bisa mengganggu jalannya acara. Namun kepala sekolah tetap untuk menyuruhnya datang diacara tersebut.

Dan tebakan Cohen pun benar, sepanjang orkestra tersebut Cohen tak henti-hentinya mengeluarkan suara-suara yang tak lazim yang mengganggu jalannya acara. Beberapa anak yang teman sekolah juga memintanya untuk diam, mencacinya dan bahkan memandangnya penuh kebencian. Hanya karena suara yang ditimbulkan oleh Cohen tersebut. Setelah acara selesai sang kepek naik kepodium, dan menjelaskan asal dari suara tersebut, dan akhirnya kepek memfasilitasi keinginan Cohen yang ingin diperlakukan seperti orang lain pada umumnya. Dari sinilah asal muasal Cohen ingin menjadi seorang guru.

Cerita berlanjut ke dalam kehidupan dewasa Cohen. Cohen yang berhasil lulus Universitas dan langsung mengajukan proposal diri di berbagai sekolah untuk bisa bekerja, ya...bekerja sesuai impiannya yaitu mengajar sebagai guru. Jalan yang

ditempuh Cohen tidaklah semulus yang diduga. Tourette syndrom lagi-lagi yang menjadi alasan penolakan dari berbagai sekolah. Cohen pun sempat frustrasi. Ia lalu mengisi waktu sebagai buruh lepasan ditempat ayahnya bekerja. Hubungan Cohen dengan ayahnya kurang baik semenjak ayahnya menikah lagi wanita lain. Cohen berspekulasi kalau ayahnya tidak menerima keberadaannya sehingga lari dari kenyataan. Ayahnya pun hanya membiarkan hubungan anak ayah tersebut tetap berlanjut, namun dalam suatu kondisi yang kikuk dan hanya “sekedar” saja.

Akhirnya kesempatan yang ditunggu pun tiba, seorang Kepala Sekolah dalam suatu wawancara yang melibatkan semua unsur sekolah mulai dari kepek, staff sekolah hingga guru mewawancarai Cohen. Semuanya sangat antusias dan akhirnya Cohen pun mendapatkan pekerjaan sebagai guru. Saat mengajar anak-anak Cohen sangat antusias dengan pekerjaannya sebagai guru. Usahanya Cohen untuk mengajar kelas tak sia-sia, Cohen menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Para murid, pada awalnya menghina kekurangan Cohen tersebut. Namun, Cohen dengan sabar menjelaskan tentang penyakit yang dideritanya. Hal pun berlanjut hingga dia mendapatkan predikat Guru Terbaik.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA  
**SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

JalanNyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172  
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id  
WEBSITE : [www.jogjakarta.go.id](http://www.jogjakarta.go.id)

---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN 2017-2018**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik Layanan	Masih muda tapi sudah pikun?
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan ingatan agar tidak mudah lupa.
F	Tujuan Khusus	1. Siswa mampu mengenal dan mengetahui penyebab lupa. 2. Siswa mampu memahami dan mengerti hal-hal yang menyebabkan lupa. 3. Siswa mampu meningkatkan ingatannya.
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas XII
H	Materi Layanan	1. Faktor-faktor penyebab lupa 2. Tips agar tidak mudah lupa
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	1. <a href="http://www.teknikhidup.com/kesehatan/penyebab-lupa">http://www.teknikhidup.com/kesehatan/penyebab-lupa</a> 2. <a href="https://www.deherba.com/masih-muda-tapi-sudah-pikun-cari-tahu-apa-penyebab-mudah-lupa.html">https://www.deherba.com/masih-muda-tapi-sudah-pikun-cari-tahu-apa-penyebab-mudah-lupa.html</a> (diakses pada tanggal 7 November 2017 dan pada jam 09.00 WIB)
K	Metode/Teknik	Diskusi interaktif dan sosiodrama
L	Media/Alat	Naskah Drama “Keluarga Pelupa”
N	Pelaksanaan	

	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<p>5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor membuka kegiatan dengan mengucapkan salam.</p> <p>6. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memimpin doa.</p> <p>7. Perkenalan dan <i>Ice Breaking</i></p> <p>8. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan umum dan tujuan khusus yang akan dicapai.</p>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti.
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Peserta Didik	<p>a) Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan materi tentang lupa atau pikun.(faktor penyebab pikun).</p> <p>b) Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan teknik sosiodrama untuk membahas lebih lanjut akan tanggung jawab.</p> <p>c) Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menunjuk perwakilan dari siswa untuk bermain peran drama dalam kelas.</p> <p>d) Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor mengugaskan siswa yang telah terpilih untuk bermain drama di depan kelas.</p>


		<p>e) Guru Bimbingan dan konseling atau konselor menugaskan siswa yang tidak bermain untuk mengamati drama yang di perankan di depan kelas.</p> <p>f) Guru Bimbingan dan konseling atau konselor mengajak diskusi seluruh siswa tentang drama yang di perankan (membahas nilai-nilai positif yang dapat diambil, dan bagaimana dampak bila lupa terus dilakukan).</p>
	b. Kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor	<p>a. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan materi tentang masih muda tapi sudah pikun.</p> <p>b. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor merefleksi siswa dengan cara memberi penguatan dan dorongan agar bisa melaksanakan tips tidak mudah lupa dengan baik didalam tugas perkembangannya juga dalam lingkungan kehidupannya.</p>
	3. Tahap Penutup	<p>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan bagaimana kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menyimpulkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam bimbingan klasikal.</p> <p>3. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menutup kegiatan bimbingan klasikal dengan berdoa dan ucapan terimakasih, salam.</p>
O	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <p>1. Mengadakan refleksi.</p> <p>2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan:(contoh :semangat/ kurang semangat/ tidak semangat).</p> <p>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik.</p>

		4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</li> <li>2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/tidak penting.</li> <li>3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.</li> <li>4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti</li> </ol>

Yogyakarta, 7 November 2017

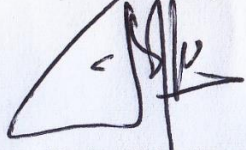
Mengetahui,

Guru BK,



**Dra. Siti Muchalimatun**  
NIP. 196401102007012006

Mahasiswa PLT,



**Novita Wahyu Nugraeny**  
NIM. 14104241017

Lampiran Materi :

## **Masih Muda Tapi Sudah Pikun?**

Kebanyakan orang, menanggap bahwa sifat pelupa itu sangat identik dengan orang tua atau mereka yang sudah berusia lanjut. Akan tetapi, faktanya saat ini lupa juga bisa dialami oleh mereka yang masih muda. Kondisi tersebut tentu saja sangat mengkhawatirkan dan menjengkelkan. Jika merujuk pada fakta medis, termasuk juga hasil penelitian yang dilakukan di *Harvard University*, beberapa hal yang menyebabkan seseorang menjadi lupa sebenarnya kebanyakan datang dari kebiasaan (gaya hidup) dan apa yang kita konsumsi. Untuk lebih jelasnya, berikut adalah 12 faktor penyebab lupa :

### **1. Efek dari Sebagian Obat-Obatan**

Ada beberapa jenis obat-obatan yang dapat menurunkan kemampuan memori otak dalam mengingat sehingga kita cenderung menjadi seorang pelupa. Diantara obat-obatan tersebut adalah:

- Obat penenang atau antidepresan
- Obat tekanan darah tinggi maupun darah rendah
- Obat penurun kolesterol
- Obat diabetes
- Obat tidur

Selain itu, ada obat-obatan lainnya yang juga dapat menurunkan dan mempengaruhi kemampuan memori otak. Apabila Kita menyadari bahwa Kita mengalami penurunan kemampuan mengingat pada saat mengkonsumsi obat-obatan tertentu, cobalah untuk berbicara atau berkonsultasi dengan dokter.

### **2. Stres dan Cemas**

Saat ini, ekonomi kian memburuk, salah satu dampaknya persaingan di dunia kerja semakin ketat begitu juga kebutuhan akan uang yang semakin meningkat karena dipengaruhi gaya hidup, menyebabkan seseorang sering mengalami rasa cemas dan stres. Konsekuensi dari kedua masalah ini adalah, menurunnya kemampuan otak untuk mengingat. Stress dan cemas dapat mengganggu perhatian dan memblokir pembentukan kenangan serta menyebabkan kita melupakan masa lalu. Ini hal yang faktanya kerap terjadi pada mereka yang panik.

### **3. Kurang Tidur**

Kebiasaan lain yang sangat buruk dan harus diperhatikan adalah apabila kita kurang tidur. Tidak cukup tidur adalah salah satu penyebab seseorang kehilangan ingatan. Tidak hanya kurang tidur, tidurnya tidak nyenyak atau tidak

memiliki tidur yang berkualitas yang disebabkan karena gangguan *gadget*, mesin, suara berisik, mimpi buruk, dan lain-lain sangat berpengaruh terhadap memori.

#### **4. Otak Tidak Mendapatkan Pasokan Oksigen yang Cukup**

Untuk bisa berpikir dengan baik, otak membutuhkan oksigen, selain nutrisi. Oksigen bisa kita dapatkan dengan cara bernafas. Namun yang sangat berpengaruh terhadap jumlah oksigen yang dipasok menuju otak adalah darah yang beredar di dalam tubuh kita. Darah dan air yang ada di dalam tubuh kita apabila lancar, maka pasokan oksigen ke dalam otak juga akan menjadi lancar. Sebaliknya, apabila darah mengalir dengan tidak lancar, maka oksigen yang akan dibawa ke otak juga akan semakin sedikit. Selain itu, cara bernafas juga bisa mempengaruhi jumlah oksigen yang kita hirup. Seseorang yang bernafas dengan cepat dan dangkal biasanya kekurangan oksigen. Oleh sebab itu, cobalah untuk berlatih bernafas secara teratur dan menghisap nafas dalam-dalam kemudian menahannya beberapa saat sebelum dihembuskan.

#### **5. Tiroid yang Tidak Aktif**

Penyebab lupa selanjutnya yang harus diwaspadai adalah apabila tiroid yang kita miliki tidak normal. Kelenjar ini dapat menyebabkan gangguan pada saat tidur, dapat menyebabkan depresi dan dapat menyebabkan kemampuan otak mengingat berkurang. Untuk mengetahui apakah kita memiliki masalah dengan kelenjar tiroid atau tidak, kita harus terlebih dahulu melakukan tes darah.

#### **6. Mengonsumsi Minuman Keras Seperti Alkohol**

Mengonsumsi terlalu banyak alkohol bisa menyebabkan gangguan memori jangka pendek. Meskipun hal ini sangat tergantung dari individu yang mengkonsumsinya, namun dokter tetap merekomendasikan kepada setiap orang untuk menghindari alkohol karena mengonsumsi 2 gelas alkohol per hari untuk laki-laki dan satu gelas untuk wanita dapat menyebabkan gangguan memori dan bahkan dapat memudarkan ingatan.

#### **7. Kesedihan yang Mendalam**

Seseorang yang baru saja kehilangan orang yang dicintai biasanya mengalami kesedihan yang sangat dalam. Kondisi tersebut mempengaruhi mental dan kejiwaannya termasuk juga kemampuan memorinya.

#### **8. Merokok**

Kita sudah tidak asing dengan bahaya rokok. Selain merugikan kesehatan, terutama paru-paru, partikel dan racun yang ada pada rokok juga mempengaruhi langsung terhadap kemampuan otak kita untuk mengingat. Entah kita adalah perokok aktif atau perokok pasif, kedua-duanya akan menyebabkan kemunduran

memori. Sehingga tidak heran, banyak yang masih muda usianya, namun sering lupa dan kurang konsentrasi.

#### **9. Stroke**

Kita selalu menganggap bahwa orang yang sudah mulai lumpuh adalah orang yang mengalami *stroke*. Akan tetapi ada juga sebagian orang yang belum teridentifikasi mengalami *stroke*, namun sudah mengalami penyumbatan aliran darah. Kondisi ini dikenal dengan istilah “*silent stroke*”. *Stroke* menyebabkan tersumbatnya atau terblokirnya pembuluh darah yang menuju ke otak sehingga menyebabkan kita mengalami kemunduran dalam kemampuan berpikir dan bergerak. Kondisi gangguan yang disebabkan karena tersumbatnya pembuluh darah kecil yang menyebabkan fungsi otak berkurang mulai dari kondisi yang ringan hingga berat disebut “gangguan kognitif vaskular.” Akibat pemblokiran tersebut, oksigen dan nutrisi yang dibutuhkan oleh otak tidak bisa terpenuhi.

#### **10. Infeksi**

Infeksi ringan atau berat di sekitar otak juga dapat mempengaruhi dan menyebabkan kehilangan memori.

#### **11. Cedera di Bagian Kepala**

Gejala cedera otak ringan dapat menyebabkan seseorang mengalami kebingungan dan kesulitan untuk mengingat dan berkonsentrasi. Cedera biasanya kita kenal dengan istilah “gegar otak.”

#### **12. Tumor**

Penyebab lupa yang lainnya adalah tumor yang mempengaruhi otak. Tumor otak menurut *American Association* dapat mempengaruhi memori kita. Selain tumor otak, beberapa pengobatan medis seperti: kemoterapi dan terapi radiasi juga bisa berpengaruh.

## **Tips Agar Tidak Mudah Lupa, Diantaranya :**

### **1. Tetap Aktif Secara Mental.**

Sama seperti olahraga fisik menjaga tubuh tetap sehat, aktif secara mental juga menjaga otak tetap optimal. Isi TTS, rutin membaca berita, dan belajar bermain musik merupakan contoh cara agar otak kita tetap terasah.

### **2. Rutin Bersosialisasi.**

Interaksi sosial membantu mencegah depresi dan stress, dimana depresi dan stress ini berkontribusi membuat seseorang untuk menjadi mudah lupa. Carilah kesempatan untuk berkomunikasi dengan orang yang dikasihi atau teman, terutama bila kita hidup sendiri.

### **3. Jadilah Terorganisasi.**

Kita akan lebih mudah lupa jika jadwal kita berantakan. Tulislah tugas, janji, atau acara lain dalam buku catatan, kalender, atau *smartphone*. Terus perbarui daftar-daftar tugas kita dan coret tugas yang sudah dilakukan. Sisipkan catatan tersebut di tempat yang mudah dicapai, misalnya di dompet atau di *handphone*.

### **4. Tidur yang Cukup.**

Upayakan untuk tidur setidaknya 7 jam sehari agar memori otak kita tetap optimal.

**Naskah Drama :**

## **KELUARGA PELUPA**

Pada suatu hari, hiduplah sebuah keluarga, dimana seluruh anggota keluarga itu pelupa. Suatu pagi, Emak menyuruh Euis untuk mengantarkan makan siang kepada Abahnya di sawah.

Emak : Euis, nanti siang tolong antarkan makan siang ke Abah di sawah ya. Emak mau bayar hutang dulu ke Bu Santi. Jangan lupa, bawa rantang yang warna BIRU bukan yang warna MERAH. Rantangnya ada diatas meja makan. Ingat itu!!

Euis : Iya, Mak. (Sambil memainkan handphone nya)

Emak : Yaudah, emak pergi dulu. Assalamualaikum.

Euis : Waalaikumsalam. Eh mak, emak ga bawa uang?

Emak : Untuk apa?

Euis : Kan kata emak mau bayar hutang ke Bu Santi.

Emak : Oh iya, emak lupa. Yasudah, emak pergi ya. Assalamualaikum.

Euis : Iya mak, waalaikumsalam.

Ketika siang tiba, Euis berangkat menuju sawah untuk mengantarkan makan siang abahnya. Namun Euis lupa, rantang mana yang harus dia bawa.

Euis : Tadi pagi, emak bilang suruh bawa rantang yang mana ya? Yang merah? Apa yang biru? Merah? Apa Biru? Merah, biru, merah, biru? Yang Merah saja lah.

Euis pun berangkat menuju sawah dengan membawa rantang yang salah, saat di tengah perjalanan...Euis bertemu dengan teman sekelasnya yaitu Rudi.

Euis : hallo...Rudi.?

Rudi : eh, Euis...Mau kemana?

Euis : (diam hanya bengong) eggk kemana-mana kok Rud. lah,, kamu sendiri mau kemana?

Rudi : Mau kewarung Pak topo.

Euis : Mau beli apa eh Rud?

Rudi : Mau beli bahan praktik memasak. Kamu udah siap semuanya?

Euis : Emang besok praktik masak ya Rud? (sambil menganga bertanya kepada Rudi)

Rudi : Iyaa Is... Masak kamu tidak tahu?

Euis : aduhhh, aku lupaaa.....Emang, apa aja yang harus dibeli Rud?

Rudi : Dasar pelupa kamu Is,,hmmmm

Euis : Eh....apa yang harus di beli Rud ?

Rudi : Ingaaaaat ya Is,,,,,, telur 1/4kg, Terigu 1kg, gula 1/4kg, meizena, Blueband dan vanilli.

Euis : Ok,, Rud

Rudi : Enak tuh,, bawa-bawa rantang? Untuk siapa Euis?

Euis : Iya eh,, Rudi mau?

Rudi : Yaa mau lah...syukur-syukur dapat makan gratis dari kamu, hehehehe

Euis : Yaudah ini untuk Rudi aja. Enak loh Rud..masakan enak.

Rudi : Yasudahlah, dimakan berdua saja ayo Is. Kalau semua dimakan Rudi tidak habis. Nah, itu ada saung. Makan siang di saung dulu sajalah.

Euis : Oke Rud...

Akhirnya Euis dan Rudi pun makan siang dengan nikmatnya, padahal makanan yang dimakannya adalah jatah makan siang Abah. Abah telah menunggu lama di sawah, berharap Euis datang mengantarkan makan siang.

Abah : Hari semakin siang, tapi kok gak ada yang nganterin makan siang ya? Apa masih dalam perjalanan? Ini perut sudah keroncongan! Teriak-teriak minta makan. Haduuuh...!! (sambil berkipas menggunakan topi sawahnya).

Karena makan siang pun tak kunjung datang, akhirnya Abah memutuskan untuk pulang ke rumah. Dalam waktu yang bersamaan, Euis pun telah selesai menghabiskan makan siangnya itu. Akhirnya Euis memutuskan untuk pulang ke rumah. Di tengah perjalanan, Euis bertemu dengan Abah..

Euis : Eh abah. Assalamualaikum, mau pulang bah?

Abah : Iya waalaikumsalam, abah mau istirahat. Kamu bawa apa Is?

Euis : Bawa rantang bah. Tapi Euis lupa, ini teh rantang buat siapa. Yaudah Euis makan saja sama Rudi dari pada mubadzir kan bah?

Abah :Aastagfirullah aladzim!!! Euis!!! Itu rantang teh jatah makan siang abah dari emak, kenapa kamu makan?

Euis : (berfikir sejenak) Oh iya, Euis teh baru inget. Ini makan siang abah. Euis lupa, Abah!! Euis lapar, kebetulan Rudi juga mau,yasudah Euis makan saja sama Rudi.

Abah : Ai kamu??!!! Abah sudah menunggu lama di sawah!! Perut Abah teh lapar Euis!!

Euis : Iya, maaf atuh bah...

Abah : Itu makanannya masih ada tidak?

Euis : Kan tadi Euis sudah bilang, makanannya sudah Euis makan, sudah habis atuh bah!

Abah : Oh iya, abah lupa. Ya sudah, ayo kita pulang saja. Abah lapar, abah ingin makan!

Euis : Iya bah.

Akhirnya, Abah dan Euis pulang ke rumah.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARHAGA  
**SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

JalanNyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172  
 Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id  
 WEBSITE : [www.jogjakarta.go.id](http://www.jogjakarta.go.id)

---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN 2017-2018**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik Layanan	Lolos SNMPTN
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
E	Tujuan Umum	Siswa kelas XII diharapkan lolos dalam seleksi SNMPTN
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengenal dan mengerti tentang SNMPTN</li> <li>2. Siswa mampu memahami SNMPTN</li> <li>3. Siswa mampu lolos di SNMPTN</li> </ol>
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas XII
H	Materi Layanan	Tips Lolos SNMPTN
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	
K	Metode/Teknik	Ceramah dan diskusi
L	Media/Alat	PPT dan alat tulis
N	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor membuka kegiatan dengan mengucapkan salam.

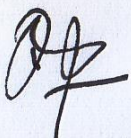
		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memimpin doa.</li> <li>3. Perkenalan dan <i>Ice Breaking</i>.</li> <li>4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan umum dan tujuan khusus yang akan dicapai.</li> </ol>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan materi tips lolos SNMPTN.</li> <li>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menugaskan siswa untuk memperhatikan dengan seksama tentang materi lolos SNMPTN</li> <li>3. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menugaskan siswa untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan, komentar terkait dengan tips lolos SNMPTN.</li> </ol>
	b. Kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan materi tentang lolos SNMPTN</li> <li>10. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor merefleksi siswa dengan cara memberi penguatan dan dorongan agar bisa lolos SNMPTN sesuai dengan Universitas yang diinginkan.</li> </ol>

	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan bagaimana kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan.</li> <li>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menyimpulkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam bimbingan klasikal.</li> <li>3. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menutup kegiatan bimbingan klasikal dengan berdoa dan ucapan terimakasih, salam.</li> </ol>
O	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan refleksi.</li> <li>2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan:(contoh : semangat/ kurang semangat/ tidak semangat).</li> <li>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik.</li> <li>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.</li> </ol>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</li> <li>2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/tidak penting.</li> <li>3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.</li> <li>4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti.</li> </ol>

Yogyakarta, 30 Oktober 2017

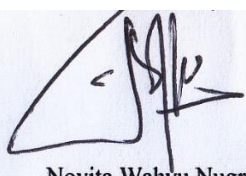
Mengetahui,

Guru BK,



**Dra. Siti Muchalimatun**  
NIP. 196401102007012006

Mahasiswa PLT,



**Novita Wahyu Nugraeny**  
NIM. 14104241017

## Lampiran Materi :

### **TIPS LOLOS SNMPTN**

#### **1. MEMILIH JURUSAN**

Salah memilih jurusan sering kali menyebabkan tidak lulusnya SNMPTN, cara memilih jurusan yang benar adalah jika anda jurusan IPA pastikan anda mengambil jurusan yang berhubungan dengan IPA lagi, begitupula dengan jurusan IPS pastikan anda memilih jurusan yang ada hubungannya dengan IPS. Jangan sekali – kali anda melompat keluar dari bidang jurusan anda, misalnya dari jurusan IPA mengambil jurusan yang berhubungan dengan IPS, karena peluang anda lulus SNMPTN akan sangat tipis sekali.

#### **2. PASSING GRADE JURUSAN**

Mungkin masuk jurusan favorit adalah impian setiap siswa yang mengikuti SNMPTN 2018. Tetapi anda juga jangan memaksakan diri untuk tetap kekeh mengambil jurusan yang sangat favorit. Pikirkan dulu pesaing jurusan tersebut, lalu nilai raport anda, lalu pesaing dari sekolah anda yang daftar jurusan tersebut. Mengapa? Karena jika kemampuan anda biasa saja kemungkinan anda tidak akan lulus SNMPTN di jurusan favorit, kecuali anda mempunyai banyak prestasi dan nilai yang sangat baik sekali.

#### **3. NILAI RAPORT**

Banyak orang yang menilai nilai raport yang selalu naik memiliki peluang yang sangat besar untuk lulus SNMPTN 2017-2018. Memang benar tetapi, bagi anda yang memiliki nilai yang tidak naik terus jangan khawatir asal jangan anjlok saja turunnya dan juga di tiap semester nialnya turun.

#### **4. FAKTOR ALUMNI**

Perhatikan jumlah alumni yang lulus di PTN tahun lalu. Biasanya jika anda mendaftar di universitas dan jurusan dan banyak alumni dari sekolah anda yang diterima biasanya bisa menciptakan sedikit peluang agar anda lulus SNMPTN 2018.

#### **5. FAKTOR SEKOLAH**

Meskipun nilai raport anda tidak begitu bagus tetapi jika anda bersekolah yang memiliki akreditasi yang sangat baik, ada kemungkinan anda bisa lulus di SNMPTN 2018, dan jika anda bersekolah di sekolah yang berakreditasi rendah anda harus sedikit berjuang kerang agar bisa lulus di SNMPTN 2018.

#### **6. MENGURUTKAN JURUSAN SAAT PENDAFTARAN SNMPTN**

Cara mengurutkan jurusan yang benar saat pendaftaran SNMPTN 2018 adalah pastikan di bagian pertama adalah jurusan favorit anda. Jurusan ke 2 pilihlah jurusan yang masih berhubungan dengan bidang jurusan di sekolah anda, yang ke 3 pilihlah jurusan yang mempunyai passing grade dan daya saing yang sedikit.

#### **7. PRESTASI NON AKADEMIK**

Jika anda mempunyai prestasi di luar sekolah, mau apapun itu prestasinya lampirkan saja karena dapat membantu anda berpeluang lulus SNMPTN 2018.

#### **8. BER DO'A**

Terakhir adalah berdo'a. Ya, berdo'a. Pastikan anda terus menerus berdo'a agar di mudahkan segala urusannya dan juga di mudahkan untuk lulus SNMPTN 2018 amin.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

JalanNyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172  
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id  
WEBSITE : [www.jogjakarta.go.id](http://www.jogjakarta.go.id)

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN 2017-2018**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik Layanan	Kiat Sukses Meraih Cita-Cita
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Siswa diharapkan mampu mempersiapkan diri dan bertanggung jawab untuk meraih cita-cita yang akan dicapai
F	Tujuan Khusus	1. Siswa mampu mengenal dan mengetahui cita-cita mereka masing-masing. 2. Siswa mampu memahami dan mengerti bahwa cita-cita mereka dapat mereka raih. 3. Siswa mampu bertanggung jawab terhadap cita-cita mereka.
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas XII
H	Materi Layanan	4. Pengertian cita-cita 5. Tips sukses menggapai cita-cita
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	1. Muhammad Firdaus.(2014). “ <i>Tips Untuk Mencapai Cita-Cita Anda</i> ”. Diakses dari: <a href="http://www.kompasiana.com/firdauzisme/tips-untuk-mencapai-cita-cita-anda_54f93786a33311ab068b48d4">http://www.kompasiana.com/firdauzisme/tips-untuk-mencapai-cita-cita-anda_54f93786a33311ab068b48d4</a>

		2. _____.(2016). “ <i>Tips Sukses Menggapai Cita-Cita dan Keinginan Dalam Kehidupan</i> ”.Diakses dari: <a href="http://terapimotivasi.com/?tips-menggapai-cita-cita-dan-impian">http://terapimotivasi.com/?tips-menggapai-cita-cita-dan-impian</a>
K	Metode/Teknik	Diskusi, Ceramah dan Cinematherapy
L	Media/Alat	Laptop, speaker, dan proyektor
N	Pelaksanaan	
	1.Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor membuka kegiatan dengan mengucapkan salam. 6. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memimpin doa. 7. Perkenalan dan <i>Ice Breaking</i> . 8. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan umum dan tujuan khusus yang akan dicapai.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Peserta Didik	17. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan materi tentang pengertian cita-cita. 18. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan teknik cinematherapy untuk membahas lebih lanjut tentang cita-cita.


		<p>19. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memutar film pendek yang berjudul “Ketika Cita-Cita Berawal Dari Rasa Takut”</p> <p>20. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menugaskan siswa untuk memperhatikan film dengan cermat.</p> <p>21. Guru Bimbingan dan konseling atau konselor menugaskan siswa untuk memberikan tanggapan terhadap film.</p>
	b. Kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor	<p>11. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan materi tentang cita-cita dan tips sukses menggapai cita-cita.</p> <p>12. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor merefleksikan siswa dengan cara memberi motivasi, penguatan dan dorongan agar bisa meraih cita-citanya.</p>
	3. Tahap Penutup	<p>4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan bagaimana kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan.</p> <p>5. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menyimpulkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam bimbingan klasikal.</p> <p>6. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menutup kegiatan bimbingan klasikal dengan berdoa dan ucapan terimakasih, salam.</p>
O	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <p>5. Mengadakan refleksi.</p> <p>6. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan:(contoh : semangat/ kurang semangat/ tidak semangat).</p> <p>7. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik.</p>

		8. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <p>5. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</p> <p>6. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/tidak penting.</p> <p>7. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.</p> <p>8. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti.</p>

Yogyakarta, 30 Oktober 2017

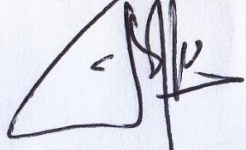
Mengetahui,

Guru BK,



**Dra. Siti Muchalimatun**  
NIP. 196401102007012006

Mahasiswa PLT,



**Novita Wahyu Nugraeny**  
NIM. 14104241017

Lampiran materi :

**MATERI**

Cita-cita adalah suatu impian dan harapan seseorang akan masa depannya, bagi sebagian orang cita-cita itu adalah tujuan hidup dan bagi sebagian yang lain cita-cita itu hanyalah mimpi belaka. Bagi orang yang menganggapnya sebagai tujuan hidupnya maka cita-cita adalah sebuah impian yang dapat membakar semangat untuk terus melangkah maju dengan langkah yang jelas dan mantap dalam kehidupan ini sehingga ia menjadi sebuah akselerator pengembangan diri.

Cita-cita merupakan suatu keinginan besar dalam hidup yang selalu kita pikirkan, selalu kita bayangkan, hati kita seakan-akan selalu berkata "nanti aku akan menjadi seorang pengusaha yang sukses, tentara, polisi, dokter, dan cita-cita lainnya". Setiap manusia pasti mempunyai cita - cita.

Memang benar bahwa mempunyai cita-cita itu baik, tapi dalam usaha untuk mewujudkan cita-cita tersebut tidaklah mudah. Dilansir dari sebuah studi diluar negeri mengatakan bahwa hanya sekitar 25% yang berhasil untuk meraih cita-cita yang diinginkannya, sisanya adalah mengalami kegagalan. Penyebabnya pun bermacam-macam, mulai dari malas, keinginan yang tidak kuat, hingga masalah ekonomi.

Agar Anda tidak termasuk dalam yang gagal menggapai cita-cita, maka diperlukan usaha dan kerja keras yang lebih supaya Anda berhasil meraih cita-cita yang diinginkan. Dilansir dari merdeka.com, berikut ini adalah tips sukses agar Anda berhasil menggapai cita-cita yang diinginkan. Berikut merupakan cara menggapai cita cita dengan sukses

**1. Jangan hanya berdiam diri, Ayo bergerak sekarang**

Kalau Anda hanya berdiam diri, apa yang Anda inginkan tidak akan pernah bisa diraih. Cara meraih cita-cita yang paling bagus adalah dengan bergerak maju mengejar cita-cita Anda. Ayo lakukan apa yang Anda bisa untuk menggapai cita-cita tersebut, dan bukannya memiliki kebiasaan menunda dan berdiam diri menunggu cita-cita menghampiri Anda.

**2. Meraih cita-cita tidak bisa sekejap saja**

Dalam meraih cita-cita tidak bisa hanya sekejap saja, semua membutuhkan waktu yang tentunya tidak sedikit. Anda jangan hanya mau instan saja dalam menggapai cita-cita, tetapi juga lakukan berbagai usaha dalam cara

mewujudkan cita-cita tersebut. Percayalah kelak Anda pasti akan berhasil dan sukses dalam menggapai cita-cita yang diinginkan.

### **3. Yakinlah pada diri sendiri**

Disaat cita-cita Anda ditertawakan oleh banyak orang, yakinlah bahwa Anda bisa menggapainya. Anda adalah orang yang paling tahu tentang diri Anda sendiri dan bukannya orang lain. Biarkan mereka berkata apa, tetapi yang tahu sebenarnya hanyalah Anda sendiri.

### **4. Jangan terpengaruh dengan orang lain**

Ini merupakan lanjutan dari tips meraih cita-cita diatas, yakinlah pada diri sendiri dan jangan terpengaruh dengan orang lain. Jangan hanya karena omongan orang lain, pikiran negatif ada dalam diri Anda tentang cita cita yang Anda inginkan. Teruslah berpikir positif dan beri motivasi diri sendiri bahwa Anda pasti bisa mewujudkan cita-cita tersebut.

### **5. Berdoa**

Faktor terakhir dalam meraih sebuah cita cita tetaplah tuhan, manusia boleh berusaha tetapi tuhanlah yang berkehendak. Setelah Anda melakukan semua usaha diatas, saatnya Anda untuk berdoa kepada tuhan meminta dimudahkan jalannya dalam mewujudkan cita cita yang diinginkan.

Lampiran 5 :

# **LAPORAN BIMBINGAN KELOMPOK**



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA  
**SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

JalanNyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172  
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id  
WEBSITE : [www.jogjakarta.go.id](http://www.jogjakarta.go.id)

---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**

**BIMBINGAN KELOMPOK**

**SEMESTER GANJIL TAHUN 2017-2018**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi dan Sosial
C	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
D	Tujuan	Siswa mampu mengendalikan emosi dalam diri dan lingkungan sekitar.
E	Topik	Mengendalikan Emosi
F	Sasaran Layanan	Siswa kelas X
G	Metode dan Teknik	Diskusi, ceramah dan Psikodrama
H	Waktu	1 x 45 menit
I	Media/Alat	Naskah drama dan kertas HVS
J	Tanggal Pelaksanaan	31 Oktober 2017
K	Sumber Bacaan	1. <a href="https://id.wikipedia.org/wiki/Emosi">https://id.wikipedia.org/wiki/Emosi</a> 2. <a href="http://www.pengertianpakar.com/2015/03/pengertian-emosi-dan-bentuk-emosi.html">http://www.pengertianpakar.com/2015/03/pengertian-emosi-dan-bentuk-emosi.html</a> 3. <a href="http://www.tipspengembangandiri.com/cara-mengendalikan-emosi/">http://www.tipspengembangandiri.com/cara-mengendalikan-emosi/</a> di akses pada tanggal 30 oktober 2017 pada jam 19.16 WIB
N	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor membuka kegiatan dengan mengucapkan salam.

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memimpin doa.</li> <li>3. Perkenalan dan <i>Ice Breaking</i>.</li> <li>4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan yang akan dicapai.</li> </ol>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti.
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan kepada anggota kelompok tentang pengertian psikodrama</li> <li>b. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan tahapan-tahapan psikodrama : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor membagi anggota menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang.</li> <li>2. Masing-masing anggota kelompok yang sudah dipilih oleh konselor akan diberikan peran sesuai skenario</li> <li>3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor membagikan naskah kepada masing-masing pemain</li> <li>4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan waktu 10 menit kepada pemain drama untuk membaca dan memahami isi skenario serta</li> </ol> </li> </ol>


		<p>menghafalkan peran masing-masing dalam drama tersebut</p> <p>5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan waktu 25 menit kepada pemain drama untuk memerankan drama tersebut</p>
	b. Kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor	<p>13. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan kepada anggota kelompok tentang pengertian psikodrama</p> <p>14. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan materi tentang akibat dari timbulnya perasaan mudah marah.</p> <p>15. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor merefleksi siswa dengan cara memberikan pertanyaan terhadap kegiatan psikodrama yang dilakukan dengan menanyakan dan meminta tanggapan dari anggota kelompok yang sudah memainkan peran, dan dari anggota kelompok lain yang sudah memainkan perannya masing-masing</p>
	3. Tahap Penutup	<p>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan bagaimana kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menyimpulkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam bimbingan kelompok.</p> <p>3. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menutup kegiatan bimbingan kelompok dengan berdoa dan ucapan terimakasih, salam.</p>
O	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <p>1. Mengadakan refleksi</p>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan:(contoh :semangat/ kurang semangat/ tidak semangat)</li> <li>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik</li> <li>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami</li> </ol>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</li> <li>2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/tidak penting.</li> <li>3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.</li> <li>4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti.</li> </ol>

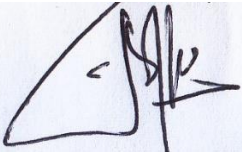
Yogyakarta, 30 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru BK,

  
**Dra.Siti Muchalimatun**  
**NIP. 196401102007012006**

Mahasiswa PLT,

  
**Novita Wahyu Nugraeny**  
**NIM. 14104241017**

**Lampiran materi :**

**A. Pengertian Emosi**

Emosi adalah perasaan yang ditujukan kepada seseorang atau sesuatu. Emosi adalah reaksi terhadap seseorang atau kejadian. Emosi dapat ditunjukkan ketika merasa senang mengenai sesuatu, marah kepada seseorang, ataupun takut terhadap sesuatu.

**B. Bentuk-bentuk Emosi**

**Bentuk-bentuk emosi menurut Daniel Goleman, yaitu :**

- (1) Amarah adalah salah satu dari bentuk emosi yang di dalamnya meliputi brutal, mengamuk, benci, marah besar, jengkel, kesal hati, terganggu, rasa pahit, tersinggung, bermusuhan, tindak kekerasan dan kebencian patologis.
- (2) Kesedihan ialah salah satu dari bentuk emosi yang di dalamnya meliputi sedih, muram, suram, melankolis, mengasihani diri, kesepian, ditolak, putus asa dan depresi
- (3) Rasa takut merupakan salah satu dari bentuk emosi yang di dalamnya meliputi cemas, takut, gugup, khawatir, waswas, perasaan takut sekali, sedih, waspada, tidak tenang, ngeri, kecut, panik dan fobia.
- (4) Kenikmatan adalah salah satu dari bentuk emosi yang di dalamnya meliputi bahagia, gembira, ringan puas, riang, senang, terhibur, bangga, kenikmatan indrawi, takjub, terpesona, puas, rasa terpenuhi, girang, senang sekali dan mania.
- (5) Cinta ialah salah satu dari bentuk emosi yang di dalamnya meliputi penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, kasmaran dan kasih sayang.
- (6) Terkejut merupakan salah satu dari bentuk emosi yang di dalamnya meliputi terkesiap, takjub dan terpana.
- (7) Jengkel adalah salah satu dari bentuk emosi yang di dalamnya meliputi hina, jijik, muak, mual, benci, tidak suka dan mau muntah.
- (8) Malu merupakan salah satu dari bentuk emosi yang di dalamnya meliputi rasa bersalah, malu hati, kesal hati, menyesal, hina, aib dan hati hancur lebur.

Dari deretan bentuk-bentuk emosi yang dikemukakan di atas, maka berdasarkan penelitian dari **Paul Ekman** ternyata ada bahasa emosi yang dikenal oleh bangsa-bangsa di seluruh dunia yaitu emosi yang diwujudkan dalam bentuk ekspresi wajah yang di dalamnya mengandung emosi takut, sedih, marah dan senang. Ekspresi wajah seperti itu benar-benar dikenali oleh berbagai bangsa di seluruh dunia meskipun memiliki budaya yang berbeda-

beda dan bahkan termasuk bangsa-bangsa yang buta huruf, tidak terpengaruhi oleh film dan siaran televisi. Dengan demikian, maka ekspresi wajah sebagai representasi dari emosi itu memiliki universalitas tentang perasaan emosi tersebut.

### C. Cara Mengendalikan Emosi

#### 1. Menenangkan diri

Untuk menenangkan diri, kita bisa melakukan cara-cara berikut:

- **Tarik napas dalam-dalam** – Saat menarik napas, fokuskan pikiran Anda pada napas yang masuk ke hidung atau bayangkan pemandangan yang indah. Lakukan berulang sehingga Anda bisa menurunkan emosi sedikit demi sedikit.
- **Hitung 1 s.d 10** – Dalam hati, hitung dari satu sampai sepuluh secara perlahan untuk meredakan emosi. Jika perlu, lakukan beberapa kali.
- **Alihkan perhatian** – Anda bisa mengalihkan perhatian pada hal-hal lain seperti menonton TV atau pergi ke toilet

#### 2. Berempati

Pemicu marah terkadang hal sepele. Untuk menghindari masalah sepele ini menjadi besar, berempatilah. Empati adalah keadaan mental yang membuat Anda merasakan keadaan atau pikiran orang lain.

Kembali kepada contoh pengendara yang menyalip Anda, berempatilah kepada dia. Mungkin dia sedang buru-buru atau memang karakternya sudah begitu. Dengan berempati, Anda tidak akan mengeluarkan sumpah serapah dan nama hewan.

Contoh lain, jika isteri Anda ngomel-ngomel, berempatilah kepada dia. Mungkin saja dia capai memasak, membereskan rumah, dan mengurus anak sehingga kondisi mentalnya tidak stabil.

Anda mungkin akan sedikit susah berempati ini karena merasa diri lebih superior. Namun, kuatkanlah melakukannya karena memang tujuan Anda adalah meredam marah.

#### 3. Mengingat dampak negatif yang akan terjadi

Emosi yang meluap-luap biasanya membuat yang bersangkutan gelap mata. Jika sudah demikian, dia akan memukul, berteriak, memaki, atau merusak barang-barang yang ada. Nah, untuk menghindari keadaan ini, ingatlah dampak negatif yang akan terjadi jika Anda tidak bisa melawan emosi.

#### 4. Menganggap hari terakhir Anda hidup

Jika Anda masih sulit mengontrol emosi, anggap hari saat Anda marah adalah hari terakhir Anda hidup. Dengan menganggap seperti itu, emosi Anda akan mereda dengan sendirinya karena Anda ingin mati dengan membawa kebaikan, bukan membawa emosi.

#### 5. Memaafkan dan melupakan

Anda sering mengungkit-ungkit masalah lama sehingga emosi Anda meluap lagi? Mulai sekarang, maafkan mereka yang telah memberi Anda masalah (misalnya menyakiti, membohongi, merendahkan, atau menjelekkan Anda) dan lupakan.

#### 6. Membaca ta'awudz

Jika Anda beragama Islam, baca ta'awudz (*a- 'udzu billahi minas syaithanir rajim*) untuk menahan diri ketika Anda sedang marah. Dengan membaca ta'awudz tersebut, Anda memohon perlindungan kepada Allah SWT dari gangguan setan yang merupakan sumber amarah

#### 7. Berolahraga

Cara lain yang bisa Anda lakukan untuk mengatasi emosi adalah berolahraga seperti berjalan kaki, bermain sepak bola, lari, atau berenang. Apa pun jenisnya, olahraga bisa menstimulasi zat-zat kimia dalam otak yang membuat Anda lebih rileks dan bahagia. Selain itu, olahraga akan menguras energi Anda secara positif sehingga melenturkan ketegangan syaraf Anda.

## Naskah Drama (Psikodrama)

Nama anggota kelompok :

1. Isya
2. Era
3. Lani
4. Rina
5. Rahayu
6. Mawar
7. Ayu
8. Rara
9. Dela
10. Bella

### Situasi 1 : ketika diajak berbicara malah sibuk sendiri

Pemain :

1. Bella
2. Ayu
3. Dela

Dialog :

Dela : Ayu, aku mau cerita nih. Seneng banget rasanya aku hari ini

Ayu : Cerita apa Del? Cerita aja, keliatannya lagi seneng banget gitu

Dela : jadi tadi pagi aku ketemu sama cowok yang aku suka, dia ngliatin aku gituuuu

Ayu : cieee..ciee.. terus gimana? Kamu nyapa nggak?

Dela : iya aku senyum ke dia, eh... ( Bella memotong pembicaraan)

(tiba-tiba datang dan duduk diantara mereka berdua)

Ayu : Bella, sepatu yang kemarin jadi kamu beli?

Bella : jadilah yu, kemarin langsung aku ajak ibuku buat beli sepatu itu

Ayu : yahhh aku keduluan deh, eh dian gimana tadi soal cowok yang tadi pagi ketemu?  
Kalian saling sapa nggak?

Dela : gitulah yu, kalian lanjutin dulu aja ngobrolnya (pergi meninggalkan erli dan tsinta dengan raut muka kesal)

Ayu : ehh gimana Bell kemaren kamu jadi beli yang warna apa?

Bella : (sambil mainan hp) ha? Gimana yu? Iya aku jadi beli sepatunya bentar ya bentar aku lagi stalking onlineshop ini

Ayu : Oh, yaudah kamu lanjutin dulu aja ( dengan nada sedikit marah dan membentak )

## **Situasi 2 : suka berkata seenaknya dengan lawan bicara**

Pemain :

1. Isya
2. Mawar
3. Rahayu

Dialog :

Mawar dan Isya sedang duduk bersebelahan mereka sibuk dengan handphone mereka masing-masing

Mawar : (tidak sengaja menjatuhkan kacamata Isya) aduhhh sory sya, aku nggak sengaja

Isya : (berdiri dan menunjuk Mawar) kamu ini gimana sih, kamu kan tau disitu ada kacamata aku. Mata kamu tu kemana bisa bisanya nggak liat

Mawar : biasa aja dong Isya, kan aku nggak sengaja lagian kacamata kamu ga kenapa-napa juga kan?

Isya : (dengan nada semakin tinggi) ya untungnya nggak kenapa-kenapa, coba kalo sampai patah. Apa kamu mau ganti? Nggak juga kan, kamu nggak akan bisa ganti ini kacamata kalo sampai rusak

Mawar : yaampun syaaa kamu ini sadar nggak sih, aku ini temen kamu. Tega ya kamu ngomong gitu ke aku. Aku kan udah minta maaf juga

Isya : ahh udahlah kamu pikir minta maafmu bisa bikin aku jadi nggak kesel apa? Nggak tau diri (pergi berlalu meninggalkan Mawar)

Isya pindah tempat duduk yang berada disebelah Rahayu

Rahayu : kok pindah sini kenapa Syaa?

Isya : aku kesel banget tau Des sama Mawar, dia tuh jatuhin kacamata aku padahal jelas-jelas dia liat kalo kacamata aku di deket dia

Rahayu : terus kacamata kamu gimana? Rusak?

Isya : enggak sih, cuman aku kesel aja ini tuh kacamata mahal ya Rahayu, aku bisa gila kalau smpe ini rusak ( sambil memperlihatkan kacamatanya dan tanpa sengaja menyenggol handphone Rahayu)

Rahayu : Isyaaaa kamu ini gima sih, kalau kamu marah ke Mawar gausah kayak gini juga dong. Dating-dateng udah bikin rusuh

Isya : Rahayu maaf, aku nggak sengaja. Kamu juga sih naroh Hp disitu

Rahayu : kamu ini gimana sih? Udah jelas salah malah nyalahin ke aku. Kamu tu hati-hati bisa nggak sih? Liat nih Hp aku lecet kan. Terus kamu mau gimana kalo Hp aku udah lecet kaya gini? Tau gitu kamu nggak usah pindah dekat aku kalau cuman mau rusakin Hp aku gini. Nyebelin banget ya kamu ini

### **Situasi 3 : suka ingkar janji**

Pemain :

1. Era
2. Lani
3. Rina

Dialog :

Era : Lan, besok kita jadi kan nonton bareng

Rina : jadi dong Ra, eh mau yang jam berapa?

Era : kalau habis kuliah aja gimana? Aku udah nggak sabar banget nih mau nonton filmnya

Rina : Oke deh, yaudah aku pulang dulu ya Ra

Sepulang kuliah Rina bertemu Lani, teman lamanya saat SMA

Lani : eh Rin apa kabar? Sombong banget nihh nggak pernah ada kabar

Rina : hey Lannn, aku kangen banget sama kamu. Kapan-kapan makan bareng lahhhh yuk

Lani : ayokkk aku juga pengen ajakin kamu meetup, kalo besok kamu bisa nggak?

Rina : bisa dooong, kita mau makan dimana?

Lani : dipikir besok lagi lah Rin, eh besok aku jemput kamu aja ya. Kost kamu belum pindah kan?

Rina : okee Lan, belum kok. Besok aku selesai kuliah setengah 2, kamu langsung ke kost aku aja ya

Lani : Oke, kebetulan besok aku cuman sampai jam 11

Keesokan harinya saat bertemu Era di kelas

Era : Rin, nanti kamu jemput aku di kost ya. Aku mau ganti baju dulu

Rina : Ra, maaf ya sebelumnya... kalau jadwal nonton kita diundur gimana? Aku tadi pagi dikabarin kalo harus jemput kakak aku di stasiun nanti pulang kuliah

Era : (dengan raut muka kecewa) yaudah Rin, gapapa

Setelah pulang kuliah Rina langsung bergegas untuk pulang, sesampainya di kost ia langsung mandi dan bersiap-siap untuk pergi makan bersama dengan Lani

Rina : ( mengirim pesan ke Lani) Lannn... kalau udah mau sampe kabarin ya, nanti aku tunggu diluar. Aku udah siap ini

Lani : Oke Rin, aku bentar lagi berangkat jemput kamu (baru bangun tidur dan masih bermalas-malasan dikasur)

45 menit kemudian

Lani : (mengirim pesan kepada Rina) Rin, maaf ya kayanknya kita nggak bisa ketemu hari ini deh. Aku harus kerjain tugas kelompok buat besok. Kemarin aku lupa mau bilang ke kamu (baru saja terbangun dari tidur siang)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA

**SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

Jalan Nyi Pembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172  
Telepon/Faksimile (0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id  
WEBSITE : [www.jogjakarta.go.id](http://www.jogjakarta.go.id)

---

**LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK**

**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Komponen Layanan : Layanan Dasar  
Bidang layanan : Pribadi dan Sosial  
Hari/ Tanggal Pelaksanaan : Selasa, 31 Oktober 2017  
Waktu : 1 x 60 menit  
Kelas : X MIPA 2  
Tujuan : Siswa mampu mengendalikan emosi dalam diri dan lingkungan sekitar

Nama :

1. Aisyah Dian Saftri
2. Aziizah Az-Zahrah
3. Ernadya Primastika
4. Hanifah Priastuti
5. Melati Taman Anugerah
6. Naflah Imtinan Aminnullah
7. Nisa Aulia Rachmadewi
8. Rachmalia Lativa Putri
9. Rona Sutra Dewangga Dyah Utami
10. Shinta Dwi Ruqmana

Uraian Pelaksanaan

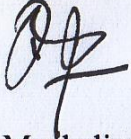
1. Uraikan kegiatan yang telah dilaksanakan (eksperimentasi) :
  - a. Masalah yang diangkat adalah bagaimana cara siswa untuk mengelola emosi di dalam diri dan di lingkungan sekitar.
  - b. Menggunakan teknik psikodrama.
  
2. Hasil yang diperoleh (Identifikasi) :

- a. Siswa mampu mengikuti bimbingan kelompok dengan baik yaitu dengan menampilkan drama sesuai dengan karakternya.
  - b. Siswa diminta untuk merealisasikan didalam kehidupan nyata tentang perilaku yang memunculkan emosi dan cara mengelola emosi tersebut.
3. Kesimpulan yang didapat (Analisis)
- a. Siswa mampu menceritakan kejadian atau posisi dimana siswa mampu mengelola emosi.
4. Tindak lanjut dari kegiatan ini (Generalisasi) :
- a. Melaksanakan konseling individual

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

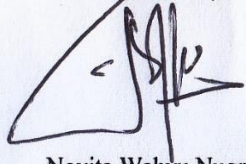
Mengetahui,

Guru BK,



Dra.Siti Muchalimatun  
NIP. 196401102007012006

Mahasiswa PLT,



Novita Wahyu Nugraeny  
NIM. 14104241017

Lampiran 6 :

# **LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL**



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA  
**SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

JalanNyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172  
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id  
WEBSITE : [www.jogjakarta.go.id](http://www.jogjakarta.go.id)

---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**

**KONSELING INDIVIDUAL**

**SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN 2017-2018**


- 1) Nama Konseli : UF
- 2) Kelas/Semester : XII/1
- 3) Hari, Tanggal : Senin, 23 Oktober 2017
- 4) Pertemuan ke- : 1
- 5) Waktu : 3 jam
- 6) Tempat : Ruang Konseling Individual
- 7) Gejala yang nampak/keluhkan :
  - a. Konseli bingung dan gelisah terkait dengan masa depannya.
  - b. Konseli bingung dalam menentukan Universitas.
  - c. Konseli marah dengan perbuatan ayahnya.
  - d. Konseli merasa bahwa dirinya dan adiknya sudah tidak di pedulikan oleh ayahnya semenjak ibunya meninggal.
  - e. Konseli tidak suka dengan perilaku ayahnya.
  - f. Konseli menganggap bahwa ayahnya sudah tidak menyayanginya.

Yogyakarta, 23 Oktober 2017

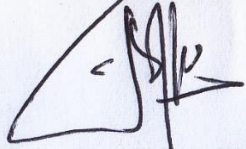
Mengetahui,

Guru BK,

Mahasiswa PLT,



Dra.Siti Muchalimatun  
NIP. 196401102007012006



Novita Wahyu Nugraeny  
NIM. 14104241017



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

Jalan NyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172  
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id  
WEBSITE : [www.jogjakarta.go.id](http://www.jogjakarta.go.id)

---

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN**

**KONSELING INDIVIDUAL**

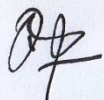
**SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN 2017-2018**

1. Nama Konseli : UF
2. Kelas/Semester : XII/1
3. Hari, Tanggal : Senin, 23 Oktober 2017
4. Pertemuan ke- : 1
5. Waktu : 3 jam
6. Tempat : Ruang Konseling Individual
7. Pendekatan dan teknik konseling yang digunakan : Pendekatan yang akan digunakan yaitu pendekatan Analisis Transaksional dengan menggunakan teknik kursi kosong (empty chair).
8. Hasil yang dicapai :
  - a. Konseli mampu mengembangkan diri dan menerima keadaan diri.
  - b. Konseli dapat mengungkapkan semua unek-unek yang ada didalam dirinya kepada ayahnya.
  - c. Konseli mencoba untuk lebih menjaga hubungan komunikasi dengan ayahnya dan konseli secara langsung berkomunikasi kepada ayahnya untuk menyelesaikan masalah

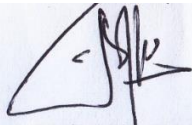
Yogyakarta, 23 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru BK,

  
Dra. Siti Muchalimatun  
NIP. 196401102007012006

Mahasiswa PLT

  
Novita Wahyu Nugraeny  
NIM. 14104241017



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA  
**SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**  
JalanNyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172  
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id  
WEBSITE : [www.jogjakarta.go.id](http://www.jogjakarta.go.id)

---

---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**

**KONSELING INDIVIDUAL**

**SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN 2017-2018**


1. Nama Konseli : AG
2. Kelas/Semester : XII/1
3. Hari, Tanggal : Senin, 25 Oktober 2017
4. Pertemuan ke- : 1
5. Waktu : 2 jam
6. Tempat : Ruang Kelas
7. Gejala yang nampak/keluhkan :
  - a) Konseli bingung dan gelisah antara kerja atau kuliah.
  - b) Konseli bingung dan gelisah terkait dengan masa depannya.
  - c) Konseli bingung dalam menentukan Universitas.
  - d) Konseli bingung dengan bakat dan minatnya dalam menentukan jurusan yang akan diambil di bangku perkuliahan.
  - e) Konseli kehilangan sosok keluarga yang paling ia banggakan sehingga menurunkan semangat belajarnya dan bingung menentukan masa depannya.

Yogyakarta, 25 Oktober 2017

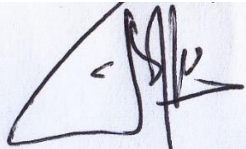
Mengetahui,

Guru BK,

Mahasiswa PLT,



Dra.Siti Muchalimatun  
NIP. 196401102007012006



Novita Wahyu Nugraeny  
NIM. 14104241017



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**  
JalanNyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172  
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id  
WEBSITE : [www.jogjakarta.go.id](http://www.jogjakarta.go.id)

---

## LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN

### KONSELING INDIVIDUAL

#### SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN 2017-2018

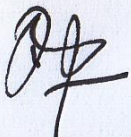
1. Nama Konseli : AG
2. Kelas/Semester : XII/1
3. Hari, Tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017
4. Pertemuan ke- : 1
5. Waktu : 2 jam
6. Tempat : Ruang Kelas
7. Pendekatan dan teknik konseling yang digunakan : Pendekatan yang akan digunakan yaitu Person Centered dengan teknik penguatan, motivasi dan giving informasi.
8. Hasil yang dicapai :
  - a. Konseli dapat menerima diri bahwa sosok keluarga (ayah) yang sudah meninggal tidak dapat hidup kembali dan mampu mengikhlaskan ayahnya.
  - b. Konseli dapat menumbuhkan rasa semangat belajarnya kembali.
  - c. Konseli dapat menentukan karir di masa depannya dengan mengambil prodi yang sesuai dengan passionya ataupun konseli membuka usaha sesuai dengan keinginannya.

Yogyakarta, 25 Oktober 2017

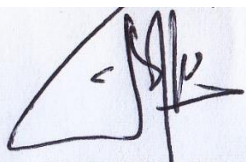
Mengetahui,

Guru BK,

Mahasiswa PLT,



Dra. Siti Muchalimatun  
NIP. 196401102007012006



Novita Wahyu Nugraeny  
NIM. 14104241017

Lampiran 7 :

# **LAPORAN HOME VISIT**



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

JalanNyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172  
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id  
WEBSITE : [www.jogjakarta.go.id](http://www.jogjakarta.go.id)

**LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH  
SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

1	Nama	Mawar
2	Kelas/semester	X MIPA 4 / Semester Gasal
3	Bidang Layanan	Pribadi, sosial dan belajar
4	Topik Permasalahan	Sakit dan tidak berangkat sekolah
5	Fungsi Layanan	Pengentasan Masalah
6	Pihak yang Terlibat	Konseli, Orang Tua Konseli, Wali Kelas, Guru BK dan Mahasiswa PLT UNY
7	Tujuan Kegiatan	Untuk mengetahui kondisi fisik dan psikis konseli
8	Gambaran Ringkasan Masalah	<p>(Tanggal 3-21 Oktober 2017 Mawar tidak berangkat sekolah).</p> <p>Pada hari senin 2 oktober 2017 setelah kegiatan TPM (Tes Peningkatan Mutu) Mawar meninggalkan kelas pada saat KBM berlangsung, dikarenakan Mawar mengalami sakit sesak nafas yang kemudian Mawar beristirahat di UKS. Setelah Mawar merasa baikan dari sakitnya itu, Mawar izin untuk pulang ke rumah untuk istirahat.</p> <p>Pada hari selasa 3 oktober 2017 Mawar tidak masuk sekolah dikarenakan Mawar masih merasakan sakit sesak nafasnya itu.</p> <p>Pada hari Rabu 4 oktober 2017, orang tua Mawar yaitu Bapaknya datang ke sekolah untuk mengetahui bagaimana keadaan Mawar saat berada di sekolah. Bapaknya Mawar duduk dan mengobrol bersama Wali kelas Mawar dan guru BK.</p> <p>Pada hari Kamis 5-15 Oktober 2017, Mawar juga belum berangkat ke sekolah.</p>


		<p>Pada hari Jumat 6 Oktober 2017 guru BK, dan Mahasiswa PLT UNY datang berkunjung kerumah Mawar untuk mengetahui kondisi Mawar. Akan tetapi pada waktu kami datang berkunjung keadaan rumah Mawar kosong. Pada saat itu Mawar baru saja di bawa kerumah sakit oleh keluarganya.</p> <p>Pada hari sabtu 7-15 Oktober 2017, Mawar juga belum berangkat ke sekolah.</p> <p>Pada hari Senin 16 Oktober 2017 orang tua Mawar yaitu bapak dan saudaranya datang ke sekolah untuk menceritakan kondisi Mawar yang sebenarnya. Mawar sempat dirawat dirumah sakit selama 4 hari. Dokter yang merawat mawar mengatakan bahwa Mawar tidak mempunyai sakit yang serius. Mawar mempunyai luka di lambungnya sehingga menyebabkan perutnya sakit. Setelah pulang dari rumah sakit Mawar tetap mengeluh-eluhkan bahwa dia masih merasa sakit di perutnya. Keluarganya bingung dengan kondisi Mawar karena sudah diusahankan pergi berobat ke beberapa rumah sakit tetapi Mawar tak kunjung merasa berkurang sakitnya. Akhirnya bapaknya Mawar mencari alternatif dengan bertanya kepada orang pintar. Menurut orang pintar tersebut Mawar selama ini telah dirasuki oleh roh. Roh itu sudah lama berada ditubuh mawar. Menurut orang pintar itu roh ini yang selama ini membuat Mawar kesakitan. Namun sekarang ini roh itu sudah dapat dikeluarkan dari tubuh Mawar.</p> <p>Sekitar pukul 14.00 WIB wali kelas, guru BK dan mahasiswa PLT UNY datang kerumah Mawar untuk mengetahui kondisinya. Mawar masih terlihat pucat,lemas dan tak jarang dia masih suka menangis karena merasa sakit di beberapa bagian tubuhnya.</p>
9	Alamat Kunjungan	Noyokerten, Berbah, Sleman, DIY
10	Hari, Tanggal dan Lama Kunjungan	<p>Jumat 6 Oktober 2017</p> <p>11.30-13.00 WIB</p> <p>Senin 16 Oktober 2017</p>

		14.00-15.00 WIB
11	Anggota Keluarga yang Dikunjungi	Bapak, ibu dan Saudara Mawar
12	Rencana Evaluasi	Memberikan keyakinan dan penguatan bahwa siswa bisa sembuh dari penyakitnya.
13	Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga mengupayakan pengobatan secara non medis (ruqyah) dan berhasil secara baik.</li> <li>- Guru BK dan Wali Kelas memberikan motivasi dan penguatan.</li> </ul>
14	Catatan Khusus	Siswa mengalami sakit yang tidak berkaitan dengan medis.

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

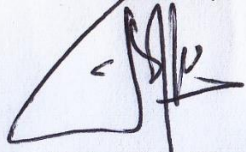
Mengetahui,

Guru BK,



Dra. Siti Muchalimatun  
NIP. 196401102007012006

Mahasiswa PLT,



Novita Wahyu Nugraeny  
NIM. 14104241017



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

JalanNyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172  
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id  
WEBSITE : [www.jogjakarta.go.id](http://www.jogjakarta.go.id)

**LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH**  
**SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

1	Nama	Tio (Bukan nama sebenarnya)
2	Kelas/semester	X MIPA 5 / Semester Gasal
3	Bidang Layanan	Pribadi
4	Topik Permasalahan	Musibah (Dijambret)
5	Fungsi Layanan	Membantu konseli agar tidak trauma
6	Pihak yang Terlibat	Konseli, Orang Tua Konseli, Wali Kelas, Guru BK, dan PLT UNY
7	Tujuan Kegiatan	Untuk mengetahui kondisi psikis konseli
8	Gambaran Ringkasan Masalah	Kronologi musibah yang dialami oleh konseli ialah pada hari Sabtu tanggal 07 Oktober 2017, konseli berangkat sekolah dengan membawa motor. Konseli pulang dari sekolah sehabis mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik hampir menuju waktu magrib. Diperjalanan pulang konseli tiba-tiba didekati oleh orang yang tidak kenal, disuruh untuk minggir dan berhenti. Konseli pun berhenti, ditempat yang lumayan sepi. Pelaku bertanya tentang arah malioboro dan lain-lain. Setelah itu datanglah satu pelaku lagi yang memang sudah direncanakan oleh pelaku dengan cara bertanya tentang panti didaerah terdekat karena ingin bersedekah dengan memamerkan uang banyak dan menawarkan berbagai macam tentang hal-hal tidak masuk akal seperti silet yang disiletkan ke tangan ataupun rambut, paku yang dikeluarkan dari


		<p>mulut pelaku. Hal ini menurut cerita yang diungkapkan oleh konseli adalah proses Hipnotis sang pelaku.</p> <p>Setelah itu konseli tidak sadar, dan menuruti perintah dari pelaku untuk mengeluarkan benda-benda yang berharga untuk dijadikan satu ke tas sekolah yang dibawa konseli, dan kunci motor. Setelah semuanya sudah dijadikan satu, lantas konseli disuruh berjalan 70 langkah dari tempat kejadian. Sudah berjalan menjauhi pelaku, konseli sadar dan kembali ketempat kejadian namun pelaku sudah tidak ada ditempat.</p> <p>Pada hari Senin tanggal 09 Oktober 2017 orang tua dari konseli datang kesekolah sekitar jam 08.00 sampai 10.00 WIB untuk mengizinkan anaknya, mengurus buku-buku konseli, menceritakan kronologi serta menyerahkan surat dari kepolisian.</p> <p>Sekitar jam 12.00 WIB Guru BK, Wali kelas, dan 2 mahasiswa PLT berkunjung kerumah konseli untuk mengetahui kondisi konseli.</p>
9	Alamat Kunjungan	Babadan RT 21 RW 17, Banguntapan, Bantul
10	Hari, Tanggal dan Lama Kunjungan	Senin, 09 Oktober 2017 12.00 - 13.30 WIB
11	Anggota Keluarga yang Dikunjungi	Orang tua konseli dan Konseli
12	Rencana Evaluasi	Memberikan Self Talk konseli agar tidak berlarut trauma sehabis musibah yang terjadi pada konseli. Memberikan keyakinan dan membantu menghilangkan rasa takut dimarahi guru, dibully teman serta penguatan untuk konseli.
13	Tindak Lanjut	Membantu melengkapi buku yang hilang, memantau siswa ketika berangkat dan

		pulang kesekolah serta memantau siswa dikelas.
--	--	--

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

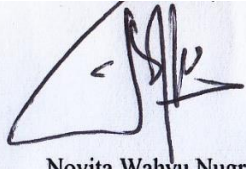
Mengetahui,

Guru BK,



Dra. Siti Muchalimatun  
NIP. 196401102007012006

Mahasiswa PLT,



Novita Wahyu Nugraeny  
NIM. 14104241017



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

JalanNyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172  
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id  
WEBSITE : [www.jogjakarta.go.id](http://www.jogjakarta.go.id)

**LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH  
SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN PELAJARAN 2017-2018**


1	Nama	Vano (Bukan nama sebenarnya)
2	Kelas/semester	X MIPA 6 / Semester Gasal
3	Bidang Layanan	Pribadi, sosial dan belajar
4	Topik Permasalahan	Sering datang terlambat ke sekolah
5	Fungsi Layanan	Pengentasan Masalah
6	Pihak yang Terlibat	Konseli, Orang Tua Konseli, Wali Kelas, Guru BK dan Mahasiswa PLT UNY
7	Tujuan Kegiatan	Untuk mengetahui sikap dan perilaku di rumah dan sebab sering terlambat ke sekolah
8	Gambaran Ringkasan Masalah	<p>Masalah yang di alami Vano adalah seringnya terlambat masuk sekolah, Vano adalah orang aktifis di sekolah. Lebih dari 4 kali Vano terlambat ke sekolah. Ketika di tanya mengapa terlambat, Vano selalu memberikan alasan yang berbeda-beda seperti bangun kesiangan, macet, masalah dengan motor, kelelahan.</p> <p>Karena dari Vano sudah selalu ditegur dan dipantau oleh guru bk di sekolah, akan tetapi Vano tetap terlambat maka guru bk mengambil tindakan yaitu dengan berkunjung kerumah untuk menemui kedua orang tua Vano.</p> <p>Setelah menemui, data yang diperoleh adalah Vano sebenarnya bangun awal namun nyantai dipagi hari dengan main games terlabih dahulu sebelum mandi dan siap-siap kesekolah.</p>
9	Alamat Kunjungan	Jl. Gejayan Soropadan, Condong Catur, Depok, Sleman
10	Hari, Tanggal dan Lama Kunjungan	Rabu, 18 Oktober 2017 Pukul 13.00-16.00

11	Anggota Keluarga yang Dikunjungi	Bapak, ibu dari Vino
12	Rencana Evaluasi	Memberikikan arahan, memberikan motivasi
13	Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga sepakat untuk merubah jam dinding rumah dlebihhkan 10 menit agar anak tidak merasa santai</li> <li>- Memberikan motivasi agar semangat dalam belajar</li> </ul>
14	Catatan Khusus	.Memantau siswa untuk hari selanjutnya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

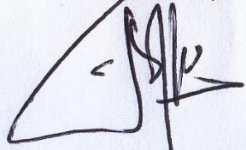
Mengetahui,

Guru BK,



Dra.Siti Muchalimatun  
NIP. 196401102007012006

Mahasiswa PLT,



Novita Wahyu Nugraeny  
NIM. 14104241017